



UNIVERSITAS INDONESIA

**LAYANAN PENYEBARAN INFORMASI TERBARU DAN
TERSELEKSI (PITT) BERBASIS ONLINE DI
PERPUSTAKAAN BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
(BIG) : SURVEI PEGAWAI
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL**

SKRIPSI

**Munajatin Nurur Rokhmah Lingga Utami
NPM 1106078196**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
DEPOK
JULI 2015**



UNIVERSITAS INDONESIA

**LAYANAN PENYEBARAN INFORMASI TERBARU DAN
TERSELEKSI (PITT) BERBASIS ONLINE DI
PERPUSTAKAAN BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
(BIG) : SURVEI PEGAWAI
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora

**Munajatin Nurur Rokhmah Lingga Utami
NPM 1106078196**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
DEPOK
JULI 2015**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 8 Juli 2015



Munajatin Nurur R.L.U

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri,

dan semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk

Telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Munajatin Nurur Rokhmah Lingga Utami

NPM : 1106078196

Tanda Tangan :



Tanggal : 8 Juli 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Munajatin Nurur RLU
NPM : 1106078196
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Layanan Penyebaran Informasi Terbaru Dan Terseleksi (PITT) Berbasis Online Di Perpustakaan Badan Informasi Geospasial (BIG) : Survei Pegawai Badan Informasi Geospasial

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Indira Irawati, M.A

Penguji 1 : Utami B.R. Hariyadi, M.Lib, M.Si

Penguji 2 : Lusiana Mono Hevita, SS., M.Hum

Panitera : Yeni Budi Rachman, S.Hum., M.Hum

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 8 Juli 2015

Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Universitas Indonesia

Dr. Adrianus L.G. Waworuntu, M.A.

NIP 195808071987031003

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Penulis, menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai dengan penulisan dan penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Indira Irawati, Dra., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, nasehat dan motivasi beliau untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Utami Budi Rahayu Haryadi, M.Lib.,M.Si selaku dosen penguji/pembaca 1 skripsi ini yang telah memberikan saran-saran demi kebaikan penyusunan skripsi ini;
3. Ibu Lusiana Mono Hevita, S.S., M.Hum., selaku dosen penguji/pembaca 2 skripsi ini yang telah memberikan saran-saran demi kebaikan penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Laksmi Dr., S.S., M.A. selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan dukungan selama perkuliahan.
5. Bapak E. Farid, S. Sos, MM., selaku seksi perpustakaan dan sarana Perpustakaan BIG yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Perpustakaan BIG;
6. Ibu Roriana Hanani, S. Sos, M.A., selaku pustakawan yang menangani layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi berbasis *online* Perpustakaan BIG, Ibu Dessy Rastanida, A. Md, Ibu Wahyu Adiningsih, A.Md, Winarto dan Sumaryanti, A.Md yang telah memberikan saran dan bantuan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;

7. Seluruh Bapak dan Ibu selaku dosen program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah mengajarkan Ilmu Perpustakaan dan Informasi selama masa perkuliahan;
8. Kepada kedua orang tua dan kakak yang telah memberikan bantuan material dan moral kepada penulis selama dalam penulisan skripsi;
9. Kepada Soraya H.P. dan Abe terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
10. Kepada Eka Yulianti dan Ananda Satyari Utami yang telah memberikan saran, semangat dan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, serta yang selalu mengisi hari-hari penulis (sahabat senasib seperjuangan) selama masa perkuliahan, semoga EJANDA tetap SUKSES.
11. Sahabat Syarah Susilowati yang selalu memberikan perhatian, dukungan pendapat, doa dan tidak lelah selalu mendengarkan curhatan penulis, baik dalam penulisan skripsi ini dan selama masa perkuliahan;
12. Kepada teman senasib dan satu bimbingan Dani, zulfa, Sasa, Eri, dan Faldo, terima kasih atas bantuannya selama bimbingan.
13. Kepada seluruh teman JIP UI angkatan 2011, terima kasih atas pengalaman, dukungan dan kenangan selama masa perkuliahan di Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi;
14. Dan terakhir, penulis ucapkan kepada semua pihak yang belum disebutkan namanya, yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap kepada ALLAH SWT yang berkenan membalas kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini, dapat bermanfaat dan menambah khasanah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, baik di masa sekarang maupun di masa depan.

Depok, 8 Juli 2015



Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munajatin Nurur RLU
NPM : 1106078196
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Departemen : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

LAYANAN PENYEBARAN INFORMASI TERBARU DAN TERSELEKSI (PITT) BERBASIS ONLINE PERPUSTAKAAN BADAN INFORMASI GEOSPASIAL (BIG): SURVEI PEGAWAI BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

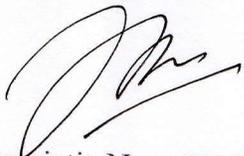
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 8 Juli 2015

Yang menyatakan


(Munajatin Nurur RLU)

ABSTRAK

Nama : Munajatin Nurur Rokhmah Lingga Utami
Program studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi (PITT) Berbasis Online Di Perpustakaan Badan Informasi Geospasial(BIG): Survei Pegawai Badan Informasi Geospasial

Penelitian ini membahas tentang layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi (PITT) berbasis *online* di Perpustakaan Badan Informasi Geospasial (BIG) dengan *website* perpustakaan BIG sebagai media penyebaran informasinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan layanan PITT ini oleh pengguna potensial BIG, dan kendala pengguna dalam menggunakan layanan tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode survei dengan menyebarkan kuesioner dalam pengumpulan data. Populasinya adalah seluruh pegawai BIG yang membutuhkan dan menggunakan informasi geospasial dalam pekerjaan mereka. Sampel yang diambil 73 responden dengan teknik pengambilan sampel acak berlapis. Hasil penelitian menunjukkan pengguna potensial Perpustakaan BIG cukup mengetahui dan pernah menggunakan layanan PITT berbasis *online* ini dan tidak terdapat kendala yang dihadapi pengguna dalam menggunakan layanan ini.

Kata Kunci:

Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi Berbasis *Online*, Perpustakaan BIG, dan *Website* Perpustakaan BIG

ABSTRACT

Name : Munajatin Nurur Rokhmah Lingga Utami
Study Program : Library Science
Title : The Current Awareness Service and Selective Dissemination of Information Online Based at The Library of Geospatial Information Institution (BIG) : Employee Survey of Geospatial Information Institution

This research discusses about the current awareness service and the selective dissemination of Information online based at Geospatial Information Institution Library (BIG) by its own website as dissemination of Information. The purpose of this research is to understand the current awareness service and the selective dissemination of Information online based usage by BIG Library potential users and user obstacles in using that service. This research applies descriptive research method with quantitative approximation method, survey method and using questionnaires to collect data. The population is all of the BIG employees who need and use the geospatial information for their works. The sample of this research is 73 respondents with stratified random sampling. The result of this research shows that the potential BIG users know it well and have ever used this current awareness service and the selective dissemination of Information online based at Geospatial Information Institution Library (BIG) and there is no obstacle that faced by the users in using this service.

Keywords:

The Current Awareness Service and Selective Dissemination of Information Online Based, BIG Library, The Website of BIG Library

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN LITERATUR	8
2.1. Layanan Kesiagaan Informasi	8
2.2. Penyebaran Informasi Terseleksi	14
2.3. <i>Website</i>	17
2.4. Penelitian Sebelumnya Tentang Layanan PITT	25

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian	29
3.2. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4. Populasi dan Sampel	30
3.5. Metode Pengumpulan Data	32
3.5.1 Kuesioner	32
3.6. Uji Validitas dan Realibilitas.....	33
3.7. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Badan Informasi Geospasial.....	35
4.1.1 Sejarah Singkat BIG	35
4.1.2 Visi dan Misi BIG	38
4.2. Perpustakaan BIG	38
4.2.1. Sejarah Perpustakaan	38
4.2.2. Profil Perpustakaan BIG	39
4.2.3. Pengguna.....	42
4.2.4. Kebutuhan Informasi Badan Informasi Geospasial	43
4.2.5. Sistem dan Jenis Layanan Perpustakaan BIG.....	44
4.3. Deskripsi dan Analisis Data	45
4.3.1. Identitas Responden.....	45
4.3.2. Pengetahuan Pengguna Terhadap Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG.....	47
4.3.3. Faktor – Faktor yang Mendukung Pengguna Mengetahui dan Menggunakan Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	50
4.3.3.1. Faktor yang Mendukung Pengguna Mengetahui Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	50
4.3.3.2. Faktor yang Mendukung Pengguna Menggunakan Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	57

4.3.4. Tingkat Kemuktahiran dan Relevansi Layanan PITT Berbasis Online Perpustakaan BIG	65
4.3.5. Kala Terbit Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	67
4.3.6 Cakupan Abstrak Layanan PITT Perpustakaan Berbasis Online Perpustakaan BIG.....	69
4.3.7. Tampilan Penyajian Informasi Layanan PITT Perpustakaan Barbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	72
4.3.8. Manfaat Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	75
4.3.9. Kinerja dan Prosedur Pustakawan yang Diberikan Dalam Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	77
4.3.10. Kendala-Kendala Dalam Menggunakan Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	78
BAB V. KESIMPULAN	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pengambilan Sampel dengan Teknik Acak Berlapis	31
Tabel 4.1 Jumlah Koleksi Perpustakaan BIG	40
Tabel 4.1 Daftar Staf Pengelola Perpustakaan BIG	42



DAFTAR DIAGRAM

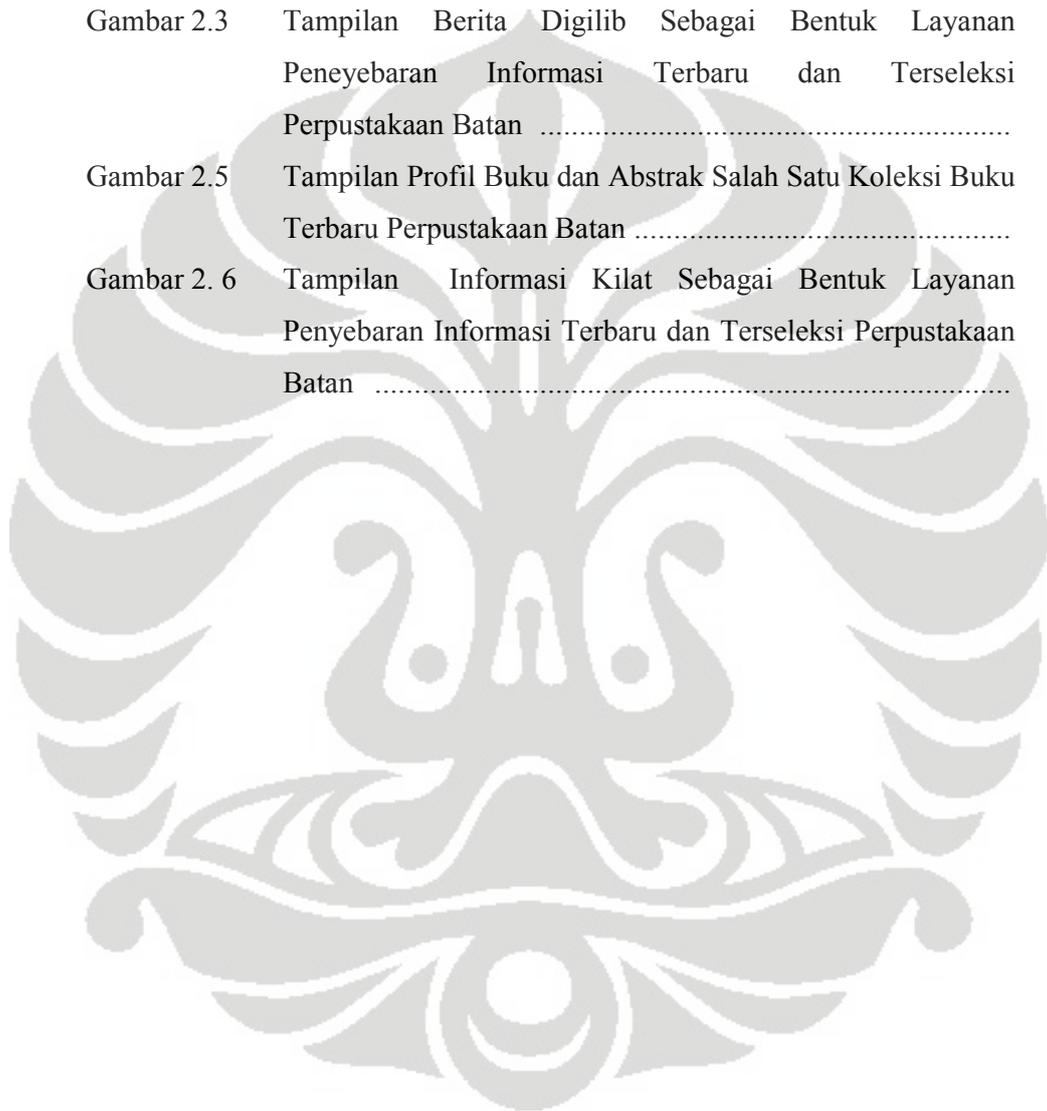
Diagram 4.1	Struktur Organisasi	41
Diagram 4.2	Jabatan Fungsional	46
Diagram 4.3	Pendidikan Terakhir	46
Diagram 4.4	Pengetahuan Pengguna Terhadap Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	48
Diagram 4.5	Responden Mengetahui Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG Karena Adanya Promosi Dari Perpustakaan BIG	50
Diagram 4.6	Responden Tidak Mengetahui Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG, Karena Tidak Adanya Promosi Yang Diberikan Perpustakaan BIG	51
Diagram 4.7	Responden Mengetahui Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> karena Adanya Pemberitahuan Dari Teman Seprofesi	52
Diagram 4.8	Responden Tidak Mengetahui Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Karena Tidak Adanya Pemeberitahuan Dari Teman Seprofesi	52
Diagram 4.9	Responden Mengetahui Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Karena Inisiatif Sendiri Untuk Mengakses <i>Website</i> Perpustakaan BIG	54
Diagram 4.10	Responden Tidak Mengetahui Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Karena Tidak berinisiatif Untuk Mengakses <i>Website</i> Perpustakaan BIG	55
Diagram 4.11	Responden yang Menggunakan Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG Karena Membutuhkan Untuk Pencarian Informasi Terbaru yang Diminati/Dibutuhkan	57
Diagram 4.12	Responden Tidak Menggunakan Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG Karena Tidak Membutuhkan Untuk Pencarian Informasi Terbaru yang Diminati/Dibutuhkan	58

Diagram 4.13	Responden yang Menggunakan Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG Untuk Menghemat Waktu Dan Memudahkan Dalam Pencapaian Informasi Terbaru Yang Diminati atau Dibutuhkan	59
Diagram 4.14	Responden yang Tidak Menggunakan Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Karena Tidak Menghemat Waktu Dan Menyulitkan Pencapaian Informasi Terbaru yang Diminati/Dibutuhkan	60
Diagram 4.15	Responden yang Menggunakan Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Karena Merasa Tidak Tercukupi Dengan Sumber Informasi Lain (<i>Google</i> atau Datang ke Perpustakaan Langsung)	62
Diagram 4.16	Responden yang Tidak Menggunakan Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Karena Merasa Tercukupi Dengan Sumber Informasi Lain (<i>Google</i> atau Datang ke Perpustakaan Langsung)	63
Diagram 4.17	Tingkat Kemuktakhiran Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	65
Diagram 4.18	Tingkat Relevansi Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	66
Diagram 4.19	Ketepatan Waktu Pengguna Menerima Informasi Terbaru dan Terseleksi Dalam Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	67
Diagram 4.20	Kala Terbit Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG 2 Kali Dalam Seminggu Sudah Memenuhi Kebutuhan Pengguna Dalam Mendapatkan Informasi Terbaru Sesuai Dengan Minat/Kebutuhan Pengguna	68
Diagram 4.21	Cakupan Abstrak yang Disajikan Dalam Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG Mewakili Isi Terbitan Aslinya	69

Diagram 4.22	Cakupan Abstrak yang Disajikan Dalam Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG Sangat Mudah Dipahami	70
Daigram 4.23	Cakupan Abstrak yang Disajikan Dalam Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG Membuat Pengguna Tertarik Untuk Mengetahui Terbitan Aslinya	70
Diagram 4.24	Format dan Tata Susunan Penyajian Informasi Dari Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG Baik dan Mudah Dipahami	72
Diagram 4.25	Tampilan (Desain) <i>Website</i> Perpustakaan BIG Sangat Menarik Sebagai Media Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> 72	
Diagram 4.26	Tampilan (Desain) <i>Website</i> Perpustakaan BIG Membuat Pengguna Mudah Dalam Mengakses Layanan PITT Berbasis <i>Online</i>	73
Diagram 4.27	Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG Mendukung Kegiatan yang Berkaitan Dengan Pekerjaan Pengguna	75
Diagram 4.28	Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG Membuat Pengetahuan Dan Informasi Terbaru Yang Pengguna Minati/Butuhkan Semakin Bertambah	76
Diagram 4.29	Kinerja Dan Prosedur yang Diberikan oleh Pustakawan Dalam Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG 77	
Diagram 4.30	Kendala Mengakses Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG Karena Jaringan Internet	78
Diagram 4.31	Kendala Mengakses Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG Karena Kemampuan Penggunan Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)	79

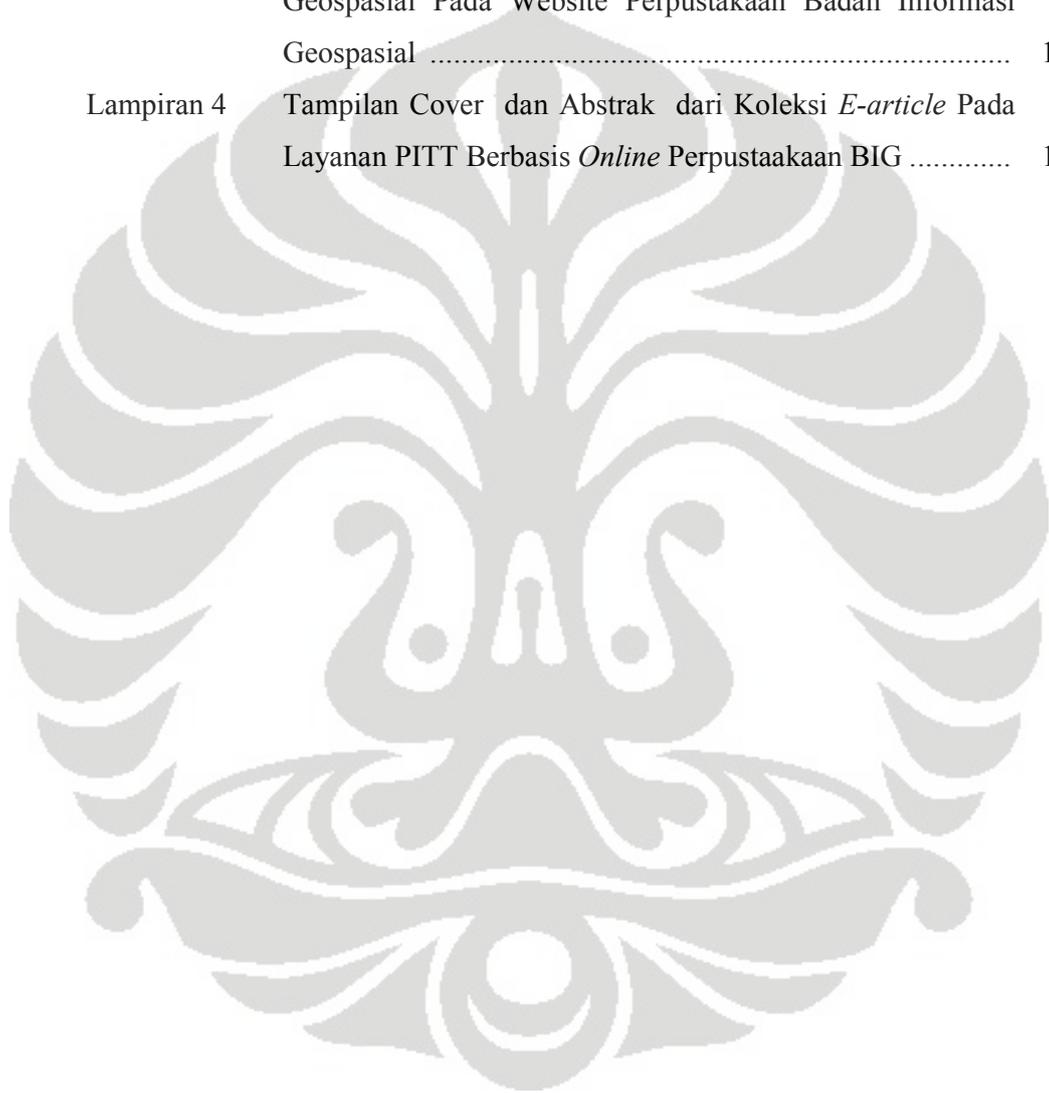
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampilan Layanan Kesiagaan Informasi Perpustakaan <i>Keele University</i>	22
Gambar 2.2	Tampilan Layanan Kesiagaan Informasi Perpustakaan Nirma University Institute of Technology	23
Gambar 2.3	Tampilan Berita Digilib Sebagai Bentuk Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi Perpustakaan Batan	24
Gambar 2.5	Tampilan Profil Buku dan Abstrak Salah Satu Koleksi Buku Terbaru Perpustakaan Batan	25
Gambar 2.6	Tampilan Informasi Kilat Sebagai Bentuk Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi Perpustakaan Batan	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner	89
Lampiran 2	Uji Validitas dan Uji Realibilitas	95
Lampiran 3	Tampilan Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi Berbasis Online Perpustakaan Badan Informasi Geospasial Pada Website Perpustakaan Badan Informasi Geospasial	107
Lampiran 4	Tampilan Cover dan Abstrak dari Koleksi <i>E-article</i> Pada Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	108



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era ini, banyak masyarakat yang mengakses dengan mudah berbagai informasi yang *up to date*, sebab membuat mereka memiliki “aset penting” di dalam kehidupannya. Hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya informasi bagi masyarakat semakin meningkat. Peningkatan tersebut tidak lepas dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat saat ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan masyarakat dapat dengan mudah untuk mengakses, menggunakan, menciptakan dan membagikan informasi. Namun demikian, kemudahan tersebut juga menimbulkan sebuah masalah baru, yaitu terjadinya ledakan informasi (*information Overload*).

Ledakan informasi (*information overload*) merupakan sebuah kondisi dimana meningkatnya produksi informasi sehingga mengakibatkan banyaknya jumlah informasi yang tersedia di masyarakat. Namun, tidak semua informasi yang tersedia memiliki kualitas yang baik dan relevan. Hal ini menjadi sebuah masalah serius dan berdampak negatif dalam proses temu kembali informasi. Pencari informasi semakin kesulitan dalam menemukan kembali informasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan informasi mereka.

Untuk itu, peran perpustakaan dalam mengatasi masalah “ledakan informasi” sangat dibutuhkan. Hal itu terjadi karena salah satu fungsi perpustakaan adalah untuk menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan masyarakat (Laksmi, Tamara Adriani Sosetyo-Salim, Ari Imansyah, 2011, p. 46). Pernyataan tersebut sejalan dengan *Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Perpustakaan* menyatakan perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Salah satu kegiatan perpustakaan untuk memenuhi fungsinya

sebagai penyedia informasi adalah salah satunya pelaksanaan kegiatan layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi yang bersifat “*user oriented*”.

Layanan Penyebaran informasi terbaru dan terseleksi merupakan bentuk gabungan dari layanan kesiagaan informasi (*current awareness service*) atau layanan informasi terbaru dan penyebaran informasi terseleksi (*Selective Dissemination of Information*). Menurut Hamilton (1995, p. 3) layanan penyebaran informasi terbaru adalah sebuah layanan yang diberikan kepada penggunanya dengan cara memberikan informasi terbaru mengenai perkembangan dalam bidang subjek yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Suryantini et al. (2006, p. 8) layanan ini berupa sekumpulan judul artikel yang dikutip dari daftar isi jurnal mutakhir (*current content*). Sedangkan, menurut Cuadra (2006) dalam Suryantini, et al. (2006, p. 8) menyatakan bahwa layanan penyebaran informasi terseleksi adalah suatu cara untuk menemukan kembali informasi yang memungkinkan pengguna untuk menerima informasi yang selektif dan relevan dengan minat dan kebutuhan informasi mereka. Menurut Suryantini, et al. (2006, p. 8) menyatakan kembali bahwa layanan informasi terseleksi berupa sekumpulan judul atau artikel majalah yang disertai abstrak yang disusun dan dapat ditemukan kembali secara selektif sesuai subjek, minat atau kebutuhan pengguna perpustakaan. Jadi, layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi adalah layanan informasi yang diberikan perpustakaan untuk mendekatkan pengguna dengan informasi yang “*up to date*” dan sesuai dengan minat atau kebutuhan mereka sehingga mereka dapat mengikuti perkembangan informasi yang diminati atau dibutuhkannya secara terus-menerus.

Di era informasi yang didukung dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini, layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi dapat diterapkan oleh perpustakaan dalam dua cara yaitu secara manual dan *online*. Secara manual layanan ini diterapkan dengan cara menyebarkan informasinya dalam bentuk tercetak yang disebarkan kepada setiap pengguna. Sedangkan secara “*online*” layanan PITT ini dapat memanfaatkan “*website*” sebagai media penyebaran informasinya, sehingga

penerapannya dapat berjalan lebih mudah, cepat dan efisien. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Hasan (2012) yang menyatakan bahwa *website* telah membuat banyak hal menjadi lebih mudah, karena *website* merupakan media penyebaran informasi yang paling praktis, efisien dan efektif. Oleh karena itu, banyak dari setiap orang, lembaga, organisasi dan perusahaan menggunakan *website* dalam menyebarkan informasi tentang dirinya.

Perpustakaan Badan Informasi Geospasial (BIG) merupakan salah satu dari perpustakaan khusus instansi pemerintah di Indonesia yang menyediakan layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi (PITT) bagi pengguna. Perpustakaan ini melayani pengguna, terutama seluruh pegawai Badan Informasi Geospasial dan juga terbuka bagi pengguna umum yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan informasi geospasial dan informasi lainnya yang mendukung informasi geospasial tersebut. Berdasarkan *Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2011 Pasal 1 Tentang Informasi Geospasial*, Informasi Geospasial adalah data geospasial yang sudah diolah sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan/atau pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan ruang kebumihantaran. Sedangkan, data geospasial adalah data tentang lokasi geografis, dimensi atau ukuran, dan/atau karakteristik objek alam dan/atau buatan manusia yang berada di bawah, pada atau di atas permukaan bumi. Oleh karena itu, dalam memenuhi informasi geospasial koleksi Perpustakaan BIG pada umumnya berhubungan dengan bidang bidang survei dan pemetaan seperti geodesi, geografi, pemetaan, penginderaan jauh, fotogrametri, sumber daya alam, sistem informasi geografi, oseanografi dan sebagainya.

Layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi Perpustakaan Badan Informasi Geospasial (BIG) telah dirintis sejak tahun 1998. Layanan ini dilakukan pada saat itu secara manual yaitu menyebarkan informasi terbaru yang terdapat di perpustakaan dalam bentuk foto kopi daftar isi artikel dalam sebuah jurnal, daftar buku dan majalah yang dimiliki perpustakaan BIG setiap satu bulan sekali pada awal bulan ke setiap unit kerja di BIG. Namun pada

saat itu, koleksi perpustakaan BIG masih jumlahnya terbatas dan belum berlanggan jurnal *online*.

Pada tahun 2005, layanan PITT diberikan dalam dua bentuk, yaitu secara manual dan berbasis *online*. Kedua bentuk layanan tersebut dikelola oleh 2 staf pustakawan. Layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi berbasis *online* yang dilaksanakan perpustakaan BIG, yaitu pengguna dapat mengakses penyebaran informasi terbaru dan terseleksi dalam bentuk daftar judul *e-articel* dalam sebuah *e-journal*, *ebook*, buku tercetak, dan majalah yang dimiliki Perpustakaan BIG dan dilengkapi dengan abstraknya melalui *website* Perpustakaan BIG, yaitu <http://perpustakaan.big.go.id/lib/>. Layanan PITT berbasis *online* ini diperbaharui setiap seminggu sekali. Namun, layanan PITT berbasis *online* ini pernah berhenti pelaksanaannya pada tahun 2008 karena pustakawan yang mengelolanya melanjutkan studinya ke luar negeri. Akan tetapi, layanan PITT yang dilakukan secara manual tetap dijalankan karena dijalankan oleh pustakawan yang berbeda. Pada tahun 2010 hingga 2015, Perpustakaan BIG kembali menerapkan layanan PITT dalam dua bentuk, yaitu berbasis *online* dan secara manual. Sejak 2010 layanan PITT berbasis *online* ini diperbaharui setiap seminggu 2 kali, yaitu pada hari senin dan kamis dan layanan PITT secara manual tetap dilaksanakan sebulan sekali setiap awal bulan.

Pada penelitian ini, penulis menilai bahwa layanan PITT berbasis *online* yang dilaksanakan oleh Perpustakaan BIG sangatlah penting dalam mendukung kegiatan penelitian dan memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Perpustakaan BIG yang menangani layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG mengatakan bahwa layanan ini masih kurang dimanfaatkan oleh pengguna potensialnya, yaitu pegawai internal BIG karena kebanyakan dari pengguna luar lingkungan BIG yang memanfaatkannya. Untuk itu, perlu diadakanya evaluasi terhadap layanan PITT berbasis *online* yang dapat diakses melalui *website* Perpustakaan BIG. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah layanan ini telah dimanfaatkan oleh pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi terbaru mereka, kemudian

faktor-faktor apa yang menjadi alasan mereka dalam pemanfaatan layanan PITT berbasis *online*, serta kendala-kendala apa yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan layanan ini.

Pada penelitian ini, penulis akan berfokus kepada para pegawai BIG yang menggunakan informasi geospasial dalam kegiatan pekerjaan sehari-harinya, yaitu para Pejabat Fungsional Widyaswara, Fungsional Surveyor Pemetaan, Fungsional Peneliti (Aktif), Fungsional Peneliti (Non Aktif), dan LITKAYASA, dalam evaluasi layanan PITT berbasis *online* perpustakaan BIG yang dapat disebar dengan menggunakan *website* sebagai medianya.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang dimanfaatkannya layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi (PITT) berbasis *online* yang dapat diakses melalui *website* perpustakaan BIG oleh pengguna internalnya. Hal tersebut terjadi karena ketika layanan ini diperbaharui informasinya pada *website* Perpustakaan BIG, informasi baru dan terseleksi pada layanan ini lebih sering dimanfaatkan oleh pengguna dari luar lingkungan BIG. Dari rumusan masalah penelitian ini, dapat dimunculkan pertanyaan penelitian, yaitu : Bagaimanakah pendapat para pengguna internal BIG terhadap layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi berbasis *online* yang disebar dan diakses melalui *website* Perpustakaan Badan Informasi Geospasial (BIG)?

Dari pertanyaan di atas melahirkan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah pengguna mengetahui dan pernah menggunakan layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi berbasis *online* yang disebar dan diakses melalui *website* Perpustakaan BIG?
2. Faktor-faktor apa yang mendukung pengguna untuk mengetahui dan menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG?
3. Bagaimana penyajian informasi yang diberikan dari layanan informasi terbaru dan terseleksi ditinjau dari segi kemutakhiran, relevansi, cakupan abstrak, kala terbit dan tampilan penyajian informasi di *website* Perpustakaan BIG ?

4. Apakah layanan PITT berbasis *online* ini mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna dan menambah pengetahuan dan informasi terbaru yang mereka minati/butuhkan?
5. Apakah kinerja dan prosedur yang diberikan oleh Perpustakaan BIG dalam layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi berbasis *online* sudah memenuhi kebutuhan pengguna?
6. Kendala apa saja yang dihadapi pengguna dalam menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG?

1.3. Tujuan Penelitian

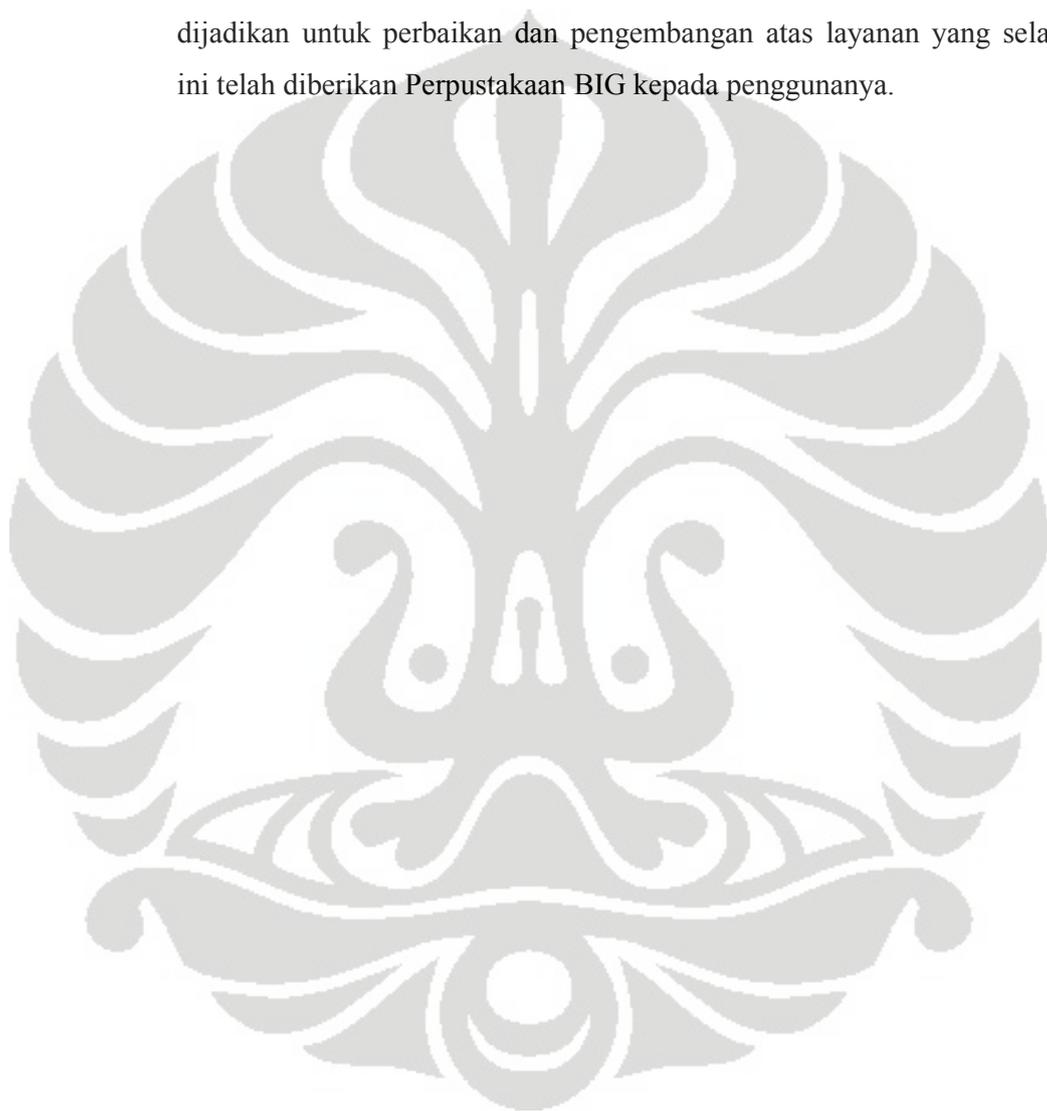
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengguna mengetahui dan pernah menggunakan layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi berbasis *online* yang disebar dan diakses melalui *website* Perpustakaan BIG.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa yang mendukung pengguna untuk mengetahui dan menggunakan layanan PITT berbasis *online* yang dilaksanakan Perpustakaan BIG.
3. Untuk menganalisis penyajian informasi yang diberikan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG dilihat dari segi kemuktahiran, relevansi, kala terbit, cakupan abstrak, dan tampilan penyajian informasinya.
4. Untuk mengetahui layanan PITT berbasis *online* ini apakah dapat mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna dan menambah pengetahuan serta informasi terbaru yang diminati mereka.
5. Untuk mengetahui kinerja dan prosedur yang diberikan oleh Perpustakaan BIG dalam layanan PITT berbasis *online* sudah memenuhi kebutuhan pengguna.
6. Untuk menganalisis kendala apa yang dihadapi pengguna dalam menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut ini:

1. Dari sisi akademis diharapkan berguna dalam menambah pengetahuan mengenai layanan informasi terbaru dan terseleksi di bidang ilmu perpustakaan.
2. Dan, secara praktisi berharap penelitian ini dapat menjadi *feedback* bagi Perpustakaan BIG, sehingga perpustakaan memiliki masukan yang dapat dijadikan untuk perbaikan dan pengembangan atas layanan yang selama ini telah diberikan Perpustakaan BIG kepada penggunanya.



BAB II

TINJAUAN LITERATUR

Di era informasi ini, banyak informasi yang tersedia tidak relevan dan memiliki kualitas rendah. Namun, keberadaan informasi saat ini sangat penting bagi masyarakat. Untuk itu, perpustakaan dibutuhkan sebagai tempat bagi penggunanya untuk mendapatkan informasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhannya. Hal itu didukung oleh Laksmi, Tamara Adriani Sosetyo-Salim, Ari Imansyah (2011, p. 46) yang menyatakan bahwa perpustakaan memiliki fungsi informatif yaitu perpustakaan didirikan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Selain melaksanakan kegiatan pengadaan dan pengolahan koleksi terdapat kegiatan penting lainnya yang dilaksanakan oleh perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, yaitu memberikan layanan informasi.

Salah satu aspek penting dari layanan informasi adalah penyebaran informasi kepada pengguna yang membuat mereka diinformasikan dengan baik berupa informasi yang terbaru dan relevan dengan minat kebutuhan mereka (Singh, 2013, p. 311). Aspek layanan informasi tersebut terlaksana dalam layanan kesiagaan informasi (*Current Awareness Service*) atau layanan informasi terbaru dan penyebaran informasi terseleksi (*Selective Dissemination of Information*). Penggunaan kedua sistem layanan tersebut akan membantu memastikan para pengguna perpustakaan dapat tetap mengetahui informasi-informasi terkini sesuai dengan bidang kerja atau peminatannya (Laksmi, Tamara Adriani Sosetyo-Salim, Ari Imansyah., 2011, p. 64).

2.1. Layanan Kesiagaan Informasi (*Current Awareness Service*)

Pada awalnya konsep layanan kesiagaan informasi (*Current Awareness Service*) diterapkan dengan menggunakan metode manual, berupa daftar akusisi, pengindeksan atau abstrak buletin (Scammel, 2001, p. 281). Menurut Skolnik (1977) dalam Naqvi (2013) menjelaskan bahwa layanan *current awareness bulletin* dimulai sejak tahun 1929 untuk para ahli kimia dan

peneliti pada *the Hercules Corporation* dan pindah menggunakan sistem komputer pada tahun 1960. Pada saat itu buletin yang dihasilkan oleh pustakawan dalam layanan ini disebarluaskan kepada para peneliti di perusahaan, universitas, dan di pusat-pusat penelitian pemerintah sebagai sarana untuk menjaga dan menyebarluaskan hasil penelitian pasca perang dunia II.

Layanan kesiagaan informasi (*Current Awareness Service*) adalah sebuah layanan yang diberikan kepada penggunaanya dengan cara memberikan informasi terbaru mengenai perkembangan dalam bidang subjek yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya (Hamilton, 1995, p. 3). Sejalan dengan Hamilton, Van Brakel (1997) dalam Rossouw (2007, p. 69) menjelaskan bahwa layanan kesiagaan informasi atau layanan informasi terbaru merupakan layanan yang menjaga kemutakhiran para penggunaanya dengan menyediakan informasi terbaru mengenai perkembangan di bidang yang diminati oleh mereka.

Dalam *The International Encyclopedia of Information and Library Science* dalam Naqvi (2013, p. 100) menyatakan bahwa *Current Awareness Service* (CSA) adalah salah satu pemberitahuan dokumen terkini atau terbaru yang dimiliki perpustakaan kepada penggunaanya. Ketiga penjelasan di atas dipertegas sebelumnya oleh Kumar (2009, p. 102) menyatakan pada dasarnya layanan kesiagaan informasi merupakan alat yang mengingatkan dan memberitahukan kepada para penggunaanya tentang perkembangan terbaru dan publikasi baru yang diperoleh perpustakaan atau pusat informasi. Kumar (2009) juga menambahkan bahwa layanan kesiagaan informasi merupakan layanan yang berkaitan dengan penyebaran informasi yang akan membuat penggunaanya terinformasikan dengan baik dan *up to date* dalam bidang atau subjek yang mereka minati.

Menurut Singh (2013, p. 376) menyatakan bahwa layanan kesiagaan informasi atau informasi terbaru dibutuhkan karena tiga alasan, berikut:

- (1) *Growth the literature* – adanya perkembangan yang pesat terhadap informasi ilmiah telah menyebabkan masalah yang serius dalam aksesibilitas, penyimpanan, temu kembali, dan penyebarannya oleh para peneliti, ilmuwan dan lain-lain. Oleh karena itu layanan kesiagaan

informasi dilaksanakan, sehingga dapat menjaga dan memenuhi kebutuhan informasi terbaru mereka dan pengguna lainnya, baik di perpustakaan atau pusat informasi.

(2) *interdisciplinary nature of research* – adanya penelitian antar cabang ilmu pengetahuan saat ini, mengakibatkan banyaknya penyebaran informasi dalam sumber yang berbeda. Contoh: *information relevant to the electronic engineering* mungkin dapat muncul di *journal of solid-state physic, electrical engineering, journal of electronics* dan sumber jurnal lainnya. Hal ini menyebabkan sulitnya mendapatkan informasi yang relevan dari berbagai sumber tersebut. Dengan demikian, layanan kesiagaan informasi ini dibutuhkan.

(3) *Need of help* – tidak semua pengguna dapat memilih literatur untuk dirinya sendiri secara luas, tepat waktu dan teratur. Layanan kesiagaan informasi ini sangat membantu penggunanya dengan dua cara di bawah ini, yaitu:

(a) Membantu untuk menjaga para pengguna untuk tetap dapat mengikuti perkembangan informasi/dokumen yang terbaru pada subjek yang diminati mereka;

(b) Dan, membantu pengguna untuk menjembatani dengan jeda waktu publikasi suatu artikel terbit serta memberikan sebuah abstrak dari artikel yang disebarkan.

Hamilton (1995) juga menyebutkan bahwa layanan kesiagaan informasi memiliki tiga fungsi, yaitu:

- 1) Memungkinkan pustakawan untuk mengidentifikasi setiap kebutuhan individual pengguna;
- 2) Pustakawan dapat menyediakan sebuah layanan informasi yang berharga bagi pengguna;
- 3) Memungkinkan pustakawan untuk mempromosikan perpustakaan;

Pernyataan di atas, menunjukkan bahwa layanan kesiagaan informasi adalah layanan yang sangat penting untuk diterapkan di perpustakaan, sebab layanan ini memiliki tiga fungsi yang saling menguntungkan baik dari sisi pustakawan, pengguna dan juga bagi perpustakaan sendiri. Dari sisi

pustakawan dapat selalu mengetahui kebutuhan dari setiap individu penggunaannya dengan cara mengidentifikasi setiap kebutuhan mereka. Hal tersebut memberikan keuntungan bagi penggunaan perpustakaan, yaitu pustakawan dapat menyediakan informasi yang mutakhir dan relevan dengan minat/kebutuhannya. Selain itu, dari sisi perpustakaan, layanan informasi ini berperan sebagai media promosi. Hal itu terjadi karena layanan kesiagaan informasi adalah layanan yang pada hakekatnya digunakan untuk menyebarluaskan informasi yang salah satunya berupa daftar isi (*table of content*) bahan pustaka terutama majalah ilmiah yang baru diterima perpustakaan, agar pengguna “*aware*” atau sadar akan adanya informasi mutakhir, sehingga dapat menarik minat pengguna untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut (Hidayat, 1999, p. 11).

Ketiga fungsi layanan ini yang disebutkan oleh Hamilton (1995) dapat tercapai dengan dilakukannya promosi, seperti yang dijelaskan oleh Sukarman & Rachmat Natadjumena (2006, p. 43) yaitu agar jasa perpustakaan dikenal atau diketahui pengguna atau masyarakat, perpustakaan disarankan secara periodik melaksanakan promosi melalui media tercetak dan elektronik, pemasaran jasa dan koleksi unggulan perpustakaan pada *event-event* penting, penyuluhan dan seminar/diskusi/symposium dan kegiatan lain yang sejenis di bidang perpustakaan.

Sejalan, dengan penjelasan Hamilton (1995), Ariatin (1990) dalam Juariah (1999, p. 16) menjelaskan terdapat tiga fungsi dari adanya layanan kesiagaan informasi, yaitu:

- a. Dapat membantu para ilmuwan dan pengguna informasi lainnya secara efektif dan efisien;
- b. Dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan, khususnya majalah ilmiah;
- c. Dan yang terakhir, menyediakan informasi terbaru kepada pengguna, sesuai dengan minatnya, secara berkala dan terus menerus.

Dari penjelasan Ariatin, dapat diketahui pengguna yang sering menggunakan layanan kesiagaan informasi adalah para ilmuwan/para peneliti. Hal ini dipertegas oleh Umbar dalam Naqvi (2013) menyatakan

layanan kesiagaan informasi adalah layanan yang paling sering digunakan sebagai layanan informasi untuk mendukung kegiatan penelitian.

Manwan (2005, p. 51) juga menjelaskan layanan informasi terbaru adalah layanan yang memberikan informasi kepustakaan yang baru terbit secara cepat kepada pengguna dengan bentuk pengiriman fotokopi daftar isi majalah yang terbaru diterima oleh perpustakaan dan sudah terseleksi serta disesuaikan dengan minat pengguna atau peneliti dengan maksud agar mereka akan mengetahui judul-judul informasi terbaru dalam bidang subyek tertentu.

Sejalan dengan Manwan, Scammell (2001, p. 288) menjelaskan terdapat metode manual yang diterapkan dalam layanan kesiagaan informasi berbasis tercetak di perpustakaan atau pusat informasi lainnya, yaitu daftar akuisi, foto kopi daftar isi jurnal atau majalah, *current awareness bulletins*, indeks jurnal, abstrak buletin atau jurnal, *display boards*, *personal notifications* dan penyebaran informasi terseleksi (SDI).

Lasa (1990) dalam Juariah (1999, p. 15-16) menambahkan sistem penyebaran informasi terbaru yang dilaksanakan oleh setiap perpustakaan pada umumnya sebagai berikut:

1. Mengirimkan daftar buku yang baru diterima oleh perpustakaan secara kontinyu atau berkelanjutan;
2. Mengedarkan atau menyebarkan majalah nomor terakhir;
3. Menunjukkan koleksi baru yang dipasang di rak, lemari, atau tempat strategis;
4. Memproduksi fotokopi daftar isi majalah baru yang diterima oleh perpustakaan;
5. Memproduksi fotokopi daftar isi majalah yang dikehendaki, dipilih oleh pengguna;
6. Memproduksi artikel dalam subjek tertentu;
7. Membuat abstrak atau sari karangan, kemudian mengedarkannya kepada calon pengguna.

Scammell (2001, p. 289) juga menambahkan beberapa metode baru yang dapat diterapkan dalam layanan kesiagaan informasi berbasis *online* baik melalui *email* dan *website*, yaitu:

- (1) *Book alerting services* adalah suatu layanan yang memberitahukan informasi tentang buku terbaru yang tersedia di internet dan pengguna perlu berlangganan. Jika telah berlangganan, pengguna dapat memberitahukan secara lengkap kategori subjek atau topik yang diminati dan secara otomatis pengguna akan diberitahukan melalui *email*, jika terdapat buku-buku terbitan terbaru yang mungkin diminati oleh pengguna.
- (2) *News alerts or news filtering systems* merupakan layanan *newswire* yang menyediakan kepada penggunanya layanan berita-berita dan artikel-artikel dari berbagai sumber yang telah disaring dari berbagai sumber. Layanan ini biasanya, dikirimkan melalui *website* atau melalui *email* yang dikirimkan ke masing-masing alamat *email* pengguna.
- (3) *Notification systems*, merupakan sebuah layanan yang digunakan sebagai sumber oleh *intelligent agents*. Layanan ini merupakan program yang mengajarkan apa yang harus dilakukan oleh *intelligent agents* ketika berada dalam menggunakan internet. Program ini, akan mengingatkan beberapa topik yang dicari dan memperhatikan sumber-sumber informasi yang disukai atau diinginkan oleh pengguna. Terdapat beberapa jenis sistem ini berdasarkan *intelligent agents*, seperti salah satunya *recommendation systems* (seperti Amazon.com yang merekomendasikan buku dan judul musik).
- (4) *Push Service*, layanan ini didasarkan pada penggunaan *push technology* atau teknologi push. Layanan ini merupakan *software* yang mengirimkan informasi langsung pada desktop masing-masing pengguna, dari pada mereka harus mencari informasi yang diinginkan atau dibutuhkan sendiri di internet. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk menentukan konten yang akan dikirimkan secara teratur.
- (5) *SDI Service* lebih dikenal *alerts or alerting services* adalah layanan pemberitahuan secara otomatis kepada pengguna ketika terdapat dokumen

baru yang ditambahkan di *database* dari layanan ini. Dari dokumen dokumen tersebut kemudian dicocokkan lagi dengan profil minat pengguna.

2.2. Penyebaran Informasi Terseleksi

Penyebaran informasi terseleksi atau *Selective Dissemination of Information* (SDI) adalah konsep layanan yang pertama kali dicetuskan, didesain dan dikembangkan oleh Hans Peter Luhn pada tahun 1958 untuk memfasilitasi dan melayani kebutuhan informasi bagi peneliti dan perekayasa di IBM. Saat itu, Peter Luhn mengembangkan penyebaran informasi terbaru berupa abstrak dari jurnal terbaru kepada peneliti IBM yang membutuhkan melalui surat. Penyebaran informasi terseleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan pengguna akan subjek informasi tertentu untuk mendukung kegiatan penelitian, menulis artikel dan lain-lain sesuai dengan interest profile masing-masing peneliti dan kata kunci sederhana (Suryantini, 2010, p. 52).

Menurut Luhn (1958) dalam Hossain (2008, p. 29) menjelaskan bahwa penyebaran informasi terseleksi adalah suatu layanan dalam sebuah organisasi yang menyebarkan informasi baru dan berkaitan dengan organisasinya sendiri, serta diberikan kepada para pengguna dalam organisasi tersebut. Penjelasan tersebut diperkuat oleh Lasa (1990, p. 70-71) menyatakan bahwa penyebaran informasi terseleksi adalah sistem penyebaran informasi yang dilakukan oleh perpustakaan atau pusat informasi lain, yang disesuaikan dengan kepentingan masing-masing pribadi maupun kelompok. Layanan ini dilaksanakan dengan maksud agar masing-masing pengguna, peminat bidang tertentu dapat menerima informasi yang berkaitan dengan bidang dan minat mereka tanpa banyak gangguan.

Menurut Cuadro (2006) dalam Mulyani, et al. (2006, p. 8) menyatakan bahwa layanan ini adalah suatu cara untuk menemukan kembali informasi yang memungkinkan pengguna untuk menerima informasi secara selektif dan relevan dengan minat dan kebutuhan informasi mereka. Informasi yang disebarkan berupa sekumpulan judul atau artikel majalah yang disertai abstrak yang disusun dan dapat ditemukan kembali secara selektif sesuai subjek, minat atau kebutuhan pengguna perpustakaan.

Penjelasan di atas diperkuat sebelumnya oleh Manwan (2005, p. 51) yang menyatakan layanan informasi terseleksi adalah layanan memberikan informasi ilmiah yang baru terbit atau terwujud secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan informasi dan subyek tertentu kepada pengguna/peneliti. Bahan informasi yang diberikan adalah foto kopi abstrak dari artikel majalah ilmiah yang terpilih. Abstrak yang disajikan adalah abstrak yang disajikan secara ringkas dan tepat dari sebuah dokumen, serta dalam gaya yang sama dengan gaya dokumen aslinya yang meliputi semua butir utama dari dokumen aslinya (Sulistyo-Basuki, 2004, p. 183). Abstrak dalam layanan ini merupakan bagian yang penting keberadaannya karena menurut Sulistyo-Basuki (2004, p. 185) menjelaskan salah satu tujuan utama abstrak adalah menghemat waktu penggunaanya tatkala mengumpulkan dan memilih informasi.

Singh (2013, p 332) menjelaskan bahwa penyebaran informasi terseleksi atau SDI merupakan jenis dari layanan kesiagaan informasi (CSA). Memperkuat penjelasan Singh, Dongardive (2013, p. 206) menyatakan bahwa penyebaran informasi terseleksi merupakan modifikasi layanan kesiagaan informasi atau *current awareness service* (CAS) pada saat ini yang efektif, bersifat antisipatif dan menarik perhatian pengguna, sebab layanan ini menyebarkan informasi berupa literatur terbaru yang relevan dengan kebutuhan dan minat pengguna yang telah ditentukan sebelumnya.

Prasher (1997) dalam Suryantini, et al. (2010) menambahkan tujuan penyebaran informasi terseleksi adalah

1. Menyediakan informasi terbaru dengan subjek tertentu;
2. Mengumpulkan dan menyediakan literatur kepada pengguna target;
3. Memberitahukan informasi terkini mengenai subjek tertentu dengan secara jelas;
4. Menggunakan teknik berbasis komputer untuk menyusun profil informasi terkini dalam memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan minat/spesialisasi pengguna;
5. Sebagai layanan yang menghemat waktu pengguna;

6. Dan, mendapat informasi terbaru melalui *scanning* jurnal, buletin dan sumber informasi lainnya.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa layanan penyebaran informasi terseleksi adalah suatu layanan yang termasuk jenis dari layanan penyebaran informasi terbaru atau kesiagaan informasi. Layanan ini juga menyebarkan informasi informasi terbaru kepada penggunanya baik individu maupun kelompok, berupa sekumpulan judul atau artikel majalah yang disertai abstrak dan secara terseleksi sesuai dengan minat/kebutuhan informasi pengguna.

Menurut Sulisty-Basuki (2004, p. 393) kebutuhan informasi adalah sebagai informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain-lainnya. Kebutuhan informasi dan minat pengguna dalam layanan penyebaran informasi terseleksi ditentukan dengan cara menentukan “profil pengguna”. Menurut Sulisty-Basuki (2004, p. 379) profil pengguna terdiri dari sejumlah kata kunci yang disusun secara tepat dan menjelaskan tentang bidang atau subjek yang menjadi minat pengguna. Berikut dibawah ini Hamilton (1995, p. 9-17) menjelaskan langkah-langkah dalam menentukan profil pengguna, yaitu :

a) Menyebarakan kuesioner

Terdapat dua peraturan pokok dalam merancang kuesioner, yaitu (1) buat pertanyaan kuesioner sesingkat mungkin, (2) pastikan pertanyaan kuesioner sejelas mungkin, dan pertanyaan kuesioner meliputi tentang subjek informasi yang dibutuhkan pengguna.

b) Melakukan wawancara dengan pengguna potensial

Wawancara merupakan cara yang terbaik dalam mengetahui kebutuhan pengguna. Cara ini memberikan keuntungan bagi pustakawan untuk lebih dekat dengan penggunanya dan mengurangi resiko kesalahpahaman antar pustakawan dan pengguna. Hal tersebut terjadi karena teknik wawancara memungkinkan untuk bertatap muka langsung dengan pengguna.

c) Menganalisis hasil survei

Setelah menyebarkan kuesioner dan wawancara, selanjutnya pustakawan dapat menganalisis hasilnya. Hasil analisis tersebut membantu

pustakawan dalam menentukan profil pengguna. Sebaiknya, hasil informasi yang didapatkan dari kuesioner dan wawancara dilumpukan dala sebuah *database* dan menyusunnya dalam format tepat, sehingga dapat dengan mudah menentukan bidang atau subjek yang menjadi minat pengguna.

2.3. *Website*

Di era informasi yang didukung dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini, yaitu berupa adanya jaringan internet sebagai alat yang memungkinkan terjadinya penyebaran akses informasi dengan cepat dan efektif. Salah satu penyedia informasi yang terdapat di internet disebut dengan istilah *website* (Febrian, 2006, p. 26).

Website yang selama ini berjalan sampai sekarang merupakan penemuan pertama kali oleh Sir Timothy John “Tim” Barners-Lee, pada tahun 1989. Tim Barners adalah salah seorang staf ahli dari CERN (*Centre European pour la Recherche Nucleaire*) yang merupakan sebuah organisasi penelitian yang berada di Jenewa, Swiss (Yuhefizar, 2008, p. 5-6). *Website* yang terhubung dengan jaringan, pertama kali muncul pada tahun 1991. Maksud dari Tim membuat *website* adalah untuk mempermudah tukar menukar dan memperbaharui informasi kepada sesama peneliti di tempatnya dia bekerja. Pada tanggal 30 April 1993, CERN (tempat dimana Tim bekerja) menginformasikan bahwa WWW dapat digunakan secara gratis oleh semua orang dan diakses melalui *software* yang disebut *browser*, seperti *internet explorer*, *Mozilla Firefox*, *Opera* dan lain-lain (Hidayat, 2010, p. 2).

Website adalah keseluruhan halaman-halaman *web* yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak halaman *web* yang saling berhubungan satu sama lain dan hubungan tersebut disebut dengan *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan sebagai media penghubung disebut *Hypertext* (Yuhefizar, 2009, p.2).

Website atau situs, menurut Hidayat (2010, p. 2) diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi

dalam bentuk teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian yang saling terkait serta terhubung oleh jaringan-jaringan halaman. Sedangkan, sebuah *website* diciptakan dengan tujuan untuk menyediakan sumber informasi kepada pembaca dengan mudah, menyenangkan dan menarik (Kamal, 2002, p. 143).

Yuhefizar (2009, p.3) menyebutkan bahwa *website* memiliki beberapa jenis yang dikelompokkan berdasarkan sifat, tujuan dan bahasa pemrogramannya. Berikut dibawah ini jenis-jenis *website*, yaitu :

- (1) Berdasarkan sifat, jenis *website* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *website* dinamis dan *website* statis. *Website* dinamis merupakan sebuah *website* yang menyediakan *content* yang selalu berubah-ubah setiap saat, seperti *website* berita. Sedangkan, *website* statis adalah *website* yang memiliki *content* jarang diubah atau bersifat tetap, seperti *web* profil organisasi.
- (2) Berdasarkan tujuan, jenis *website* terbagi menjadi empat jenis, yaitu *personal web*, *corporate web*, *portal web*, dan *forum web*. *Personal web* merupakan sebuah *website* yang berisi informasi tentang pribadi seseorang. *Corporate web* merupakan *website* yang berisi informasi mengenai perusahaan yang memiliki *website* tersebut. *Portal web* adalah *website* yang mempunyai banyak layanan mulai layanan berita, *email* dan jasa-jasa lainnya. Terakhir, *forum web* merupakan sebuah *web* yang bertujuan sebagai media diskusi.
- (3) Berdasarkan bahasa pemrograman yang digunakan, *website* terbagi menjadi dua yaitu *server side* dan *client side*. *Server side* adalah *website* yang menggunakan bahasa pemrograman yang tergantung kepada tersedianya server, seperti PHP, ASP dan lain sebagainya. Jika tidak ada *server*, *website* yang dibangun tidak dapat berfungsi. Sedangkan, *client server* adalah *website* yang tidak membutuhkan *server* dalam menjalankannya, cukup diakses melalui *browser* saja.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *website* merupakan keseluruhan halaman-halaman *web* yang mengandung informasi yang terhubung satu sama lain dengan adanya jaringan internet. *Website* juga

diciptakan dengan tujuan sebagai penyedia sumber informasi bagi penggunaannya dengan cepat, mudah dan efektif. Dari beberapa jenis *website* yang di atas, perpustakaan di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini, dapat menuangkan semua kegiatan operasionalnya dalam sebuah halaman *web* di internet.

Hal di atas dapat diterapkan salah satunya berupa portal *web* perpustakaan sebagai salah satu jenis dari *website*. Dengan adanya portal *web* perpustakaan, pengguna perpustakaan dapat mengakses perpustakaan di mana pun dan kapan pun dengan mudah melalui internet. Terdapat beberapa pokok fitur utama yang disediakan, yaitu fasilitas pencarian (*search*), katalog dan bahkan tidak sedikit yang menambahkan fasilitas *download* koleksinya (Supriyanto, 2008, p. 119).

Menurut Pendit (2008, p. 242) dalam hal ini portal *web* dapat dilihat sebagai sebuah fasilitas yang dapat membantu manusia :

- a. Mengorganisasikan sumber-sumber informasi;
- b. Menghimpun berbagai layanan informasi dan alat pencari serta pengelola informasi;
- c. Menyesuaikan semua fasilitas dengan kebutuhan spesifik pengguna;
- d. Mengintegrasikan berbagai data;
- e. Menciptakan ruang maya bagi pembentukan komunitas.

Menurut Dahl et. al. (2006) dalam Pendit (2008, p. 244) menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis portal sesuai dengan kompleksitas dan kecanggihan teknologinya, yaitu :

1. *The simple portal* adalah situs *web* yang didesain secara baik dan seksama untuk menghimpun berbagai fasilitas perpustakaan, seperti OPAC, katalog perpustakaan lain yang diajak bekerjasama, sebuah katalog bersama (*union catalogue*), pangkalan data, dan sumber-sumber tekstual eksternal lainnya. Kunci dari portal yang sederhana ini adalah tampilannya yang baik dan terorganisir secara rapi, sehingga pengunjung dapat mudah memilih fasilitas apa yang paling diperlukan. Beberapa alat komersial untuk membangun portal sederhana ini banyak tersedia, dan biasa disebut sebagai *content management system* (CMS).

2. *The well-intergrated portal* adalah portal yang memerlukan beberapa perangkat perantara atau *middleware* yang akan bekerja secara otomatis di belakang layar untuk keperluan pengguna. Misalnya, perangkat perantara yang akan melakukan pemanenan informasi (*harvesting*), sehingga dapat memberikan semacam pemberitahuan kepada pengguna jika terdapat informasi baru yang berkaitan dengan bidang minat pengguna tersebut.
3. *The well-rounded portal* adalah portal perpustakaan digital yang mengarah ke potensi integrasi antar berbagai sistem di dalam satu organisasi, sehingga secara alamiah portal perpustakaan digital juga berpotensi untuk digabungkan dengan portal yang lebih besar di lembaga induknya. Berbeda dengan jenis portal lainnya, maka portal besar ini bukan lagi hanya portal perpustakaan semata, melainkan sebagai portal institusi atau portal perusahaan.

Pendit (2008, p. 244) menambahkan bahwa di dalam sebuah portal perpustakaan pengguna juga dapat mengerjakan segala sesuatu kegiatan yang digunakan untuk menemukan dan memanfaatkan sumber daya informasi. Oleh sebab itu, portal perpustakaan juga mempunyai antarmuka yang sederhana dan berlaku umum (*common search interfaces*).

Akan tetapi, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, diiringi juga dengan masalah ledakan informasi. Menurut Rossouw (2007, p. 66) menjelaskan bahwa salah satu deposit sumber informasi terbesar dan yang paling banyak tersedia saat ini adalah *web* (*World Wide Web* atau yang disingkat WWW). *Web* sebagai salah satu deposit sumber informasi terbesar saat ini, memungkinkan terjadinya situasi dimana banyak informasi yang tersedia di dalamnya atau sering disebut dengan “ledakan Informasi”. Ledakan informasi ini membuat para penggunanya merasa kesulitan dalam mencari informasi yang berkualitas dan relevan.

Di era ini, perpustakaan sebagai sumber informasi bagi masyarakat, dapat mengatasi masalah ledakan informasi ini. Salah satu caranya adalah perpustakaan dapat menerapkan dua layanan, yaitu layanan kesiagaan informasi dan penyebaran informasi terseleksi dalam bentuk layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi berbasis *online*. Dalam

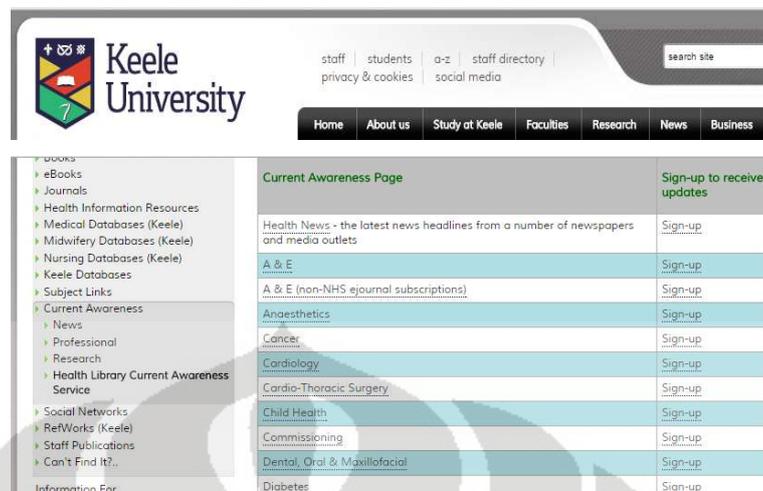
menerapkan layanan tersebut, perpustakaan dapat memanfaatkan portal *web* perpustakaan yang dimilikinya, sebagai medianya yang merupakan salah satu bentuk jenis *website*. Hal itu terjadi karena menurut Hasan (2012) menyatakan *website* merupakan media penyebaran informasi yang paling praktis, efisien, dan efektif .

Berikut di bawah ini merupakan beberapa perpustakaan yang menerapkan layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi berbasis *online*, sebagai layanan informasi bagi penggunaanya dengan menggunakan media *portal web* perpustakaan yang dimilikinya, yaitu:

1. Pertama adalah layanan kesiagaan informasi (*current awareness service*) atau penyebaran informasi terbaru di bidang kesehatan Perpustakaan Kesehatan Universitas Keele di Inggris. Layanan kesiagaan informasi ini disediakan dengan tujuan agar mahasiswa peneliti, dan pekerja profesional dapat tetap *up to date* dengan informasi yang tersedia di bidang yang mereka minati/butuhkan.

Layanan ini merupakan layanan berbasis *online* yang diakses melalui portal web Perpustakaan Kesehatan Universitas Keele, yaitu www.keele.ac.uk/healthlibrary/find/currentawareness/. Berikut di bawah ini gambar 2.1 tampilan layanan kesiagaan informasi Perpustakaan *Keele University*.

Gambar 2.1 Tampilan Layanan Kesiagaan Informasi Perpustakaan Keele University



Dalam layanan ini memungkinkan penggunanya mendapatkan beberapa jenis layanan kesiagaan informasi berupa *current news*, *professional news*, *research news*, dan menelusuri daftar berita terbaru jurnal khususnya di bidang kesehatan dengan melakukan *sign up* untuk menerima pilihan berita terbaru dengan tepat waktu melalui kontak masuk *email* pengguna.

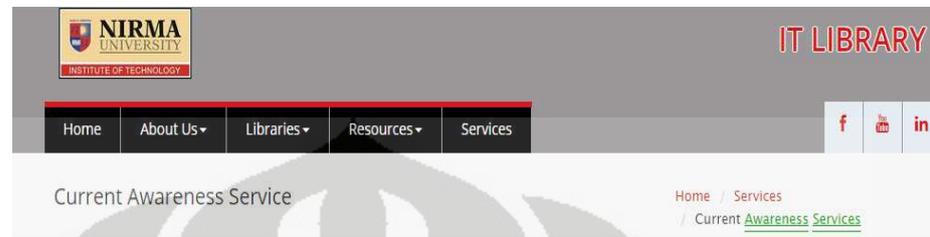
2. Kedua, layanan kesiagaan informasi atau penyebaran informasi terbaru disediakan oleh Perpustakaan *Nirma University Institute of Technology* di Ahmedabad, Gujarat, India. Layanan ini disediakan dengan tujuan untuk menginformasikan informasi/berita terbaru kepada pengguna tentang koleksi-koleksi terbaru yang diterima (akuisisi) oleh Perpustakaan *Nirma University*.

Layanan ini, berbasis *online* yang diakses melalui *website* perpustakaan <http://www.nirmauni.ac.in/itlib/CurrentAwarenessService>.

Dalam layanan ini memungkinkan pengguna dapat mengakses secara bebas daftar koleksi buku dan *periodicals* terbaru yang diterima oleh perpustakaan serta daftar koleksi buku terbaru yang akan dipamerkan dalam display. Selain, itu terdapat layanan yang hanya dapat diterima melalui *email* pengguna perpustakaan yang telah terdaftar sebagai anggota Perpustakaan *Nirma University* ini, seperti *newspaper clippings* dan *periodical content page service*. Berikut di bawah ini gambar 2.2 tampilan

website layanan layanan Kesiagaan Informasi Perpustakaan Nirma University Institute of Technology.

Gambar 2.2 Tampilan Layanan Kesiagaan Informasi Perpustakaan Nirma University Institute of Technology



3. Ketiga, Layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi di bidang ilmu nuklir yang disediakan oleh Perpustakaan Batan. Layanan ini berbasis *online* yang dapat diakses melalui *website* Perpustakaan Batan *Online* yaitu <http://digilib.batan.go.id/>. Dalam layanan ini memungkinkan pengguna untuk dapat mengakses informasi terbaru dalam bidang nuklir berupa berita digilib, buku baru dan informasi kilat.

Layanan berita digilib yaitu berisikan berita-berita yang berkaitan dengan informasi terbaru tentang BATAN dan dunia nuklir. Berikut di bawah ini adalah gambar 2.3 tampilan berita digilib sebagai bentuk layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi Perpustakaan Batan, yaitu :

Gambar 2.3 Tampilan Berita Digilib Sebagai Bentuk Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi Perpustakaan Batan

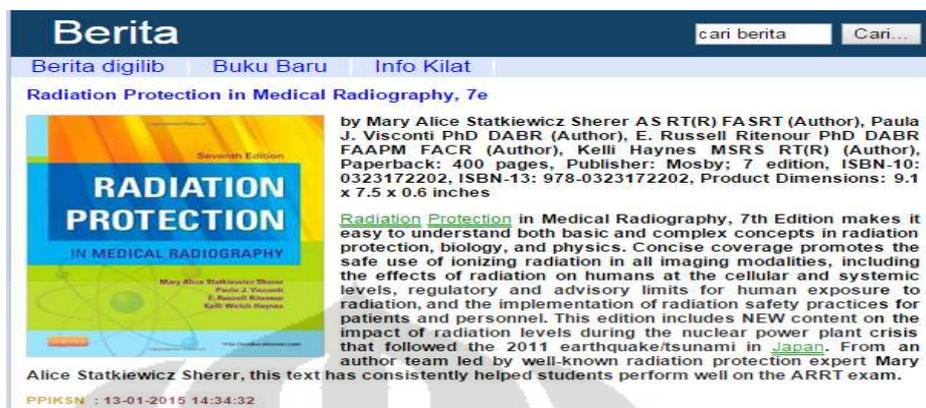


Buku baru berisikan tentang informasi koleksi-koleksi terbaru yang dimiliki oleh Perpustakaan Batan di bidang ilmu nuklir yang dilengkapi dengan profil buku beserta abstraknya. Berikut di bawah ini gambar 2.4 tampilan dari layanan buku baru dan gambar 2.5 tampilan abstrak buku terbaru di *website* Perpustakaan Batan Online, yaitu :

Gambar 2.4 Tampilan Buku Terbaru Sebagai Bentuk Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi Perpustakaan Batan



Gambar 2.5 Tampilan Profil Buku dan Abstrak Salah Satu Koleksi Buku Terbaru Perpustakaan Batan



Informasi kilat berisikan tentang informasi jurnal ilmiah terbaru dalam bidang ilmu nuklir yang dimiliki oleh Perpustakaan Batan. Berikut di bawah ini gambar 2.6 tampilan informasi kilat yang disebarakan melalui *Website* Perpustakaan Batan, yaitu :

Gambar 2. 6 Tampilan Informasi Kilat Sebagai Bentuk Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi Perpustakaan Batan



2.4. Penelitian Sebelumnya Tentang Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi

Layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi dalam dunia perpustakaan telah lama dikenal sejak tahun 1958 yang diperkenalkan oleh H.P. Luhn dalam "*A Business Intelligence System*". Setelah layanan ini diperkenalkan oleh H. P. Luhn menyebabkan banyak perpustakaan yang menerapkannya, sehingga menyebabkan banyaknya penelitian mengenai

layanan ini. Berikut di bawah ini merupakan beberapa penelitian tentang layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi baik dari luar negeri maupun di Indonesia, sebagai berikut:

Penelitian tentang layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi pernah dilakukan oleh B.U. Kannppanavar dan H.M. Chidnanda Swamy pada tahun 2012. Penelitian ini berjudul *User's Preception and Opinion Towards CSA and SDI in Agricultural Science University Libraries In India, with special reference to South India: An Evaluative Study*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menilai layanan CSA dan SDI yang ditawarkan oleh *The Agricultural University Libraries in South India* dan mengevaluasi ke dua layanan tersebut. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa layanan CSA dan SDI saling bergantung/berkaitan untuk memaksimalkan kegunaan sistem perpustakaan *Agricultural University*. Namun, kedua layanan tersebut tidak diterapkan secara efektif di perpustakaan ini. selain itu, saran dalam penelitian ini adalah *the University Library Authorities* belum mengambil langkah yang tepat dalam layanan ini dan disarankan untuk merancang kembali layanan ini untuk memuaskan pengguna mereka secara maksimal.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Heryanti Suryantini, Eko Sri Mulyani, Surya Mansjur dan Eka Kusmayandi pada tahun 2006. Penelitian ini berjudul "Pemanfaatan Jasa Informasi Terseleksi Oleh Peneliti" yang diberikan oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) di Bogor.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar peneliti pengguna jasa informasi terseleksi yang diberikan PUSTAKA berpendidikan S2 dan tergolong peneliti senior. Peneliti memanfaatkan informasi yang diperoleh dari jasa penyebaran informasi terseleksi untuk membuat proposal dan menyusun laporan penelitian, serta sebagai rujukan dalam melakukan penelitian, menulis karya ilmiah atau populer dan membuat makalah seminar atau lokakarya. Peneliti umumnya pernah menerima jasa ini, namun permintaan artikel lengkapnya jarang dilakukan karena selain tidak mengetahui cara akses, juga tidak terlalu memerlukan teks lengkapnya. Saran

yang diberikan dalam penelitian ini agar kegiatan jasa penyebaran informasi terseleksi (SDI) dipromosikan lebih intensif dan secara lebih luas.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanveer Haider Naqvi tentang layanan penyebaran informasi terbaru atau kesiagaan informasi (*Current Awareness Service*) pada tahun 2013. Penelitian ini berjudul "*Current Awareness Service: A Case Study of The CHBTS Nasinu Library at Fiji National University*". Pada penelitian ini menggunakan survei dengan menyebarkan 150 kuesioner secara acak kepada mahasiswa dan staf di "*The College of Business, Hospitality & Tourism Studies (CBHTS) Nasinu Library of Fiji National University*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan pemanfaatan dari layanan kesiagaan informasi, tujuan layanan kesiagaan informasi digunakan oleh mahasiswa dan staf, frekuensi penggunaan layanan ini digunakan, untuk menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan ini, dan untuk mengetahui saran yang tepat untuk menjaga kesadaran pengguna terhadap penambahan sumber di Perpustakaan Nasium pada *Fiji National University*.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan sebagian besar mahasiswa dan staf pada *the College of Business, Hospitality & Tourism Studies (CBHTS) Nasinu Library of Fiji National University* mengetahui layanan kesiagaan informasi ini dari *website* perpustakaan, *e-mail* yang disebarkan oleh perpustakaan, dan mengikuti *the library tour* yang diadakan oleh Nasium Library pada *Fiji National University*. Tampilan buku terbaru dan majalah melalui (surat) *mail* adalah layanan kesiagaan informasi yang paling populer dikalangan mahasiswa dan staf. Terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu layanan kesiagaan informasi ini membutuhkan lebih banyak lagi publisitas kepada pengguna. Perpustakaan juga perlu mengembangkan metode terbaru seperti *document delivery service (DDS)* dan *really simple syndication (RSS)*. Saran yang terakhir, pustakawan harus lebih aktif untuk memberikan informasi kepada pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh Heryati Suryantini, Vivit Wardah Rufaidah dan maksum pada tahun 2010. Penelitian ini berjudul "*Efektivitas Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi*" yang dilakukan oleh PUSTAKA oleh

peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan pemanfaatan layanan penyebaran informasi terseleksi oleh peneliti untuk mendukung kegiatan penelitian serta faktor-faktor yang menghambat peneliti dalam memanfaatkan layanan ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan penyebaran informasi terseleksi yang dilakukan oleh PUSTAKA untuk peneliti cukup efektif dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai perkembangan hasil penelitian tentang pertanian yang mutakhir dan mendekati informasi yang relevan dan spesifik sesuai dengan bidang spesialisasi peneliti serta mempermudah pencarian informasi. Peneliti lebih banyak menggunakan *e-mail* sebagai media menyampaikan masalah kebutuhan informasi. Selain itu, hambatan utama dalam memanfaatkan layanan ini adalah jaringan internet yang tidak stabil dan lambat, kemampuan petugas dalam penguasaan teknologi informasi terbatas, dan layanan penyebaran informasi terseleksi kurang disosialisasikan kepada para peneliti, baik oleh PUSTAKA maupun oleh petugas perpustakaan UK/UPT Badan Litbang Pertanian.

Saran dalam penelitian ini adalah pengelola perpustakaan UK/UPT Badan Litbang perlu lebih proaktif dalam mensosialisasikan layanan penyebaran informasi terseleksi kepada peneliti, penyuluh dan pengguna lain agar layanan ini dapat dimanfaatkan, kemudian layanan ini bersifat dinamis karena kebutuhan informasi semakin kompleks dan terus berubah oleh karena itu, pengelola layanan informasi terseleksi secara berkala perlu memperbaharui profil pengguna dan meningkatkan peran *subject specialist* terutama dalam menentukan informasi yang tepat dan sesuai dengan profil pengguna. Saran yang terakhir adalah perlu jejaring kerja sama dengan perpustakaan lain untuk memperkaya informasi sehingga tidak sebatas memberdayakan jurnal elektronik yang dilanggan PUSTAKA.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada hal yang nyata, dapat diukur dengan angka sehingga memungkinkan peneliti bersifat objektif dan menghasilkan kesimpulan yang akurat. Selain itu setiap hal yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif harus dapat diidentifikasi, dikategorisasikan dan didefinisikan secara jelas untuk kemudian dapat diukur melalui cara-cara yang tepat (Pendit, 2003, p. 196).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola (Prasetyo, 2013, p 42-43).

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data (Irawan, 2007, p. 101). Hasil dari pengumpulan data-data tersebut akan dianalisis sehingga dapat menggambarkan apakah layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi (PITT) berbasis *online* melalui *website* perpustakaan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Badan Informasi Geospasial (BIG) sudah dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh pengguna internalnya.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pegawai Badan Informasi Geospasial yang meliputi para pegawai dengan jabatan fungsional Widyaswara, Surveyor Pemetaan, Peneliti (Aktif), Peneliti (Non Aktif) sebagai pengguna internal perpustakaan Badan informasi Geospasial untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai geospasial dalam pekerjaan mereka. Sedangkan, objek penelitian ini adalah layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi

(PITT) berbasis *online* yang disebarakan melalui *website* perpustakaan BIG dan diperbaharui setiap dua kali seminggu, yaitu pada hari senin dan kamis.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Informasi Geospasial yang berlokasi di Jl. Raya Jakarta-Bogor KM. 46 Cibinong 16911. Penelitian ini difokuskan pada unit perpustakaan dan berlangsung pada tanggal 17 Februari – 13 Mei 2015 (selama 59 hari dan 3 ½ bulan).

3.4. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Badan Informasi Geospasial yang membutuhkan dan menggunakan informasi tentang geospasial dalam pekerjaan mereka. Populasi tersebut meliputi pegawai dengan jabatan fungsional Widyaswara, Surveyor pemetaan, Peneliti (Aktif), peneliti (Non Aktif) dan LITKAYASA yang memiliki jumlah keseluruhan 264 orang.

Sampel merupakan sebuah bagian dari populasi yang terpilih untuk diteliti, baik berdasarkan kemungkinan yang terukur (*probability*) maupun yang tidak terukur (*non-probability*) (Pendit, 2003: 216). Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Informasi Geospasial yang membutuhkan dan menggunakan informasi tentang geospasial dalam pekerjaan mereka yang diambil dari populasi. Untuk menentukan jumlah ukuran sampel yang dipilih, penulis menggunakan rumus Solvin dalam Siregar (2013, p. 34), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

➤ Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan.

Pada penelitian ini nilai kritis yang digunakan adalah 10% mengingat populasi yang diambil adalah kurang dari 1000 orang.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{264}{1 + 264 (0.10)^2} \\
 &= \frac{264}{3.51} \\
 &= 72, 52 = 73 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 73 orang. Jumlah ini menurut peneliti sudah cukup mewakili dari total populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak berlapis (*stratified random sampling*). Dalam penelitian ini, populasi yang sering dijumpai tidak memiliki sifat homogen, tetapi bersifat heterogen, yaitu karakteristik populasi yang dimiliki bervariasi (Prasetyo, 2013:130). Oleh karena itu, teknik penarikan sampel yang digunakan pun harus melihat pada perbedaan sifat dari populasi. Berikut di bawah ini, menurut Prasetyo (2013, p. 130) rumus yang digunakan untuk penarikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak berlapis, yaitu:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Tabel 3.1. Pengambilan Sampel dengan Teknik Acak Berlapis

NO.	Nama Jabatan	Jumlah	Sampel yang Diambil
1.	Fungsional Widyaswara	9	$9/264 \times 73 = 2$
2.	Fungsional Surveyor Pemetaan	203	$203/264 \times 73 = 56$
3.	Fungsional Peneliti (Aktif)	19	$19/264 \times 73 = 5$
4.	Fungsional Peneliti (Non Aktif)	20	$20/264 \times 73 = 6$

5.	LITKAYASA	13	$13/264 \times 73 = 4$
	Jumlah Total	264	73

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Sebab metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Kesalahan pada penggunaan metode pengumpulan data akan berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan (Bugin, 2005, p. 123). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3.5.1. Kuesioner

Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner dalam melakukan pengumpulan data. Kuesioner adalah daftar pertanyaan terstruktur atau sistematis yang diisi oleh responden, kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti akan dicatat, diolah dan dianalisis (Prasetyo, 2013, p. 143).

Dalam penelitian ini, bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang menggunakan jenis pertanyaan tertutup (*closed-ended question*). Dalam pertanyaan tertutup, responden diminta untuk memilih suatu jawaban dari sejumlah daftar pilihan jawaban yang disediakan peneliti atau yang disebut dengan pertanyaan pilihan ganda (Morissan, 2014, p. 170-171).

Selain itu, kuesioner dalam penelitian ini juga menggunakan skala jawaban, yaitu skala Likert. Bentuk skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2009, p. 93). Penilaian jawaban dari skala Likert terdiri dari 'sangat setuju', 'setuju', 'tidak setuju' dan sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini juga, memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan yang bersifat positif dan negatif serta kedua pernyataan tersebut memiliki bobot penilaian masing-masing, yaitu sebagai berikut :

- A. Untuk pernyataan yang menghendaki jawaban positif
- Sangat Setuju diberi bobot nilai 4
 - Setuju diberi bobot nilai 3
 - Tidak Setuju diberi bobot nilai 2
 - Sangat Tidak Setuju diberi bobot nilai 1
- B. Untuk pernyataan yang menghendaki jawaban negatif
- Sangat Setuju diberi bobot nilai 1
 - Setuju diberi bobot nilai 2
 - Tidak Setuju diberi bobot nilai 3
 - Sangat Tidak Setuju diberi bobot nilai 4

3.6. Uji Validitas dan Realibilitas

Hasil penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, selain itu hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan, instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009, p. 121).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS 16 (Statistical Program for Social Science)* untuk uji validitas dan reliabilitas data. Kuesioner yang diujikan memiliki 9 kategori dan memiliki 33 butir pertanyaan. Hasil dilampirkan pada lampiran.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data sangat penting untuk dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data dan berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini. Setelah proses pengumpulan data melalui kuesioner telah

dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah pengolahan data. Data yang berasal dari kuesioner akan diolah dan dianalisis secara detail. Data yang diolah dan dianalisis tersebut akan menghasilkan sebuah informasi penting yang bermanfaat dalam penelitian ini. Berikut tahap-tahap analisis data tersebut dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap Penyuntingan (*Editing*)

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan (Siregar, 2013: 86). Tahap ini dilakukan untuk menghindari terjadinya ketidaktahuan adanya pertanyaan dalam kuesioner sebagai alat instrumen yang tidak diisi oleh responden. Jika pertanyaan dalam kuesioner telah lengkap diisi oleh responden tahap ini dapat tidak dilakukan.

2. Tahap Persentase

Setelah tahap *editing* atau penyuntingan dilaksanakan input data dari *Micrsoft Excel* ke *SPSS16*, kemudian dilakukan perhitungan atau pengolahan data untuk menghasilkan tahap persentase menggunakan *SPSS16*.

Dalam tahap ini, setelah diketahui persentasenya maka data tersebut ditafsirkan. Untuk menafsirkan data tersebut menggunakan tafsiran persentase menurut Arikunto (2004, p. 18) di bawah ini:

- a. 81 — 100 % = Sangat Baik
- b. 61 — 80 % = Baik
- c. 41 — 60% = Cukup
- d. 21 — 40 % = Kurang
- e. < 21 % = Sangat Kurang

3. Tahap Tabulasi

Setelah tahap persentase dilakukan, kemudian tahap tabulasi dilakukan. Tahap tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data, yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Bungin, 2005, p. 168).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan secara singkat profil perpustakaan Badan Informasi Geospasial (BIG) dan membahas tentang hasil penelitian yang berasal dari jawaban kuesioner yang diberikan responden untuk menjawab permasalahan dan pertanyaan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini.

4.1 Badan Informasi Geospasial (BIG)

4.1.1 Sejarah Singkat Badan Informasi Geospasial

Kegiatan survey dan pemetaan di Indonesia sudah dimulai sejak pemerintahan Hindia Belanda. Pertama kali pemerintahan Hindia Belanda pada tahun 1938 membentuk sebuah badan yaitu Komisi Tetap untuk Pemetaan atau disebut dengan *Permate Kaarterings-Commissie*. Akan tetapi, karena kinerja komisi tersebut tidak sesuai dengan harapan pada 17 Januari 1948 berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 3 Tahun 1948, komisi tersebut dibubarkan dan dibentuk Dewan dan Direktoratium untuk Pengukuran dan Pemetaan Hindia Belanda.

Pada tahun 1949 setelah pengakuan kedaulatan Republik Indonesia, pemerintah Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1951 membubarkan Dewan dan Direktoratium Pengukuran dan Pemetaan pemerintahan Hindia Belanda dan membentuk Dewan dan Direktoratium Pengukuran dan Penggambaran Peta.

Di lain pihak, dibentuk pula Panitia ‘Pembuatan Atlas Sumber-sumber Kemakmuran Indonesia’, dengan tugas menunjang rencana pembangunan nasional. Panitia ini berada di bawah Biro Ekonomi dan Keuangan - Menteri Pertama. Pada tahun 1964, status Panitia Atlas ditingkatkan menjadi Badan Atlas Nasional (Batnas), berdasarkan Keputusan Kabinet Kerja No. Aa/D57/1964, yang ditandatangani oleh Wakil Perdana Menteri II, Ir. Chaerul Saleh.

Akan tetapi, kinerja Dewan dan Direktoratium tersebut dinilai lamban dan koordinasinya tidak berfungsi oleh Presiden Ir Soekarno. Hingga akhirnya, pada tahun 1965 dibentuk Komando Survei dan Pemetaan Nasional

(KOSURTANAL) serta Dewan Survei dan Pemetaan (DESURTANAL), melalui Keputusan Presiden No. 263 Tahun 1965.

Pada tanggal 17 Oktober 1969 berdasarkan Keputusan Presiden No. 63 Tahun 1969, dibentuklah Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional yang menggantikan DESURTANAL dan KOSURTANAL karena belum bekerja sesuai dengan harapan. Selain itu, dengan dibetuknya BAKOSURTANAL, maka badan-badan yang berkaitan dengan survey dan pemetaan di Indonesia, seperti Badan Atlas Nasional dibubarkan dan fungsi-fungsinya ditampung oleh BAKOSURTANAL.

Pada tanggal 27 Desember 2011 ditandai dengan ditandatanganinya Peraturan Presiden No. 94 Tahun 2011 tentang Badan Informasi Geospasial, lahirlah Badan Informasi Geospasial (BIG). Badan Informasi Geospasial ini dibentuk untuk menggantikan Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) sebagai amanat Pasal 22 Undang-Undang No. 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial (IG). Hingga kini, Badan Informasi Geospasial merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah tanggung jawab kepada Presiden.

Badan Informasi Geospasial mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut:

Kedudukan:

Berdasarkan Bab 1 Pasal 1 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2011, Badan Informasi Geospasial adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Tugas:

Badan Informasi Geospasial mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Informasi Geospasial.

Fungsi:

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Peraturan Presiden No. 94 Tahun 2011, BIG menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang informasi geospasial;
2. Penyusunan rencana dan program di bidang informasi geospasial;

3. Penyelenggaraan informasi geospasial dasar yang meliputi pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan data dan informasi, dan penggunaan informasi geospasial dasar;
4. Pengintegrasian informasi geospasial tematik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah dan/atau pemerintah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
5. Penyelenggaraan informasi geospasial tematik yang belum diselenggarakan selain BIG meliputi pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan data dan informasi, dan penggunaan informasi geospasial tematik;
6. Penyelenggaraan infrastruktur informasi geospasial meliputi penyimpanan, pengamanan, penyebarluasan data dan informasi, dan penggunaan informasi geospasial;
7. Penyelenggaraan dan pembinaan jaringan informasi geospasial;
8. Akreditasi kepada lembaga sertifikasi di bidang informasi geospasial;
9. Pelaksanaan kerjasama dengan badan atau lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat di dalam dan/atau luar negeri;
10. Pelaksanaan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan BIG;
11. Pelaksanaan koordinasi perencanaan, pelaporan, penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum;
12. Pembinaan dan pelayanan administrasi ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, keprotokolan, kehumasan, kerjasama, hubungan antar lembaga, kearsipan, persandian, barang milik negara, perlengkapan, dan rumahtangga BIG;
13. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, serta promosi dan pelayan produk dan jasa di bidang informasi geospasial;
14. Dan yang terakhir, Perumusan, penyusunan rencana, dan pelaksanaan pengawasan fungsional.

4.1.2 VISI DAN MISI BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

Visi :

"Menjadi Lembaga Penggerak dan Terdepan Dalam Penyelenggaraan Informasi Geospasial yang Andal, Terintegrasi dan Mudah Dimanfaatkan."

Misi :

1. Meningkatkan koordinasi dan kapasitas kelembagaan, sumberdaya manusia, kualitas penelitian dan pengembangan dalam penyelenggaraan informasi geospasial yang efektif, efisien, dan sistematis serta mendorong pemanfaatan informasi geospasial.
2. Membangun data dan informasi geospasial yang berkualitas dan berkelanjutan dengan multi-resolusi dan multi-skala dalam satu referensi tunggal, serta mudah dimanfaatkan secara cepat dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung pembangunan nasional.

4.2 PERPUSTAKAAN BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

4.2.1 Sejarah Perpustakaan BIG

Pada awalnya Perpustakaan BAKOSURTANAL bukan merupakan suatu Perpustakaan, tetapi hanya berupa koleksi buku dengan jumlah yang sangat terbatas. Akan tetapi karena koleksi tersebut semakin hari semakin bertambah, maka dirasa perlu penanganan khusus sesuai dengan sistem Perpustakaan. Oleh karena itu, pada tahun 1986 Prof. Jacub Rais (Ketua BAKOSURTANAL waktu itu) mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: 006.2.8/VII/1986 tanggal 21 Juli 1986, perpustakaan dijadikan satu unit kerja yang berada di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Survei dan Pemetaan (Pusbinbanga Surtan) dengan nama Bidang Perpustakaan dan Dokumentasi Informasi Ilmiah.

Pada tahun 1991 berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAKOSURTANAL No.KP.02.0/IV/1991 terjadi reorganisasi BAKOSURTANAL, dimana Pusbinbanga Surtan berubah nama menjadi Pusat Pendidikan dan Latihan (Pusdiklat) dan Bidang Perpustakaan dan Dokumentasi Informasi Ilmiah lebih disederhanakan lagi menjadi Bidang Perpustakaan.

Pada tahun 1997 struktur organisasi operasional BAKOSURTANAL berubah berdasarkan SK Ketua No.OT.01/02-KA/V/1997 tanggal 5 Mei 1997. Bidang Perpustakaan berubah menjadi Sub Bidang Pengembangan Perpustakaan. Keputusan ini tidak berjalan lama. Pada tahun 1998 terjadi lagi perubahan struktur organisasi BAKOSURTANAL berdasarkan Keputusan Presiden No. 87 tahun 1998 dan Keputusan Ketua No.OT.00/08-KA/XII/1998 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Diklat Survei dan Pemetaan BAKOSURTANAL, dimana Perpustakaan BAKOSURTANAL lebih disederhanakan lagi menjadi bagian dari Seksi Sarana Diklat di bawah Balai Diklat Survei dan Pemetaan BAKOSURTANAL.

Penggunaan komputer dalam pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan BAKOSURTANAL mulai dikembangkan sejak tahun 1992 dengan menggunakan program CDS/ISIS. Pada tahun 1998 bekerjasama dengan Perpustakaan IPB, Perpustakaan BAKOSURTANAL mengembangkan sistem pelayanan dan penelusuran informasi dengan menggunakan program SIPISIS (Sistem Informasi Perpustakaan berbasis CDS/ISIS). Untuk semakin meningkatkan kinerja, pada tahun 2005 Perpustakaan BAKOSURTANAL mengadakan kerjasama dengan STT TELKOM dalam hal penyusunan sistem aplikasi perpustakaan dan aplikasi *web* perpustakaan.

Pada akhir tahun 2011 Perpustakaan BAKOSURTANAL berganti nama menjadi Perpustakaan Badan Informasi Geospasial (BIG). Perubahan nama tersebut terjadi karena mengikuti perubahan pada badan induk yang menaunginya, yaitu lahirnya Badan Informasi Geospasial untuk menggantikan Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) sebagai amanat Pasal 22 Undang-Undang No. 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial (IG).

4.2.2 Profil Perpustakaan BIG

Perpustakaan BIG merupakan perpustakaan khusus instansi pemerintah, dalam hal ini Badan Informasi Geospasial. Perpustakaan BIG memiliki tugas dan fungsi untuk mempermudah penyediaan dan penyebaran informasi geospasial yang akurat, muktahir dan dapat dipertanggungjawabkan, serta

mudah diakses oleh pengguna. Selain memiliki tugas dan fungsi, perpustakaan BIG juga memiliki visi dan misi, berikut di bawah ini visi dan misi Perpustakaan BIG:

Visi: Menjadi perpustakaan yang handal dan mampu mengelola informasi pustaka di bidang informasi geospasial secara nasional.

Misi:

1. Menyelenggarakan perpustakaan khusus informasi geospasial yang profesional;
2. Memberikan pelayanan perpustakaan yang cepat, tepat, dan akurat;
3. Menyusun sistem informasi perpustakaan;
4. Dan meningkatkan SDM perpustakaan (pustakawan) yang kompeten dan profesional.

Oleh karena itu, dalam rangka melaksanakan fungsi dan tujuan serta visi dan misi Perpustakaan BIG, koleksi Perpustakaan Badan Informasi Geospasial (BIG) pada umumnya berkaitan dengan bidang survei dan pemetaan seperti geodesi, geografi, pemetaan, penginderaan jauh, fotogrametri, sumberdaya alam (laut dan darat), sistem informasi geografi, oseanografi dan sebagainya.

Berikut di bawah ini tampilan jumlah koleksi Perpustakaan BIG sampai saat ini, yaitu :

Tabel 4.1 Jumlah Koleksi Perpustakaan BIG

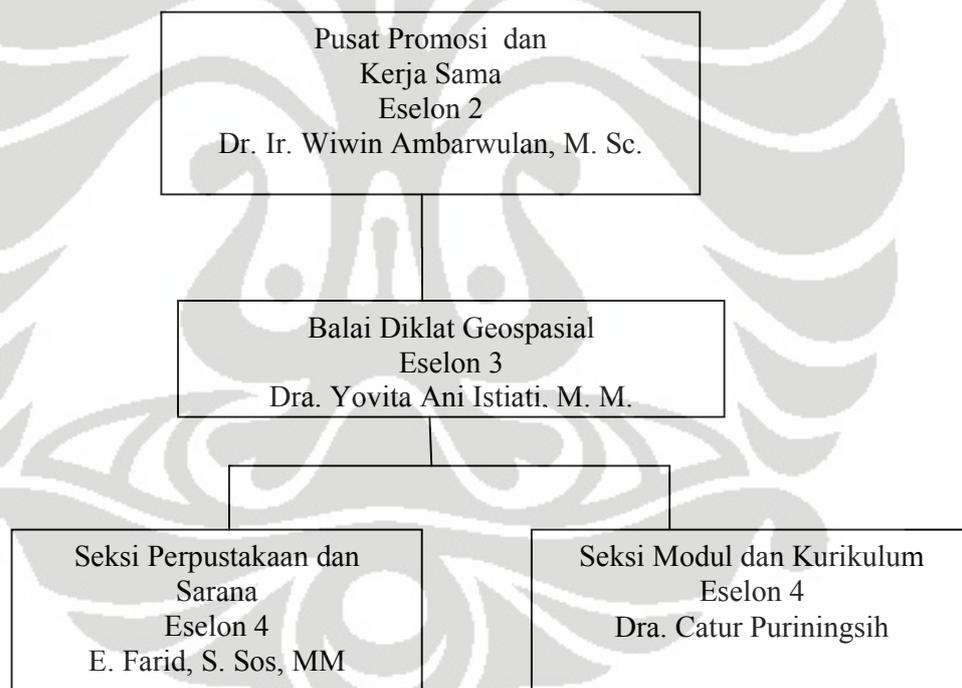
No	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Buku Ilmiah	7.808 judul
2	Majalah/Jurnal Ilmiah	298 judul
3	Karya Ilmiah BIG	399 judul
4	Prosiding	396 judul
5	Skripsi/Tesis	140 judul
6	Referensi	200 judul

7	Dokumen BIG	150 judul
8	<i>E-book</i>	1.681 judul
9	<i>E-journal</i>	29 judul
10	<i>E-article</i>	40.465 judul

Perpustakaan Badan Informasi Geospasial, berdasarkan *Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial No. 3 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Informasi Geospasial* merupakan unit kerja yang berada pada level eselon 4 dengan nama Seksi Perpustakaan dan Sarana, selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Diagram 4.1 Struktur Organisasi

Perpustakaan Badan Informasi Geospasial



Selain itu, perpustakaan BIG memiliki staf pengelola sebanyak 6 orang dengan deskripsi masing-masing. Berikut di bawah ini tampilan deskripsi staf pengelola Perpustakaan BIG, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Staf Pengelola Perpustakaan BIG

No.	Nama	Deskripsi Pekerjaan
1.	E. Farid, S. Sos, MM	Kepala Seksi Perpustakaan dan Sarana
2.	Roriana Hanani, S. Sos, M.A.	Staf Digitalisasi Dokumen
3.	Dessy Rastanida, A. Md	Staf Pengembangan Koleksi
4.	Sumaryanti, A.Md	Staf Pengolahan Bahan Perpustakaan
5.	Wahyu Adiningsih, A.Md	Staf Pelayanan Sirkulasi
6.	Winarto	Staf Administrasi

Perpustakaan Badan Informasi Geospasial berada di Gedung E Lt. 1 kantor Badan Informasi Geospasial, Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 46 Cibinong 16911. Sedangkan, perpustakaan BIG memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan disesuaikan dengan jam kerja, yaitu:

-
- a. Hari : Senin – Jumat
 - b. Pukul : 09.00 – 15.00 WIB

4.2.3 Pengguna

Perpustakaan Badan Informasi Geospasial merupakan salah satu jenis perpustakaan khusus instansi pemerintah di Indonesia yang mendukung badan induknya, yaitu Badan Informasi Geospasial (BIG). Maka dari itu, pengguna internal Perpustakaan BIG adalah para pegawai yang bekerja di Badan Informasi Geospasial. Selain, seluruh pegawai yang dapat menggunakannya, Perpustakaan BIG juga terbuka bagi masyarakat umum yang membutuhkan informasi yang berhubungan dengan informasi geospasial.

Perpustakaan BIG dalam mendukung badan induknya yaitu Badan Informasi Geospasial (BIG) dengan cara menyediakan informasi yang berkaitan dengan informasi geospasial yang tercakup dalam koleksi-koleksi yang dimilikinya. Berikut di bawah ini adalah pengguna Perpustakaan BIG yang membutuhkan Informasi Geospasial dalam kegiatan pekerjaan sehari-hari, yaitu:

1. Surveyor Pemetaan (SURTA) adalah jabatan fungsional Pegawai Negeri Sipil di bidang survei dan pemetaan. SURTA memiliki beberapa tugas pokok, yaitu melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pengembangan, serta pemasyarakatan survei dan pemetaan di Badan Informasi Geospasial (BIG).
2. Widiyaswara (WI) adalah jabatan fungsional Pegawai Negeri Sipil yang memiliki tugas pokok mendidik, mengajar, dan/atau melatih PNS pada unit pendidikan dan pelatihan (diklat) di Instansi Badan Informasi Geospasial.
3. Peneliti aktif dan nonaktif adalah jabatan fungsional Pegawai Negeri Sipil yang melakukan penelitian dan pengembangan di Badan Informasi Geospasial (BIG).
4. LITKAYASA adalah jabatan fungsional Pegawai Negeri Sipil yang bekerja sebagai teknisi penelitian dan perekayasa. LITKAYASA ini memiliki tugas membantu dalam menunjang suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4.2.4 Kebutuhan Informasi Badan Informasi Geospasial

Perpustakaan Badan Informasi Geospasial menyediakan informasi dan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna di lingkungannya. Lingkungan Perpustakaan BIG adalah lingkungan instansi pemerintah, dalam hal ini adalah Badan Informasi Geospasial (BIG) sebagai badan induknya. Hal itu menyebabkan kebutuhan informasi Badan Informasi Geospasial adalah informasi dalam bidang informasi geospasial.

Informasi geospasial berdasarkan *Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2011 Tentang Informasi Geospasial*, Informasi Geospasial adalah data geospasial yang sudah diolah sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan/atau pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan ruang kebumihantaran. Sedangkan, data geospasial adalah data tentang lokasi geografis, dimensi atau ukuran, dan/atau karakteristik objek alam dan/atau buatan manusia yang berada di bawah, pada atau di atas permukaan bumi. Oleh karena itu, dalam memenuhi

informasi geospasial koleksi Perpustakaan BIG pada umumnya berhubungan dengan bidang-bidang survei dan pemetaan seperti geodesi, geografi, pemetaan, penginderaan jauh, fotogrametri, sumber daya alam, sistem informasi geografi, oseanografi dan sebagainya.

4.2.5 Sistem dan Jenis Layanan Perpustakaan BIG

Sistem Pelayanan di Perpustakaan Badan Informasi Geospasial adalah sistem akses terbuka (*open access*), yaitu pengguna perpustakaan dapat langsung sendiri mencari dan mengambil koleksi Perpustakaan BIG yang dibutuhkan atau diinginkan ke rak koleksi.

Selain itu, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan oleh Perpustakaan Badan Informasi Geospasial (BIG), yaitu:

1. Layanan sirkulasi merupakan layanan yang diberikan kepada pengguna yang akan meminjam dan mengembalikan bahan pustaka atau koleksi yang dimiliki Perpustakaan BIG;
2. Layanan bimbingan pembaca merupakan layanan yang diberikan oleh perpustakaan BIG untuk membantu pengguna agar dapat menggunakan sarana perpustakaan secara efektif dan efisien;
3. Layanan jasa penelusuran informasi merupakan layanan yang diberikan untuk membantu pemakai dalam mencari informasi yang dibutuhkan, baik secara manual melalui katalog atau melalui pangkalan data komputer;
4. Layanan jasa bimbingan kepada siswa atau mahasiswa yang sedang melakukan praktek kerja lapangan di Badan Informasi Geospasial;
5. Layanan jasa kepengurusan ISBN bagi terbitan Badan Informasi Geospasial, yang merupakan kerjasama dengan Perpustakaan Nasional;
6. Layanan jasa pendistribusian majalah Geoinformatika dan Geomatika Badan Informasi Geospasial;
7. Layanan jasa informasi kilat/kesiagaan informasi dan penyebaran informasi terseleksi merupakan layanan yang diberikan oleh Perpustakaan untuk membantu menyebarluaskan informasi terbaru dan terseleksi yang terdapat di Perpustakaan BIG dengan dua cara yaitu tercetak dan berbasis *online*. Secara tercetak layanan ini menyebarkan informasi terbaru dan

terseleksi dalam bentuk foto kopi daftar isi majalah atau buku secara berkala 1 kali pada awal bulan. Sedangkan, secara *online* layanan ini menyebarkan informasi terbaru dan terseleksi dengan menggunakan *website* Perpustakaan BIG. Layanan ini menyebarkan informasinya dalam bentuk daftar buku (tercetak/*ebook*), artikel, dan majalah terbaru dan terseleksi yang dimiliki Perpustakaan BIG, serta dilengkapi dengan abstraknya sebagai wakil isi dari terbitan aslinya, (tampilan layanan PITT berbasis *online* dilampirkan pada lampiran).

4.3 Deskripsi dan Analisis Data

Penyebaran kuesioner dilakukan kurang lebih 1 minggu dimulai dari tanggal 28 April-5 Mei 2014. Dari kuesioner yang disebarkan berjumlah 73 dan yang kembali juga berjumlah 73 kuesioner. Kuesioner yang disebarkan berupa pernyataan tertutup, semua jawaban dengan bobot nilai dari setiap pernyataan dihitung, dipersentasekan dan dianalisis dengan bantuan SPSS16 dan *Microsoft Excel*. Hasilnya kemudian, dimasukkan ke dalam diagram dan dilengkapi dengan pembahasan.

4.3.1 Identitas Responden

Dalam penelitian ini data tentang identitas responden penting untuk dianalisis, sehingga dari data ini dapat diketahui tentang profil pengguna di lingkungan Badan Informasi Geospasial. Profil pengguna penting untuk diketahui dalam layanan penyebaran informasi terseleksi, menurut Cuadra (2006) dalam Mulyani, dkk. (2006: 8) menyatakan layanan penyebaran informasi terseleksi adalah sebuah layanan yang memungkinkan pengguna untuk menerima informasi secara selektif dan relevan dengan minat dan kebutuhan informasi mereka. Dalam menemukan minat dan kebutuhan informasi pengguna perlu menentukan profil pengguna (Hamilton, 1995: 9).

Berikut di bawah ini merupakan diagram dan jabatan pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini.

Diagram 4.2
Jabatan Fungsional

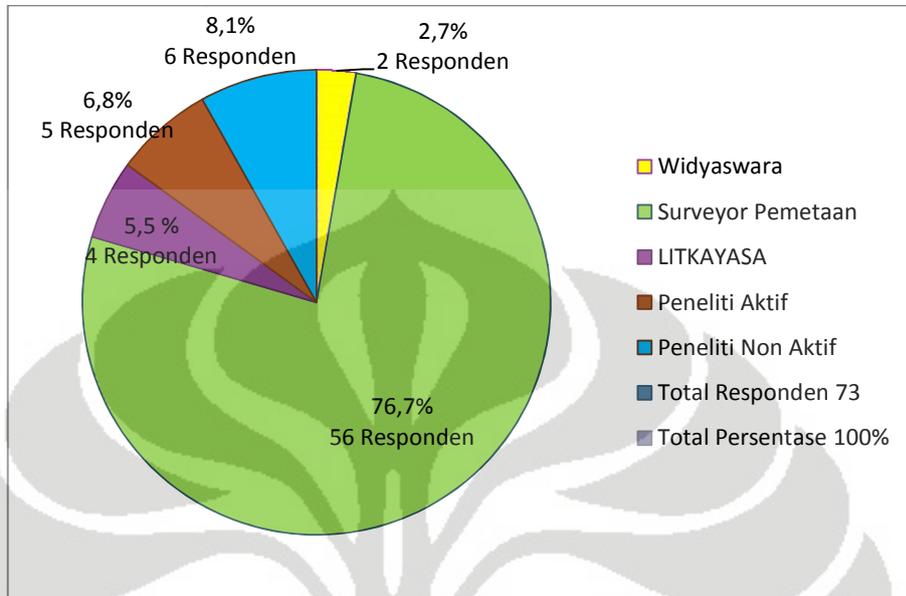
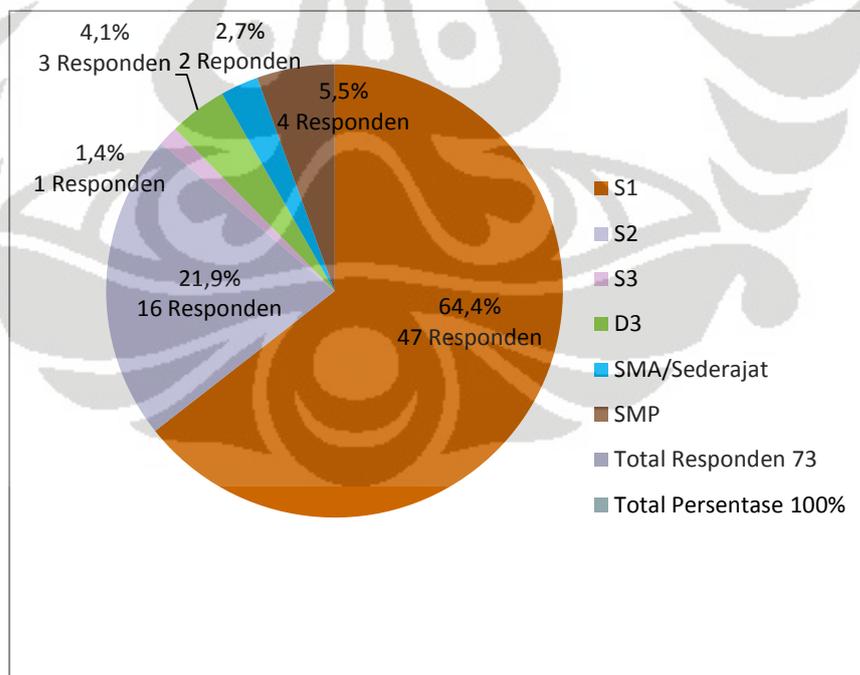


Diagram 4.3
Pendidikan Terakhir



Dari kedua diagram di atas, dapat diketahui bahwa lebih dari setengah pengguna Perpustakaan BIG di lingkungan Badan Informasi Geospasial yaitu 56 responden dengan persentase 76,7 % adalah pegawai yang bekerja pada bagian Surveyor Pemetaan dan 64,4% dengan jumlah 47 responden memiliki pendidikan terakhir S1.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan secara umum profil pengguna yang berada pada lingkungan Badan Informasi Geospasial (BIG), lebih didominasi oleh pengguna yang bekerja pada bagian Surveyor Pemetaan dan memiliki jenjang Pendidikan terakhir S1.

4.3.2 Pengetahuan Pengguna Terhadap Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan Badan Informasi Geospasial (BIG)

Perpustakaan BIG dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, menyediakan layanan PITT berbasis *online* sebagai salah satu caranya. Layanan ini memanfaatkan *website* Perpustakaan BIG sebagai medianya dan dapat diakses melalui alamat ini <http://perpustakaan.big.go.id/lib/>. Layanan ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Scammell (2001) menjelaskan bahwa terdapat metode baru yang dapat diterapkan dalam layanan kesiagaan informasi yaitu layanan kesiagaan informasi berbasis *online* baik melalui *e-mail* dan *website*.

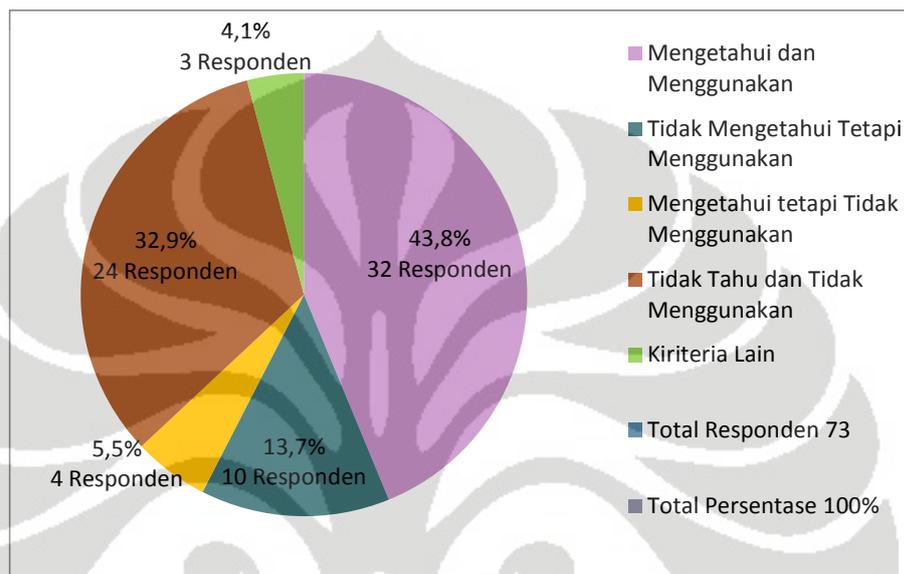
Pada bagian ini, akan dianalisis jawaban dari pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini tentang pengetahuan pengguna terhadap layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG. Setelah melakukan pengolahan data dan analisis, penulis membaginya dalam 5 kategori, yaitu:

1. Responden yang mengetahui dan menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG;
2. Responden yang tidak mengetahui tetapi menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG;
3. Responden yang mengetahui tetapi tidak menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG;
4. Responden yang tidak mengetahui dan tidak menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG;

5. Dan, kategori yang terakhir adalah kriteria lain (di luar dari 4 kategori di atas).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tampilan diagram 4.4 di bawah ini:

Diagram 4.4 Pengetahuan Pengguna Terhadap Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG



Dari tampilan diagram di atas dapat diketahui sebanyak 43,8% dengan jumlah responden 32 orang dinyatakan mengetahui dan menggunakan layanan PITT berbasis *online* melalui *website* Perpustakaan BIG. 13,7 % dengan jumlah responden 10 orang dinyatakan tidak mengetahui bahwa layanan tersebut adalah layanan PITT berbasis *online*, tetapi menggunakan layanan tersebut. 5,5% dengan jumlah responden 4 orang dinyatakan mengetahui layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG, tetapi mereka tidak menggunakan layanan ini. Terdapat juga 32,9 % dengan jumlah 24 orang yang dinyatakan tidak mengetahui dan tidak menggunakan layanan PITT ini, dan yang terakhir terdapat 4,1 % dengan jumlah 3 orang dinyatakan dalam kriteria lain. Kriteria lain ini adalah 3 responden ini tidak dapat dimasukkan dalam 4 kategori sebelumnya, sebab mereka menjawab dengan tidak konsisten pada beberapa pernyataan yang bersifat positif dan negatif,

sehingga dalam pengolahan menyebabkan mereka tidak dapat masuk dalam 4 kategori sebelumnya.

Dari hasil diagram di atas dapat dilihat bahwa hampir setengah dari responden dinyatakan mengetahui dan pernah menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG yang didistribusikan melalui *website* perpustakaan BIG. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran pengguna terhadap informasi terbaru sesuai dengan minat/ kebutuhan informasinya cukup baik dengan mengetahui dan menggunakan layanan PITT berbasis *online* perpustakaan ini. Hal tersebut sejalan dengan Hidayat (1999, p. 11) yang menjelaskan bahwa layanan kesiagaan informasi dilaksanakan agar pengguna “*aware*” atau sadar akan adanya informasi muktahir, sehingga dapat menarik minat pengguna untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut.

Namun demikian, perlu adanya peningkatan promosi lagi dalam berbagai bentuk terhadap pelaksanaan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG karena masih terdapat 24 orang atau 32,9 % yang tidak mengetahui dan menggunakan layanan ini. Hal tersebut sejalan dengan Sukarman & Rachmat Natadjumena (2006, p. 43) yang menjelaskan agar jasa perpustakaan dikenal atau diketahui pengguna atau masyarakat, perpustakaan disarankan secara periodik melaksanakan promosi melalui media tercetak dan elektronik, pemasaran jasa dan koleksi unggulan perpustakaan pada *event-event* penting, penyuluhan dan seminar/diskusi/symposium dan kegiatan lain yang sejenis di bidang perpustakaan.

Selain itu, terdapat kesulitan pengguna dalam mengakses *website* Perpustakaan BIG dengan menggunakan *Mozilla*. Hal itu dapat menjadi kesulitan bagi pengguna untuk mengetahui dan menggunakan layanan ini. Oleh sebab itu, perlu adanya kerja sama antara pustakawan BIG yang mengelola layanan ini dengan pegawai BIG yang bergerak pada bidang IT untuk memperbaiki *website* Perpustakaan BIG agar dapat diakses dengan menggunakan semua *browser*. Dengan hal itu, membuat pengguna dapat dengan mudah mengakses *website* Perpustakaan BIG, terutama mengakses layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG.

4.3.3 Faktor – Faktor yang Mendukung Pengguna Mengetahui dan Menggunakan Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG

4.3.3.1 Faktor yang Mendukung Pengguna Mengetahui Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG

Pada bagian ini, akan dianalisis jawaban dari pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini tentang “faktor-faktor pengguna mengetahui layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan Badan Informasi Geospasial.

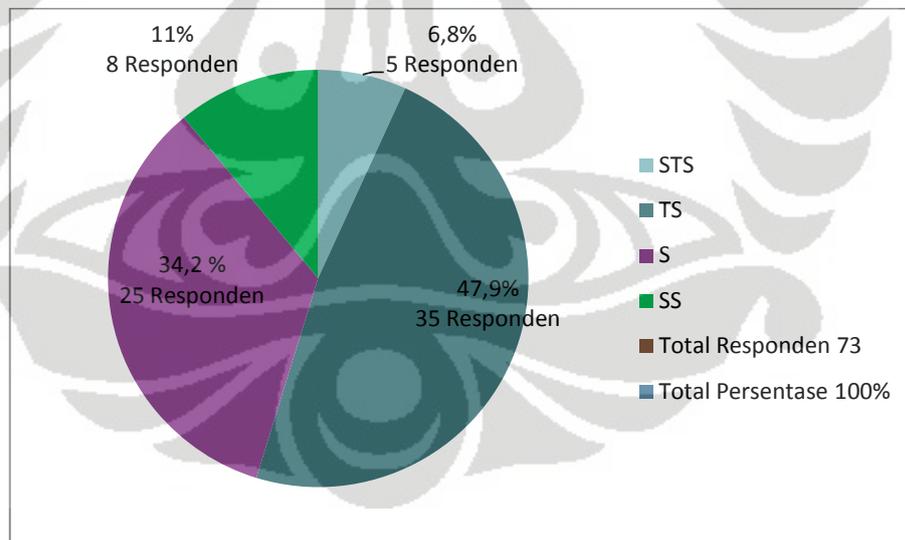
Setelah melakukan pengolahan data dan analisis akan terjawab faktor-faktor apa yang mendukung pengguna mengetahui layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG.

1. Faktor Promosi Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG

Kedua tampilan diagram-diagram di bawah ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu pernyataan pertama adalah pernyataan bersifat positif dan pernyataan kedua adalah pernyataan bersifat negatif. Kedua pernyataan saling berkaitan dengan tujuan untuk menjaga konsistensi jawaban responden.

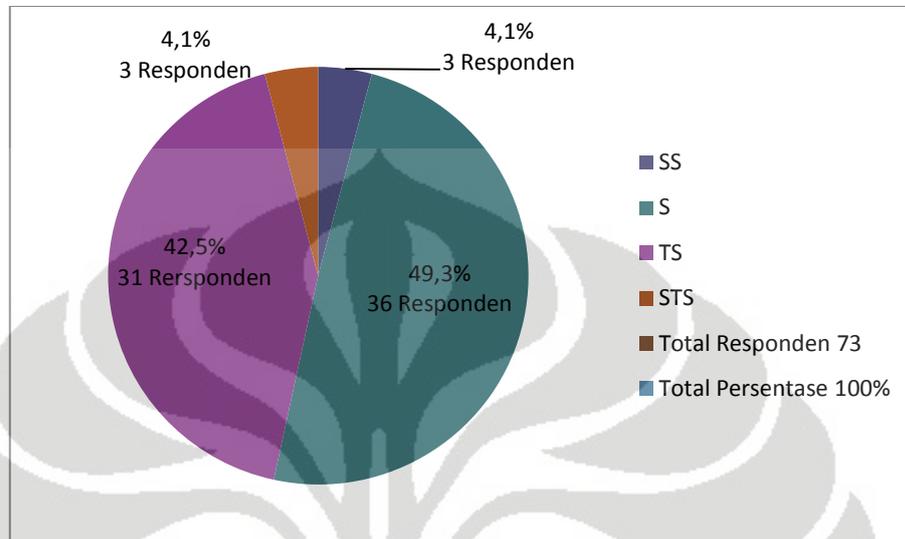
Pernyataan 1

Diagram 4.5 Responden Mengetahui Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Karena Adanya Promosi Dari Perpustakaan BIG



Pernyataan 2

Diagram 4.6 Responden Tidak Mengetahui Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG, Karena Tidak Adanya Promosi Yang Diberikan Perpustakaan BIG



Dari tampilan diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat tingkat konsistensi jawaban responden. Di mana, pada pernyataan 1 yang bersifat positif terdapat dominasi jawaban sebesar 47,9% dengan jumlah 35 responden menyatakan tidak setuju atas pernyataan bahwa mereka mengetahui layanan PITT berbasis *online*, karena adanya promosi dari Perpustakaan BIG, dan pernyataan tersebut didukung dengan jawaban setuju terhadap pernyataan bahwa responden tidak mengetahui layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG, karena tidak adanya promosi dari Perpustakaan BIG sebesar 49,3 % sebanyak 36 orang. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya promosi terhadap layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG, sehingga banyak dari responden yang tidak mengetahui layanan ini dari promosi yang dilakukan Perpustakaan BIG terhadap layanan ini.

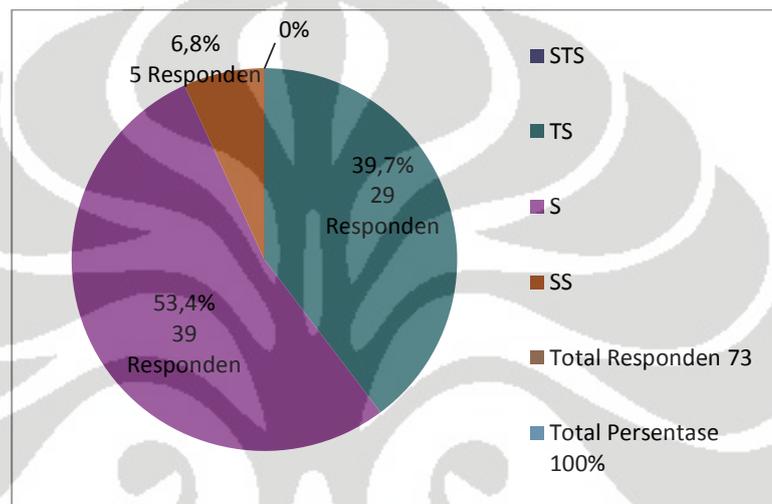
2. Faktor Pemberitahuan Dari Teman Seprofesi

Kedua tampilan diagram-diagram di bawah ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu pernyataan pertama adalah pernyataan bersifat positif dan pernyataan kedua adalah pernyataan bersifat negatif. Kedua pernyataan saling berkaitan dengan tujuan untuk menjaga konsistensi jawaban responden.

Pernyataan 1

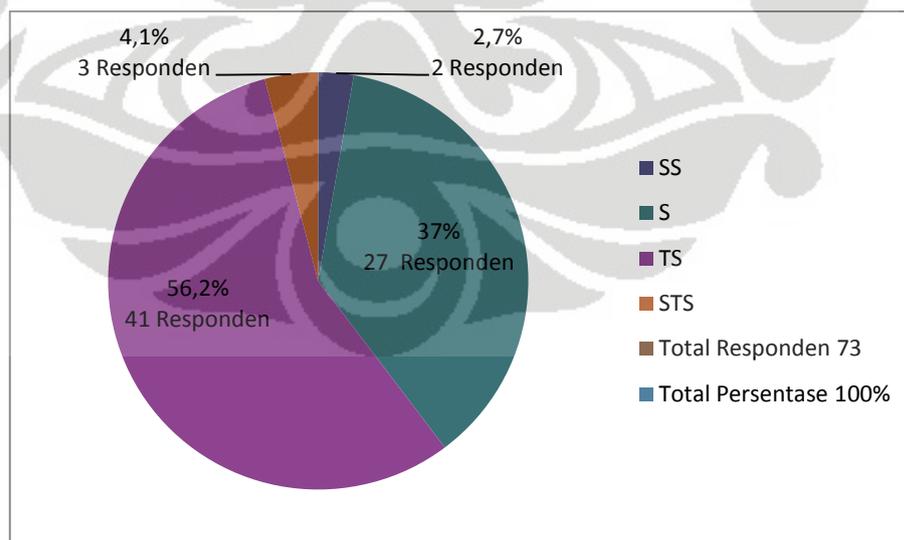
Diagram 4.7 Responden Mengetahui Layanan PITT Berbasis *Online*

karena Adanya Pemberitahuan Dari Teman Seprofesi

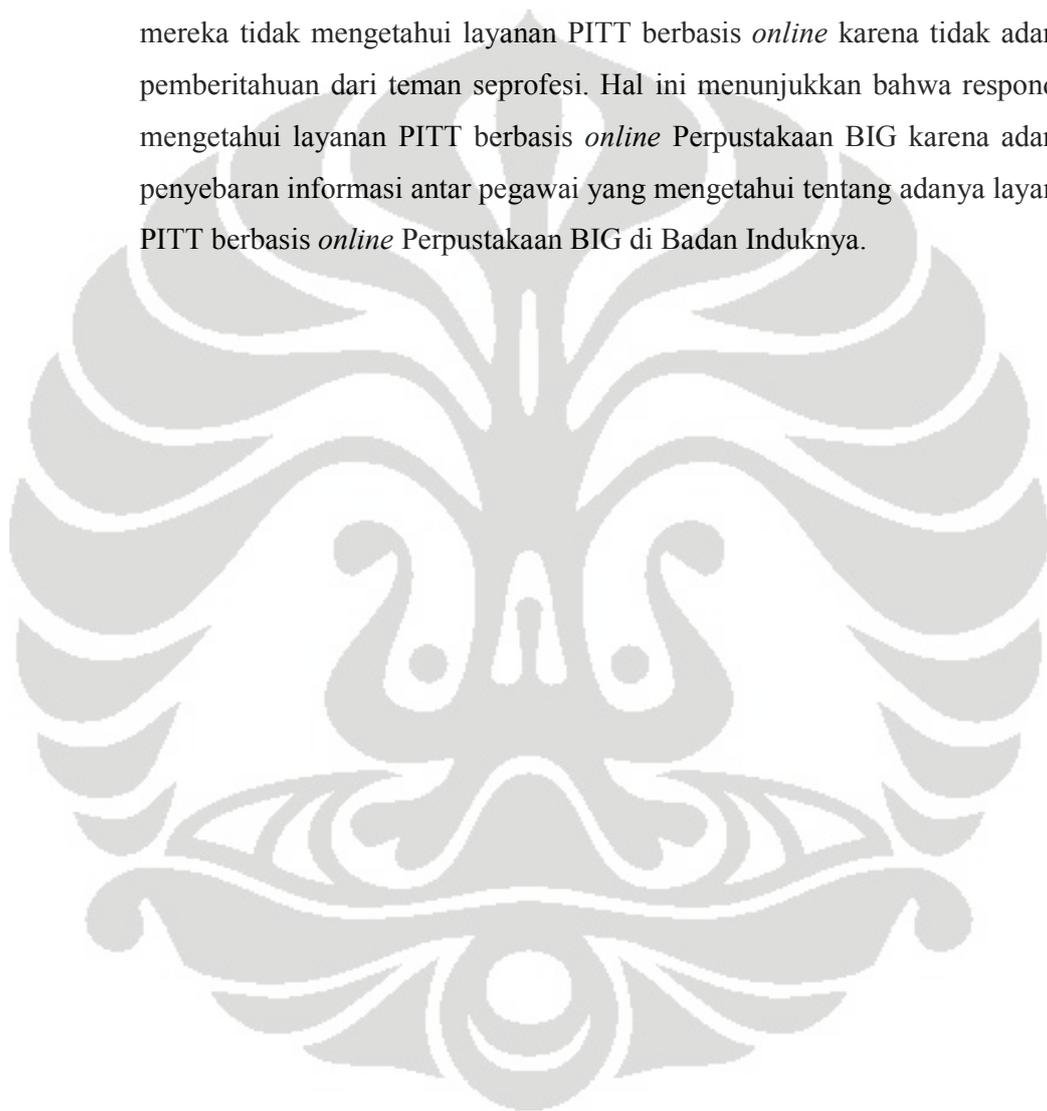


Pernyataan 2

Diagram 4.8 Responden Tidak Mengetahui Layanan PITT Berbasis *Online* Karena Tidak Adanya Pemberitahuan Dari Teman Seprofesi



Dari tampilan diagram-diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat tingkat konsistensi jawaban responden. Di mana, pada pernyataan 1 yang bersifat positif terdapat dominasi jawaban sebesar 53,4% dengan jumlah 39 responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa mereka mengetahui layanan PITT berbasis *online* karena adanya pemberitahuan dari teman seprofesi. Pernyataan tersebut didukung dengan dominasi jawaban sebesar 56,2% atau 41 responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan bahwa mereka tidak mengetahui layanan PITT berbasis *online* karena tidak adanya pemberitahuan dari teman seprofesi. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG karena adanya penyebaran informasi antar pegawai yang mengetahui tentang adanya layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG di Badan Induknya.

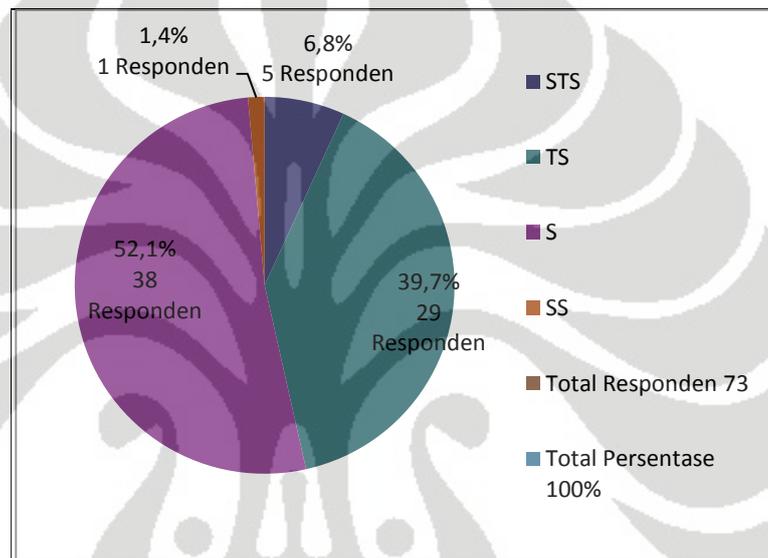


3. Faktor Inisiatif Para Pengguna Untuk Mengakses *Website* Perpustakaan BIG

Kedua tampilan diagram di bawah ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu pernyataan pertama adalah pernyataan bersifat positif dan pernyataan kedua adalah pernyataan bersifat negatif. Kedua pernyataan saling berkaitan dengan tujuan untuk menjaga konsistensi jawaban responden.

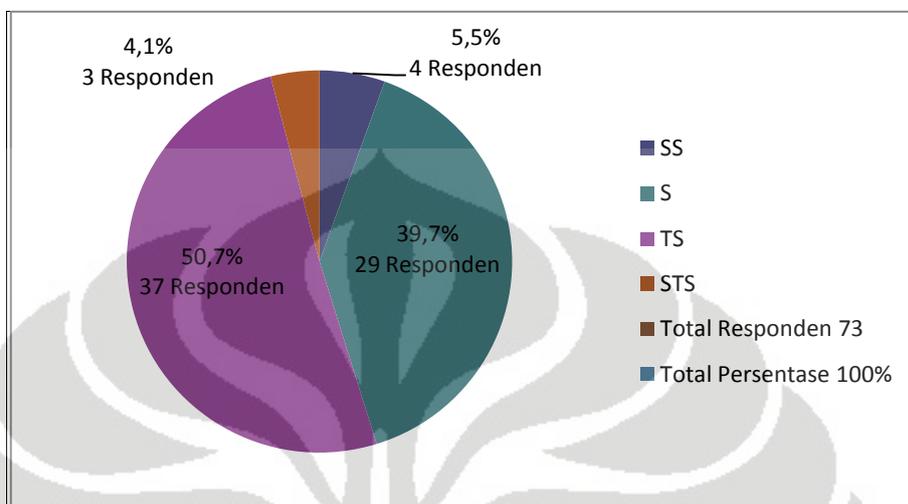
Pernyataan 1

Diagram 4.9 Responden Mengetahui Layanan PITT Berbasis *Online* Karena Inisiatif Sendiri Untuk Mengakses *Website* Perpustakaan BIG



Pernyataan 2

Diagram 4.10 Responden Tidak Mengetahui Layanan PITT Berbasis *Online* Karena Tidak berinisiatif Untuk Mengakses *Website* Perpustakaan BIG



Dari kedua tampilan diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat tingkat konsistensi jawaban responden. Dimana, pada pernyataan 1 yang bersifat positif terdapat dominasi jawaban sebesar 52,1% dengan jumlah 38 orang menyatakan setuju terhadap pernyataan bahwa mereka mengetahui layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG karena berinisiatif mengakses *website* Perpustakaan BIG.

Pernyataan di atas juga didukung dengan pernyataan 2 yang bersifat negatif terdapat dominasi jawaban sebesar 50,7 % dengan jumlah 37 responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan bahwa mereka tidak mengetahui layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG karena tidak berinisiatif mengakses *website* Perpustakaan BIG. Hal ini menunjukkan bahwa responden berinisiatif dalam mengakses *website* Perpustakaan BIG, sehingga mereka dapat mengetahui adanya layanan PITT berbasis *online* di Perpustakaan BIG.

Dari ketiga faktor di atas, dapat diketahui bahwa faktor pendukung pengguna untuk mengetahui layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG yang paling berpengaruh, yaitu faktor informasi dari teman seprofesi sebesar

53,4% kemudian disusul oleh faktor pendukung berikutnya, yaitu faktor inisiatif pengguna untuk mengakses *website* Perpustakaan BIG sebesar 52,1%. Selain itu, berdasarkan diagram di atas juga diketahui sebesar 47,9% menyatakan tidak setuju mengetahui layanan ini karena adanya promosi dari Perpustakaan BIG, hal ini menunjukkan promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan BIG terhadap layanan ini kurang mendukung pengguna untuk mengetahui layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG.



4.3.3.2 Faktor yang Mendukung Pengguna Menggunakan Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG

Pada bagian ini, akan dianalisis jawaban dari pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini tentang “faktor-faktor pengguna menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan Badan Informasi Geospasial”.

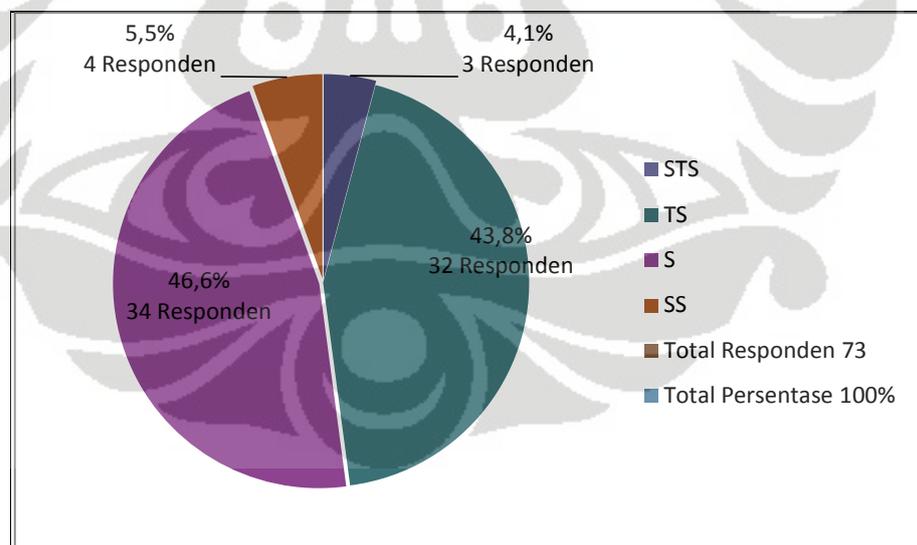
Setelah melakukan pengolahan data dan analisis akan terjawab faktor apa yang mendukung pengguna menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG.

1. Faktor Pengguna yang Menggunakan Layanan PITT Berbasis *Online* Untuk Pencaharian Informasi Terbaru yang Diminati atau Dibutuhkan

Kedua tampilan diagram di bawah ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu pernyataan pertama adalah pernyataan bersifat positif dan pernyataan kedua adalah pernyataan bersifat negatif. Kedua pernyataan saling berkaitan dengan tujuan untuk menjaga konsistensi jawaban responden.

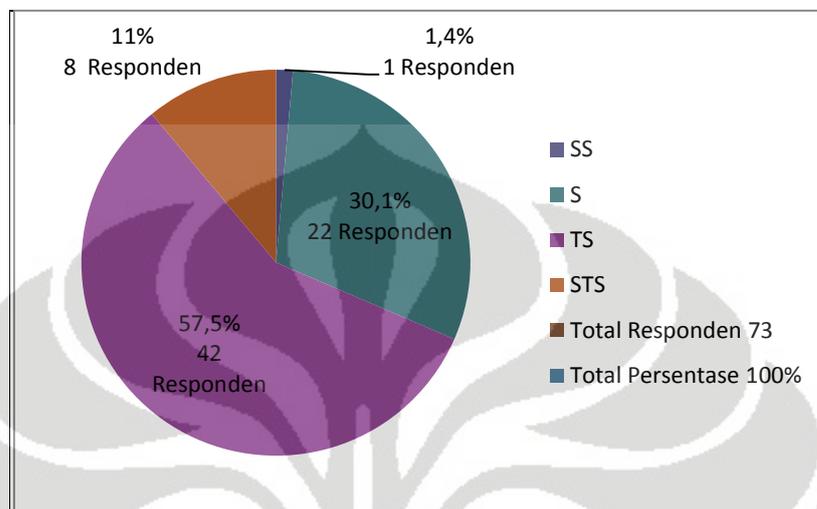
Pernyataan 1

Diagram 4.11 Responden yang Menggunakan Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Karena Membutuhkan Untuk Pencarian Informasi Terbaru yang Diminati/Dibutuhkan



Pernyataan 2

Diagram 4.12 Responden Tidak Menggunakan Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Karena Tidak Membutuhkan Untuk Pencarian Informasi Terbaru yang Diminati/Dibutuhkan



Dari tampilan diagram di atas, menunjukkan bahwa terdapat tingkat konsistensi jawaban responden. Di mana, pada pernyataan 1 yang bersifat positif terdapat dominasi jawaban sebesar 46,6% dengan jumlah responden sebanyak 34 responden menyatakan setuju terhadap pernyataan menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG karena membutuhkan untuk pencarian informasi terbaru yang diminati/butuhkan. Pernyataan ini juga didukung dengan dominasi jawaban tidak setuju terhadap pernyataan yang menyatakan tidak menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG untuk pencaharian informasi terbaru sebesar 57,5 % dengan jumlah responden 42 orang.

Hal ini menunjukkan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG digunakan oleh sebagian besar pengguna untuk memenuhi kebutuhan dalam mencari informasi terbaru yang diminati/dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan Dongardive (2013, p. 206) menyatakan bahwa penyebaran informasi terseleksi merupakan modifikasi layanan kesiagaan informasi atau *current awareness service* (CAS) pada saat ini yang efektif, bersifat antisipatif dan menarik perhatian pengguna, sebab layanan ini menyebarkan informasi

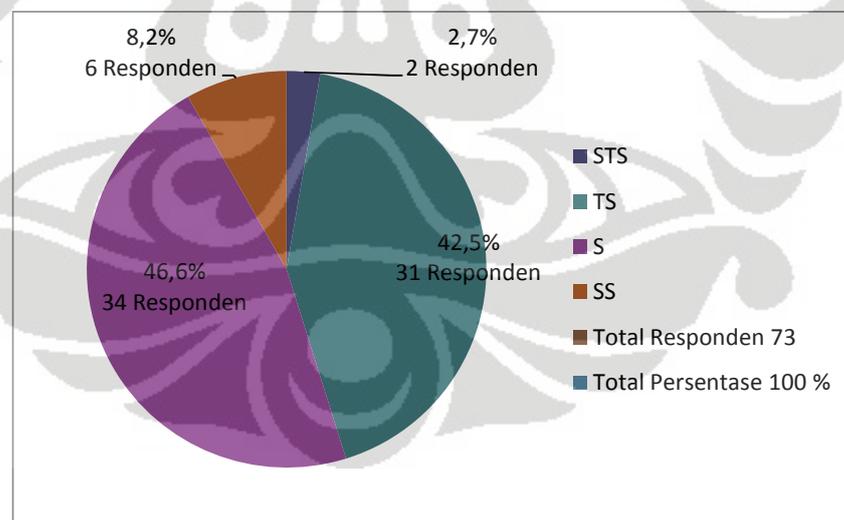
berupa literatur terbaru yang relevan dengan kebutuhan dan minat pengguna yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu juga sejalan dengan Hamilton (1995, p. 3) yang menjelaskan layanan kesiagaan informasi adalah sebuah layanan yang diberikan kepada penggunanya dengan cara memberikan informasi terbaru mengenai perkembangan dalam bidang subjek yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

2. Faktor Pengguna Menggunakan Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Untuk Menghemat Waktu dan Memudahkan Dalam Pencapaian Informasi Terbaru Yang Diminati Atau Dibutuhkan

Kedua tampilan diagram di bawah ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu pernyataan pertama adalah pernyataan bersifat positif dan pernyataan kedua adalah pernyataan bersifat negatif. Kedua pernyataan saling berkaitan dengan tujuan untuk menjaga konsistensi jawaban responden.

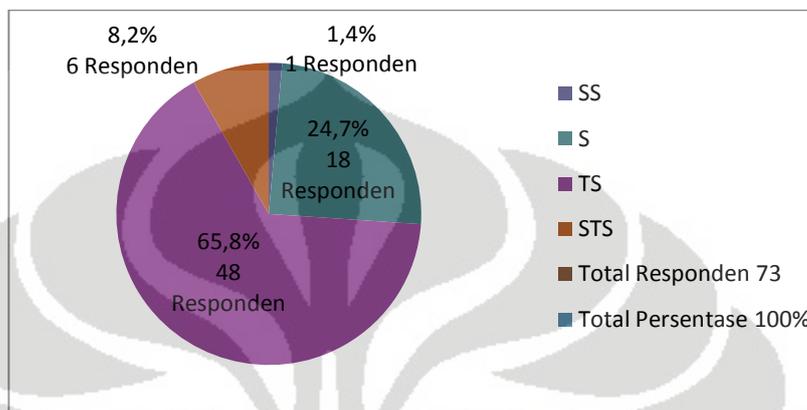
Pernyataan 1

Diagram 4.13 Responden yang Menggunakan Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Untuk Menghemat Waktu Dan Memudahkan Dalam Pencapaian Informasi Terbaru Yang Diminati atau Dibutuhkan



Pernyataan 2

Diagram 4.14 Responden yang Tidak Menggunakan Layanan PITT Berbasis *Online* Karena Tidak Menghemat Waktu Dan Menyulitkan Pencapaian Informasi Terbaru yang Diminati/Dibutuhkan

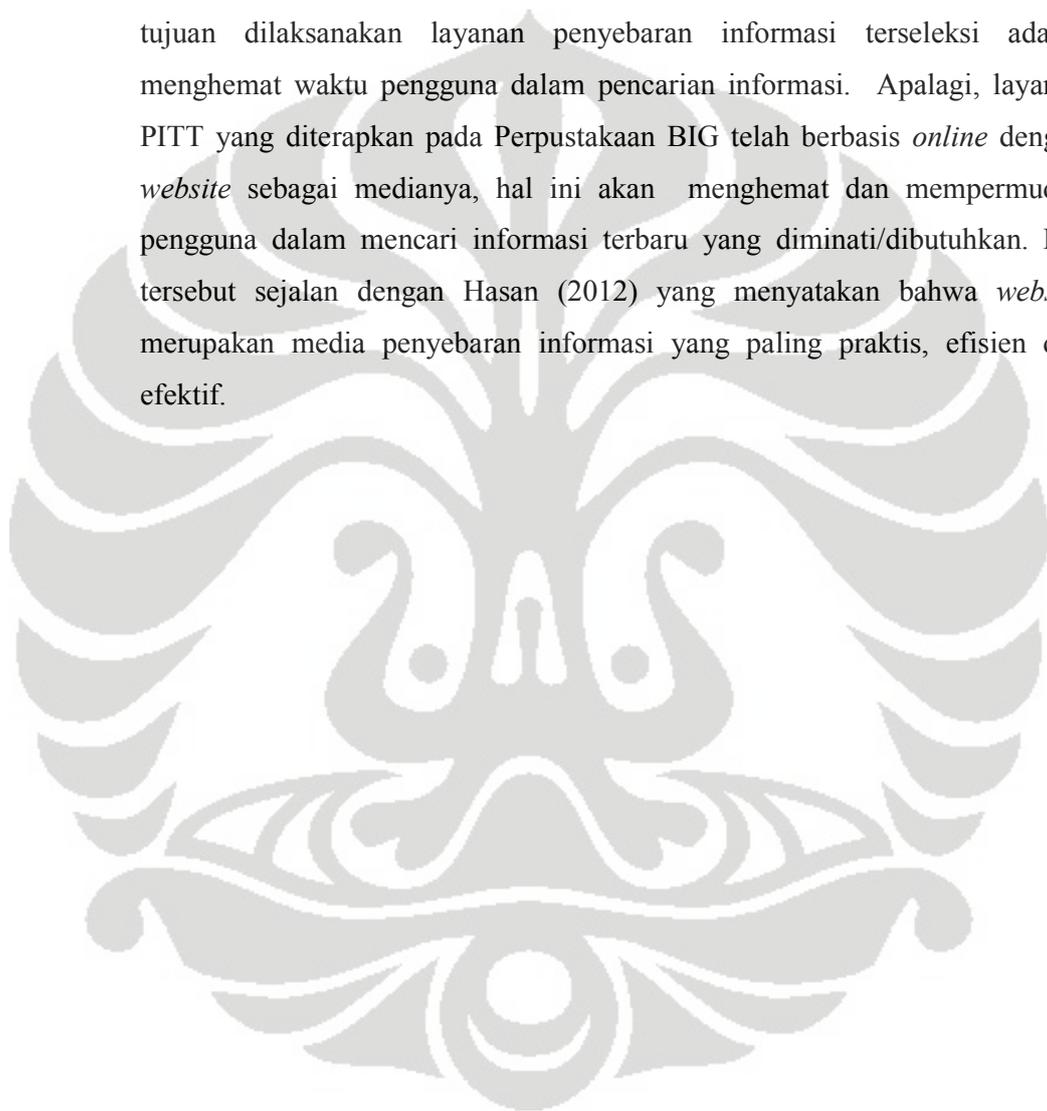


Dari tampilan diagram-diagram di atas, menunjukkan bahwa terdapat tingkat konsistensi jawaban responden. Di mana, pada pernyataan 1 yang bersifat positif terdapat dominasi jawaban sebesar 46,6 % dengan jumlah 34 responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG karena menghemat waktu dan mempermudah dalam mencari informasi terbaru dan diminati atau dibutuhkan.

Pernyataan di atas juga didukung dengan jawaban dominasi jawaban sebesar 65,8% dengan jumlah responden sebanyak 48 responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang menyatakan tidak menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG karena tidak menghemat waktu dan mempermudah dalam pencarian informasi terbaru yang diminati atau dibutuhkan.

Hal di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna juga menggunakan layanan ini karena menghemat waktu dan mempermudah pencapaian informasi terbaru yang diminati/dibutuhkan pengguna. Hasil tersebut membuktikan pernyataan Lasa (1990, p. 70-71) yang menyatakan

bahwa penyebaran informasi terseleksi adalah sistem penyebaran informasi yang dilakukan oleh perpustakaan atau pusat informasi lain, yang disesuaikan dengan kepentingan masing-masing pribadi maupun kelompok, layanan ini dilaksanakan dengan maksud agar masing-masing pengguna, peminat bidang tertentu dapat menerima informasi yang berkaitan dengan bidang dan minat mereka tanpa banyak gangguan. Hasil tersebut juga membuktikan pernyataan Prasher (1997) dalam Suryantini, et al. (2010) yang menyatakan salah satu tujuan dilaksanakan layanan penyebaran informasi terseleksi adalah menghemat waktu pengguna dalam pencarian informasi. Apalagi, layanan PITT yang diterapkan pada Perpustakaan BIG telah berbasis *online* dengan *website* sebagai medianya, hal ini akan menghemat dan mempermudah pengguna dalam mencari informasi terbaru yang diminati/dibutuhkan. Hal tersebut sejalan dengan Hasan (2012) yang menyatakan bahwa *website* merupakan media penyebaran informasi yang paling praktis, efisien dan efektif.

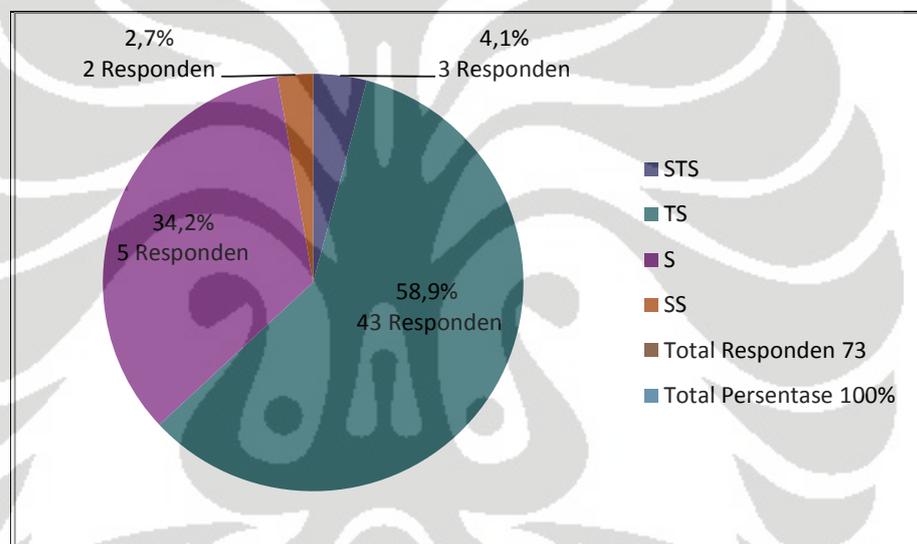


3. Faktor Pengguna Yang Menggunakan Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan Karena Merasa Tidak Tercukupi Dengan Sumber Informasi Lainnya

Kedua tampilan diagram di bawah ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu pernyataan pertama adalah pernyataan bersifat positif dan pernyataan kedua adalah pernyataan bersifat negatif. Kedua pernyataan saling berkaitan dengan tujuan untuk menjaga konsistensi jawaban responden.

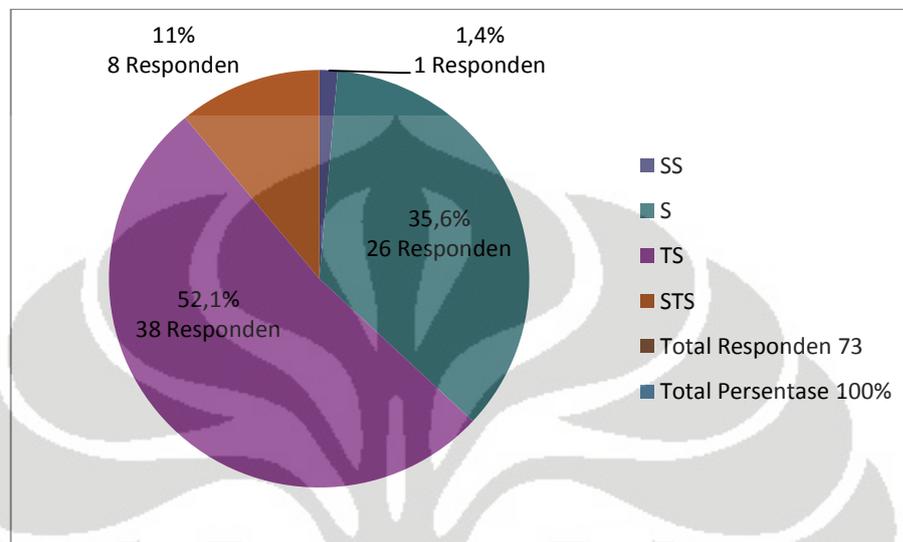
Pernyataan 1

Diagram 4.15 Responden yang Menggunakan Layanan PITT Berbasis *Online* Karena Merasa Tidak Tercukupi Dengan Sumber Informasi Lain (Google atau Datang ke Perpustakaan Langsung)



Pernyataan 2

Diagram 4.16 Responden yang Tidak Menggunakan Layanan PITT Berbasis *Online* Karena Merasa Tercukupi Dengan Sumber Informasi Lain (Google atau Datang ke Perpustakaan Langsung)



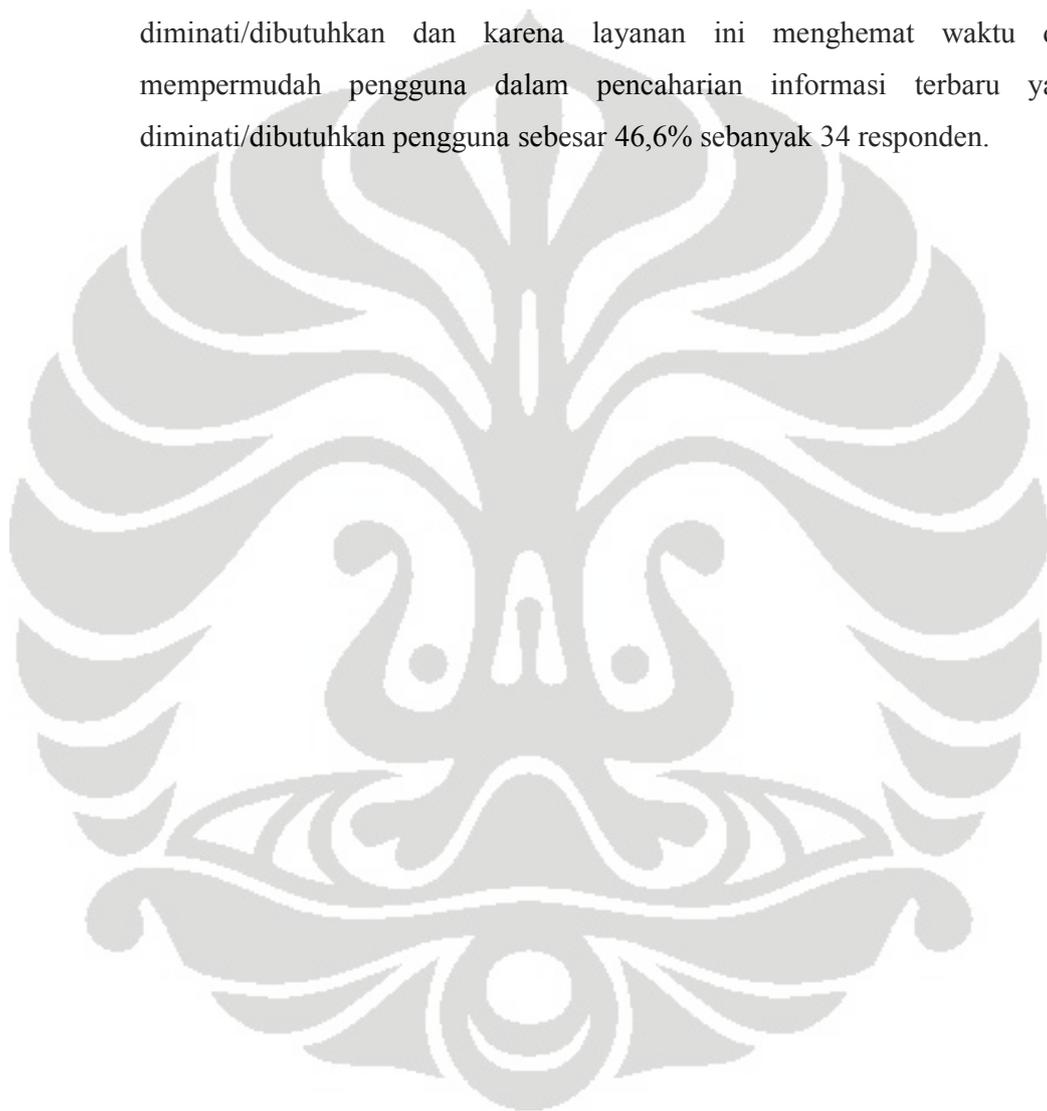
Dari tampilan diagram-diagram di atas tidak terdapat tingkat konsistensi jawaban dari responden. Di mana, pada pernyataan 1 yang bersifat positif terdapat dominasi jawaban sebesar 58,9 % dengan jumlah 43 responden menyatakan tidak setuju atas pernyataan menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG karena tidak tercukupi dari sumber informasi lain seperti, pencarian informasi melalui *Google* dan datang langsung mengunjungi Perpustakaan BIG.

Namun, pernyataan 1 yang bersifat positif tidak didukung dengan pernyataan kedua yang bersifat negatif. Terdapat dominasi jawaban tidak setuju juga sebesar 52,1% dengan 38 responden, terhadap pernyataan yang menyatakan tidak menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG karena merasa tercukupi dengan sumber informasi lainnya seperti, *Google* dan berkunjung langsung ke Perpustakaan BIG.

Hal di atas menunjukkan bahwa pengguna yang menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG bukan karena tidak merasa tercukupi dengan sumber informasi lainnya (seperti mencari informasi di *Google* dan

datang langsung ke Perpustakaan BIG). Begitu pula sebaliknya pengguna yang tidak menggunakan layanan ini, bukan karena sudah merasa tercukupi dengan sumber informasi lainnya (seperti seperti mencari informasi di *Google* dan datang langsung ke Perpustakaan BIG).

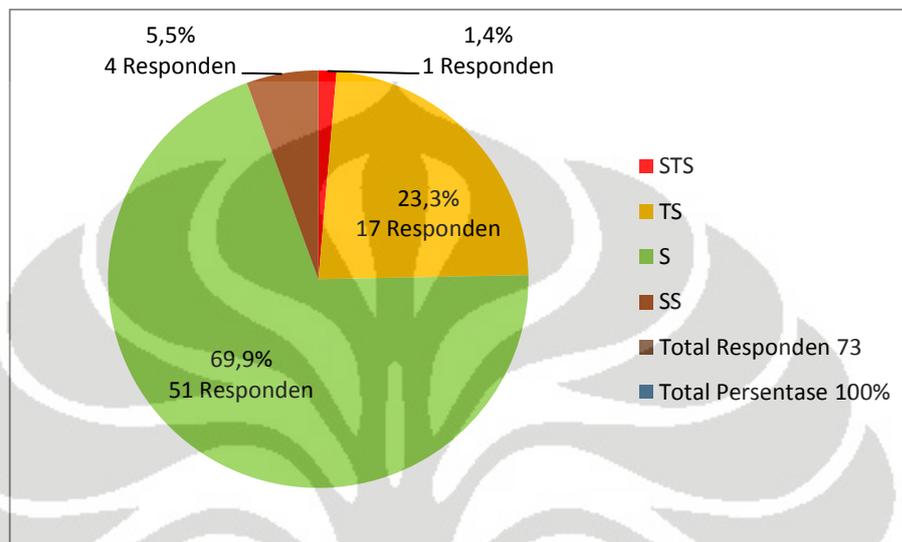
Dari ketiga faktor di atas, dapat diketahui bahwa faktor yang mendukung pengguna untuk menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG, yaitu faktor membutuhkan untuk pencarian informasi terbaru yang diminati/dibutuhkan dan karena layanan ini menghemat waktu dan mempermudah pengguna dalam pencaharian informasi terbaru yang diminati/dibutuhkan pengguna sebesar 46,6% sebanyak 34 responden.



4.3.4 Tingkat Kemutakhiran dan Relevansi Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG

1. Tingkat Kemutakhiran

Diagram 4.17 Tingkat Kemutakhiran Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG



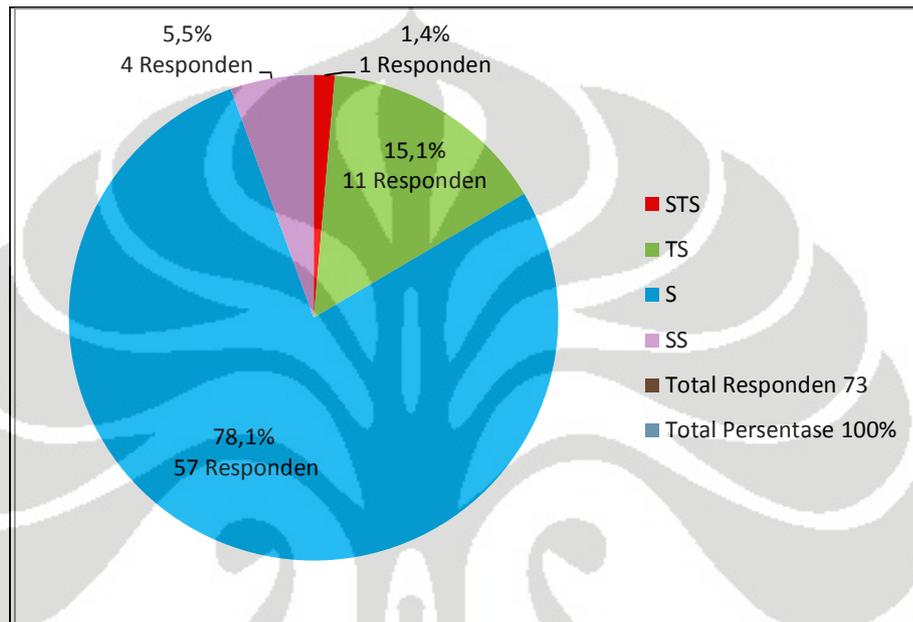
Dari tampilan diagram di atas, menunjukkan terdapat dominasi jawaban sebesar 69,6% sebanyak 51 responden yang menyatakan setuju bahwa informasi yang diberikan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG merupakan informasi yang mutakhir di bidang yang diminati/dibutuhkan pengguna.

Hal di atas menunjukkan bahwa layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG merupakan layanan yang menjaga kemutakhiran informasi penggunaannya karena informasi yang diberikan adalah informasi yang mutakhir. Hal ini sejalan dengan penjelasan Van Brakel (1997) dalam Rossouw (2007, p. 69) yang menjelaskan bahwa layanan kesiagaan informasi atau layanan informasi terbaru merupakan layanan yang menjaga kemutakhiran para penggunaannya dengan menyediakan informasi terbaru mengenai perkembangan di bidang yang diminati oleh mereka. Maka dari itu Perpustakaan sebagai sumber informasi harus siap dengan perkembangan

pesat ilmu pengetahuan saat ini. Hal itu dapat tercapai, jika perpustakaan selalu memperbaharui informasi dan koleksi yang dimilikinya

2. Tingkat Relevansi

Diagram 4.18
Tingkat Relevansi Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG



Dari tampilan diagram di atas, menunjukkan terdapat dominasi jawaban sebesar 78,1% dengan jumlah 57 responden yang menyatakan setuju bahwa informasi yang diberikan pada layanan ini adalah informasi yang relevan dengan bidang informasi yang diminati/dibutuhkan pengguna di lingkungan Badan Informasi Geospasial (BIG).

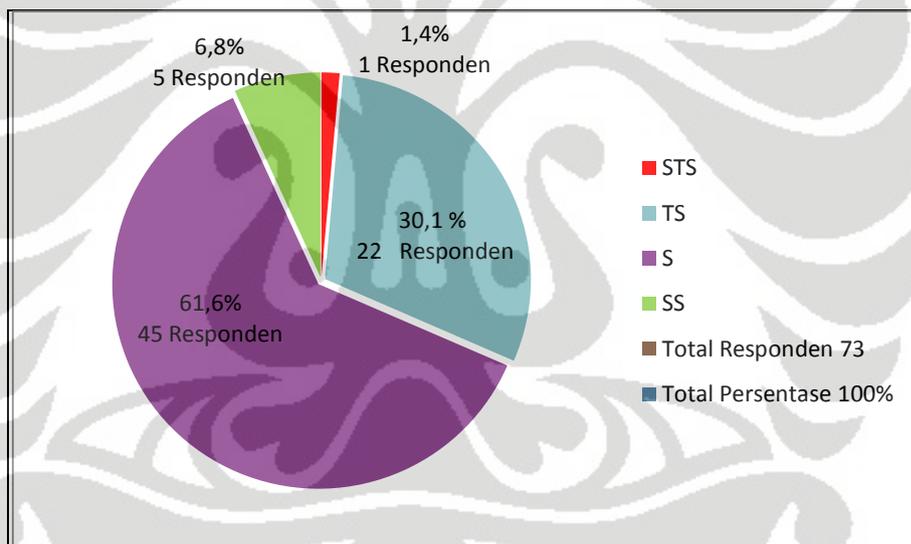
Hal di atas sejalan dengan penjelasan Cuadro (2006) dalam Mulyani, et al. (2006, p. 8) yang menyatakan bahwa layanan penyebaran informasi terseleksi adalah suatu cara untuk menemukan kembali informasi yang memungkinkan pengguna untuk menerima informasi secara selektif dan relevan dengan minat dan kebutuhan informasi mereka. Informasi yang disebarkan berupa sekumpulan judul atau artikel majalah yang disertai abstrak yang disusun dan dapat ditemukan kembali secara selektif sesuai subjek, minat atau kebutuhan

pengguna perpustakaan. Selain itu, juga sejalan dengan penjelasan Hamilton (1995, p. 3) yang menjelaskan layanan kesiagaan informasi adalah sebuah layanan yang diberikan kepada pengguna dengan cara memberikan informasi terbaru mengenai perkembangan dalam bidang subjek yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

4.3.5 Kala Terbit Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG

Pernyataan 1 : pengguna menerima informasi terbaru dan terseleksi dalam layanan PITT Perpustakaan BIG dengan tepat waktu setiap 2 kali dalam seminggu (senin dan kamis).

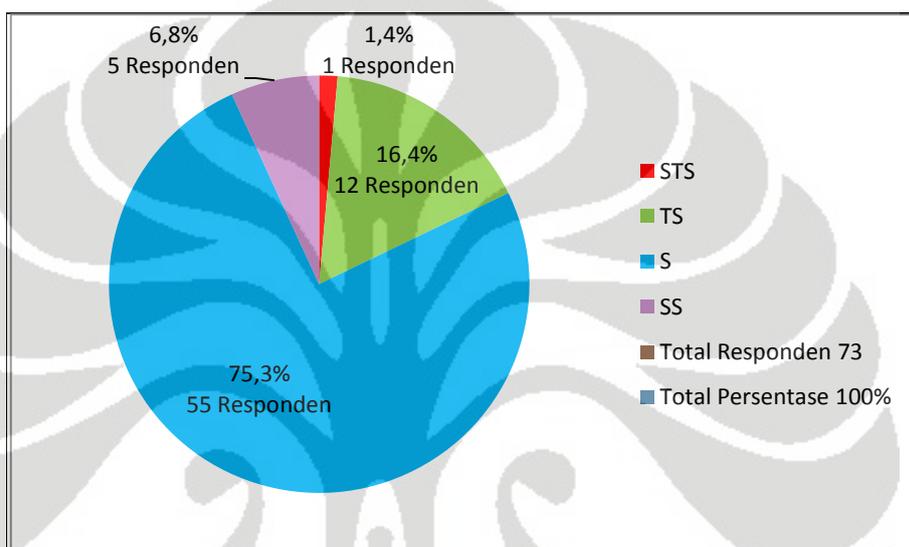
Diagram 4.19
Ketepatan Waktu Pengguna Menerima Informasi Terbaru dan Terseleksi Dalam Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG



Pernyataan 2 :

Kala terbit layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG 2 kali dalam seminggu (senin dan kamis) memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendapatkan informasi terbaru sesuai dengan minat/kebutuhan pengguna.

Diagram 4.20 Kala Terbit Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG 2 Kali Dalam Seminggu Sudah Memenuhi Kebutuhan Pengguna Dalam Mendapatkan Informasi Terbaru Sesuai Dengan Minat/Kebutuhan Pengguna



Dari kedua diagram di atas, dapat diketahui bahwa sebesar 61,6% menyatakan setuju bahwa layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG diberikan dengan tepat waktu yaitu 2 kali dalam seminggu. Selain itu, sebesar 75,3 % menyatakan setuju pula bahwa dengan kala terbit 2 kali dalam seminggu (senin dan kamis) layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG sudah memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

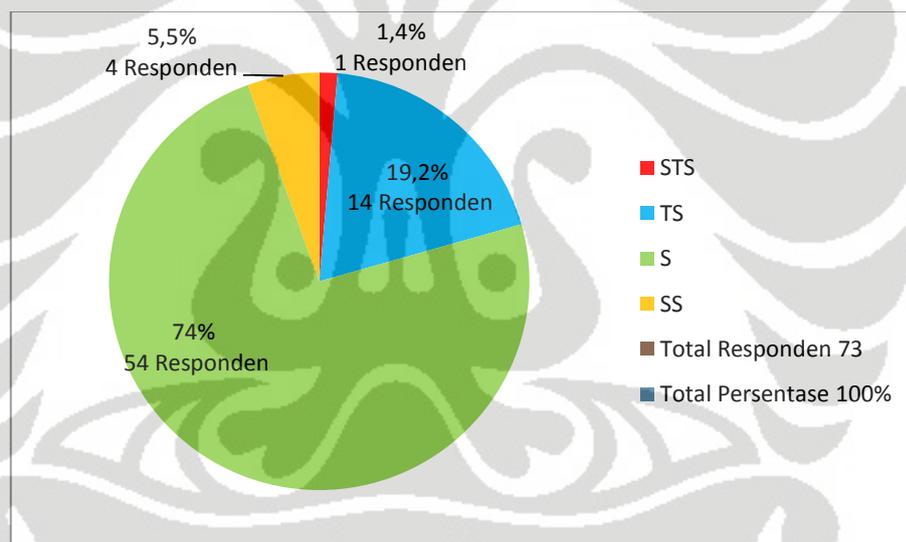
Dari hasil di atas menunjukkan bahwa lebih dari setengah pengguna menyatakan bahwa layanan ini diberikan dengan tepat waktu sesuai dengan kala terbit yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan BIG dan lebih dari setengah pengguna juga merasa terpenuhi kebutuhan informasinya dengan kala terbit setiap 2 kali dalam seminggu (senin dan kamis). Hasil ini menunjukkan bahwa layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG merupakan layanan informasi yang sudah baik, sebab menurut Kinnel (1994)

dalam Suryantini (2010) menyatakan bahwa layanan yang baik salah satunya dilihat dari segi ketepatan waktu. Dengan demikian, layanan ini dapat menghemat waktu pengguna dalam mendapatkan informasi terbaru sesuai dengan minat/kebutuhannya. Hal ini membuktikan pernyataan Prasher (1997) dalam Suryantini, et al. (2010) salah satu tujuan penyebaran informasi terseleksi adalah sebagai layanan yang menghemat waktu pengguna.

4.3.6 Cakupan Abstrak Layanan PITT Perpustakaan Berbasis *Online* Perpustakaan BIG

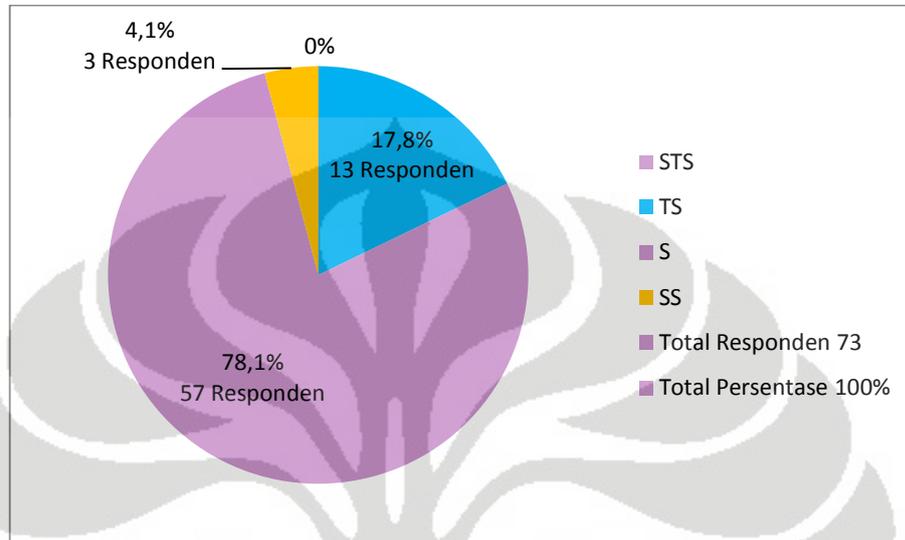
Pernyataan 1. : cakupan abstrak yang disajikan dalam layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG mewakili isi terbitan aslinya.

Diagram 4.21 Cakupan Abstrak yang Disajikan Dalam Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Mewakili Isi Terbitan Aslinya



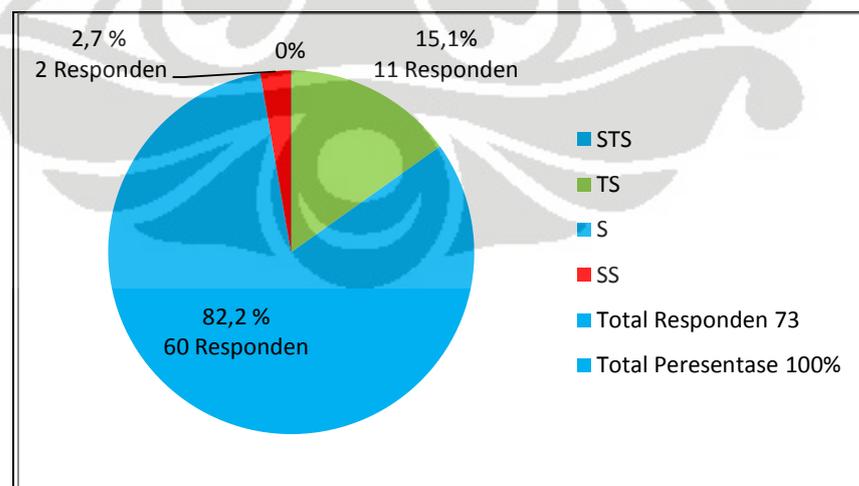
Pernyataan 2 : cakupan abstrak yang disajikan dalam layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG sangat mudah dipahami.

Diagram 4.22 Cakupan Abstrak yang Disajikan Dalam Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Sangat Mudah Dipahami



Pernyataan 3 : cakupan abstrak dalam layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG membuat pengguna tertarik untuk mengetahui terbitan aslinya.

Daigram 4.23 Cakupan Abstrak yang Disajikan Dalam Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Membuat Pengguna Tertarik Untuk Mengetahui Terbitan Aslinya



Dari ketiga tampilan diagram di atas, pernyataan 1 menunjukkan bahwa terdapat 74 % dengan jumlah 54 responden menyatakan setuju bahwa cakupan abstrak yang disajikan oleh layanan PITT berbasis *online* perpustakaan BIG sangat mewakili isi dari terbitan asli yang disebar. Pernyataan 2 menunjukkan terdapat 78,1% dengan 57 responden menyatakan setuju bahwa cakupan abstrak yang diberikan dalam layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG sangat mudah dipahami. Selain itu terdapat dominasi jawaban sebesar 82,2 % sebanyak 60 responden yang menyatakan setuju bahwa cakupan abstrak yang diberikan dalam layanan PITT berbasis *online* membuat tertarik untuk mengetahui terbitan atau dokumen aslinya.

Hasil di atas menunjukkan bahwa abstrak yang ditampilkan dalam layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG merupakan abstrak yang mewakili isi dari terbitan aslinya. Hal ini sejalan dengan penjelasan Sulisty-Basuki (2004, p. 183) menjelaskan abstrak adalah penyajian yang ringkas dan tepat dari sebuah dokumen, dalam gaya yang sama dengan gaya dokumen aslinya. Sulisty-Basuki juga menambahkan bahwa abstrak selalu diharapkan meliputi semua butir utama dari dokumen aslinya. Selain itu, dengan mewakili terbitan aslinya, menjadikan isi abstrak yang diberikan dalam layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG mudah untuk dipahami dan membuat pengguna tertarik untuk mengetahui informasi yang lebih lengkap di terbitan aslinya.

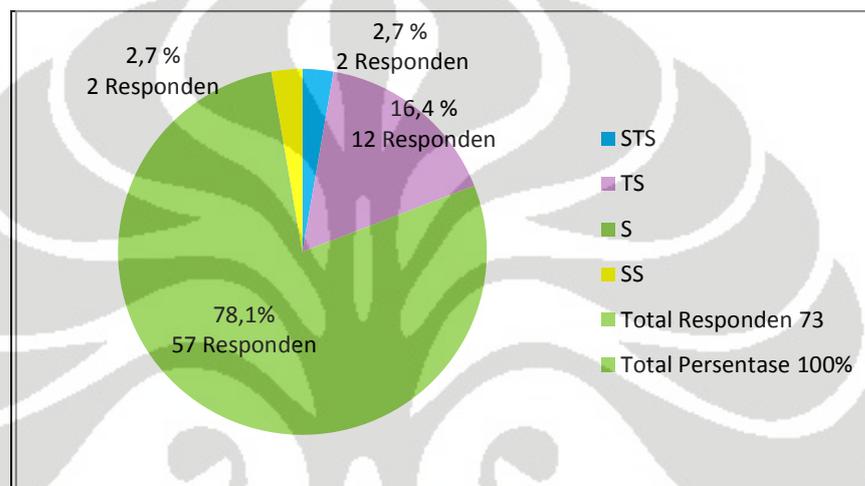
Dengan tersedianya abstrak seperti yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa abstrak tersebut dapat menghemat waktu pengguna dalam mengumpulkan dan memilih informasi dalam layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG. Hal ini sejalan dengan Sulisty-Basuki (2004, p. 185) menjelaskan salah satu tujuan adanya abstrak adalah menghemat waktu pemakai tatkala mengumpulkan dan memilih informasi. Sejalan pula dengan penjelasan Prasher (1997) dalam Suryantini, et al. (2010) bahwa salah satu tujuan dari layanan penyebaran informasi terseleksi adalah layanan yang menghemat waktu pengguna.

4.3.7 Tampilan Penyajian Informasi Layanan PITT Perpustakaan Barbasis *Online* Perpustakaan BIG

Pernyataan 1 : format dan tata susunan penyajian informasi dari layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG baik dan mudah dipahami.

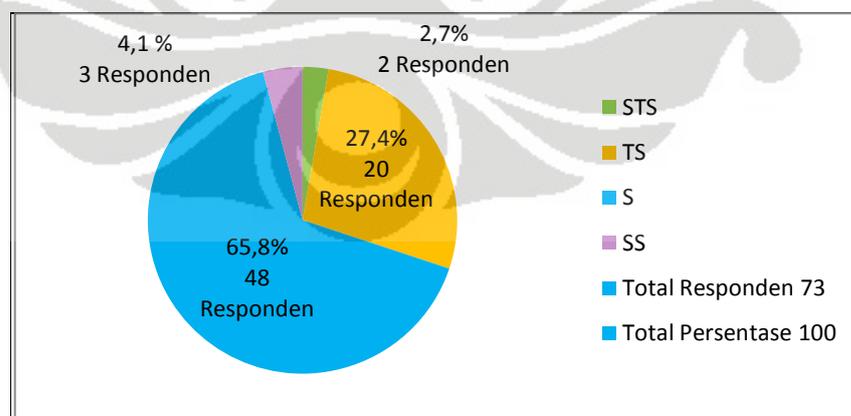
Diagram 4.24

Format dan Tata Susunan Penyajian Informasi Dari Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Baik dan Mudah Dipahami



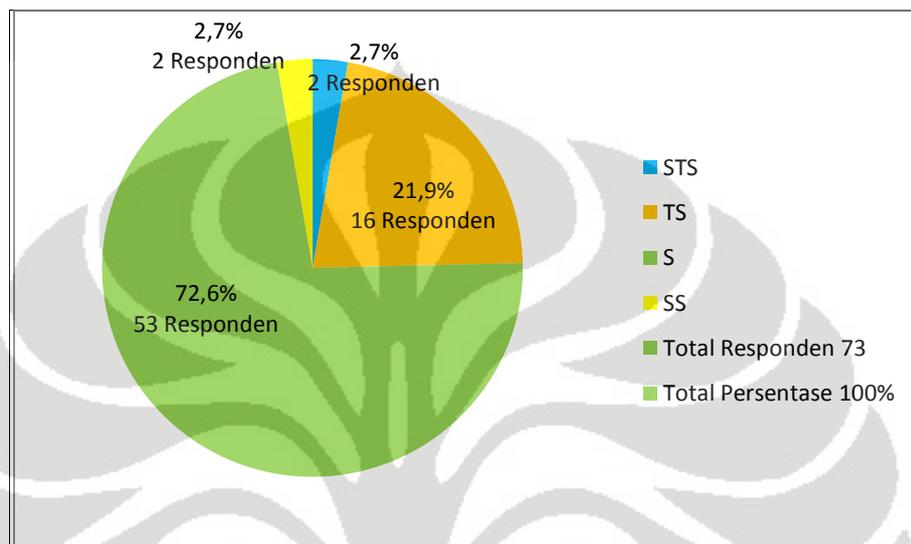
Pernyataan 2 : tampilan (desain) *website* Perpustakaan BIG sangat menarik sebagai media layanan PITT berbasis *online*.

Diagram 4.25 Tampilan (Desain) *Website* Perpustakaan BIG Sangat Menarik Sebagai Media Layanan PITT Berbasis *Online*



Pernyataan 3 : tampilan (desain) *website* Perpustakaan BIG membuat pengguna mudah dalam mengakses layanan PITT berbasis *online*.

Diagram 4.26 Tampilan (Desain) *Website* Perpustakaan BIG Membuat Pengguna Mudah Dalam Mengakses Layanan PITT Berbasis *Online*



Dari tampilan tiga diagram di atas, menunjukkan bahwa tampilan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG dengan menggunakan *website* perpustakaan BIG sebagai medianya, terdapat 78,1 % dengan 57 responden menyatakan setuju format tata susunan penyajian informasi layanan PITT berbasis *online* baik dan mudah dipahami, kemudian 65,8 % dengan jumlah responden 48 orang menyatakan setuju (desain) tampilan *website* Perpustakaan BIG sangat menarik sebagai media layanan ini, dan 72,6 % dengan 53 responden menyatakan setuju tampilan *website* perpustakaan BIG membuat pengguna mudah untuk mengakses layanan PITT berbasis *online* ini.

Hal di atas menunjukkan bahwa tampilan *website* dan penyajian informasi yang diberikan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG melalui *website* sebagai medianya, telah memiliki format dan tampilan yang memadai serta menarik. Oleh karena itu, pengguna dapat dengan mudah tertarik untuk mengakses dan menggunakan layanan PITT berbasis *online* melalui *website*

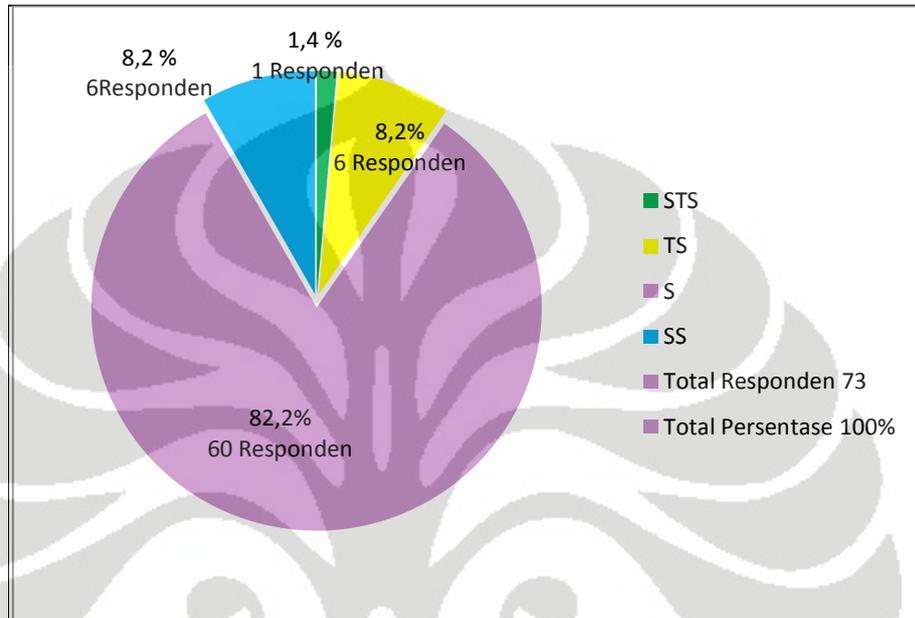
Perpustakaan BIG. Selain itu, ketika pengguna mengakses dan menggunakan layanan ini, pengguna mudah memahami informasi yang ditampilkan dan mereka dapat memenuhi kebutuhan informasi terbaru yang sesuai dengan minat/kebutuhannya tanpa adanya gangguan.

Hasil di atas menunjukkan tampilan penyajian informasi yang diberikan dalam layanan PITT berbasis *online* ini dengan menggunakan *website* Perpustakaan BIG membuktikan pernyataan Lasa (1990, p. 70-71) menyatakan bahwa penyebaran informasi terseleksi adalah sistem penyebaran informasi yang dilakukan oleh perpustakaan atau pusat informasi lain, yang disesuaikan dengan kepentingan masing-masing pribadi maupun kelompok. Layanan ini dilaksanakan dengan maksud agar masing-masing pengguna, peminat bidang tertentu dapat menerima informasi yang berkaitan dengan bidang dan minat mereka tanpa banyak gangguan. Hal itu juga membuktikan penjelasan *website* diciptakan dengan tujuan untuk menyediakan sumber informasi kepada pembaca dengan mudah, menyenangkan dan menarik (Kamal, 2002, p. 143). Membuktikan pula dengan pernyataan Hasan (2012) yang menjelaskan bahwa *website* merupakan media informasi yang paling praktis, efisien, dan efektif.

4.3.8 Manfaat Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG

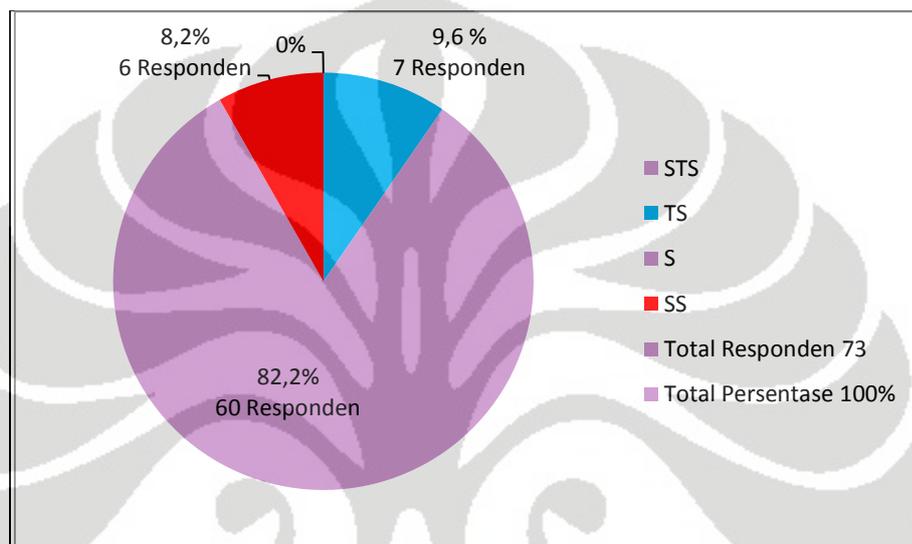
Pernyataan 1 : layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna.

Diagram 4.27 Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Mendukung Kegiatan yang Berkaitan Dengan Pekerjaan Pengguna



Pernyataan 2 : layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG membuat pengetahuan dan informasi terbaru yang pengguna minati/butuhkan semakin bertambah.

Diagram 4.28 Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Membuat Pengetahuan Dan Informasi Terbaru Yang Pengguna Minati/Butuhkan Semakin Bertambah



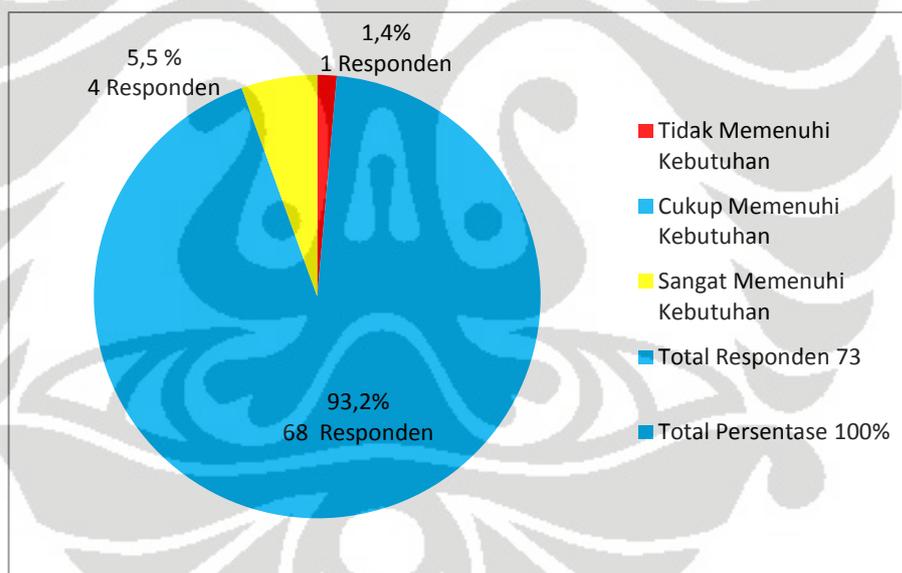
Dari kedua diagram dapat diketahui bahwa terdapat dominasi jawaban sebesar 82, 2% dengan jumlah 60 orang menyatakan setuju bahwa layanan PITT berbasis *online* yang diberikan Perpustakaan BIG, sangat mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna, kemudian juga terdapat dominasi jawaban sebesar 82,2% dengan jumlah 60 responden juga menyatakan setuju bahwa layanan ini menambah pengetahuan serta informasi terbaru yang diminati atau dibutuhkan pengguna.

Hal di atas sesuai dengan Hamilton (1995) layanan kesiagaan informasi (*Current Awareness Service*) adalah sebuah layanan yang diberikan kepada penggunanya dengan cara memberikan informasi terbaru mengenai perkembangan dalam bidang subjek yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Sejalan juga dengan Sulistyio-Basuki (2004, p. 376) menjelaskan bahwa layanan informasi kilat atau kesiagaan informasi adalah

layanan yang mengantisipasi kebutuhan khusus dengan cara menarik perhatian pemakai ke perkembangan baru serta mengusahakan pemakai untuk mengikuti apa yang terjadi pada bidangnya. Selain itu sejalan dengan penjelasan Manwan (2005) yang menyatakan layanan informasi terseleksi adalah memberikan informasi ilmiah yang baru terbit atau terwujud secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan informasi dan subyek tertentu kepada pengguna/peneliti. Kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain-lainnya (Sulistyo-Basuki, 2004, p. 393).

4.3.9. Kinerja dan Prosedur yang Diberikan oleh Pustakawan Dalam Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG

Diagram 4. 29 Kinerja Dan Prosedur yang Diberikan oleh Pustakawan Dalam Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG



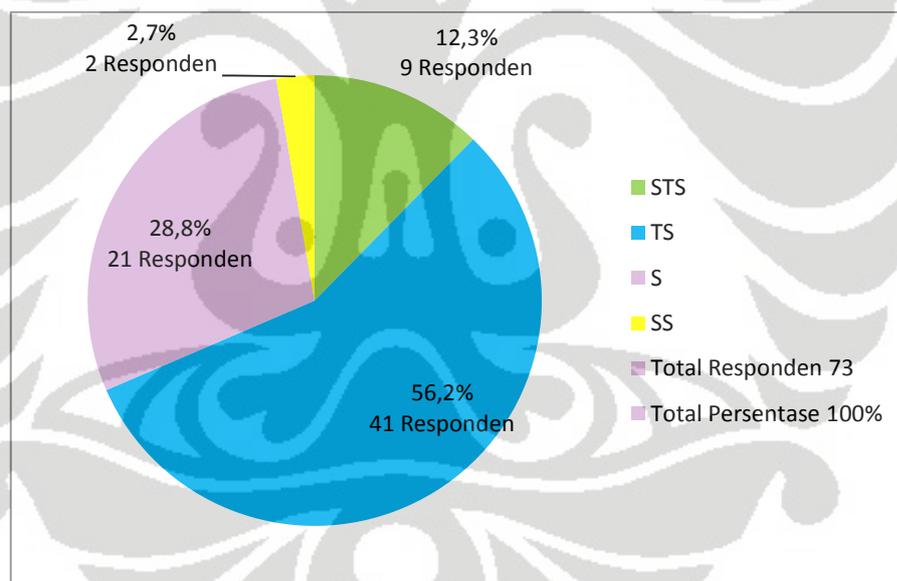
Dari diagram di atas dapat diketahui terdapat 93,2 % dengan 68 responden menyatakan bahwa kinerja dan prosedur yang diberikan oleh pustakawan dalam layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG cukup memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengakses informasi terbaru yang diminati/dibutuhkan pengguna.

Hal di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan BIG sebagai perpustakaan khusus dilihat dari kinerja dan prosedur yang diberikan oleh pustakawan dalam layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG kepada pengguna cukup memenuhi kebutuhan informasi mereka. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Sukarman & Rachmat Natadjumena (2006, p. 5) perpustakaan khusus dibentuk dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan informasi baik kebutuhan informasi lembaga yang terkait maupun kebutuhan informasi masyarakat di sekitarnya.

4.3.10. Kendala-Kendala Dalam Menggunakan Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG

Pernyataan 1 : kendala pada jaringan internet

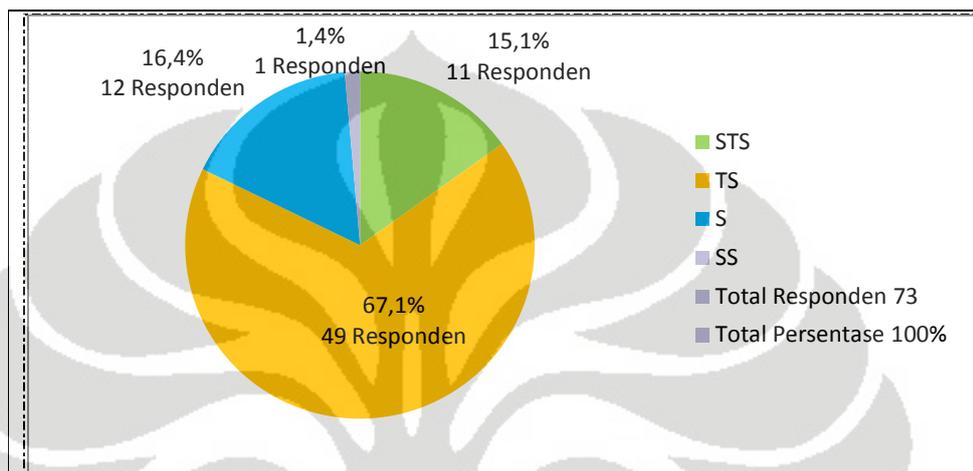
Diagram 4.30 Kendala Mengakses Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Karena Jaringan Internet



Pernyataan 2: kendala mengakses layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG karena kemampuan pengguna menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Diagram 4.31

Kendala Mengakses Layanan PITT Berbasis *Online* Perpustakaan BIG Karena Kemampuan Pengguna Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)



Dari tampilan kedua diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat pernyataan tidak setuju sebesar 56,2 % sebanyak 41 responden terhadap pernyataan yang menyatakan jaringan internet menjadi kendala pengguna dalam mengakses layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG. Selain itu juga terdapat pernyataan tidak setuju sebesar 67,1 % sebanyak 49 responden terhadap pernyataan kemampuan pengguna dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi kendala pengguna dalam menggunakan layanan PITT berbasis *online* perpustakaan BIG.

Hasil di atas menunjukkan bahwa jaringan internet dan kemampuan pengguna dalam menggunakan TIK tidak menjadi halangan bagi sebagian besar pengguna dalam menggunakan layanan PITT berbasis *online* yang dilaksanakan Perpustakaan BIG. Hanya sebagian kecil pengguna yang menyatakan jaringan internet yaitu sebesar 28,8% dengan jumlah 21 responden dan kemampuan pengguna dalam menggunakan TIK sebagai halangan dalam menggunakan layanan ini sebesar 16,4% dengan jumlah 12 responden.

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang berjudul layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi (PITT) berbasis *online* di Perpustakaan Badan Informasi Geospasial (BIG) memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini terdapat hampir setengah dari responden menyatakan mengetahui dan menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG melalui *website* Perpustakaan BIG. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna Perpustakaan BIG cukup mengetahui dan pernah menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG.
2. Selanjutnya, faktor pendukung pengguna dalam mengetahui layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG yang paling berpengaruh, yaitu faktor informasi dari teman seprofesi sebanyak 39 responden, kemudian disusul oleh faktor pendukung berikutnya, yaitu faktor inisiatif pengguna untuk mengakses *website* Perpustakaan BIG sebanyak 38 responden. Sedangkan, sebesar 34 responden menyatakan faktor yang mempengaruhi pengguna untuk menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG, yaitu pengguna membutuhkan layanan ini untuk pencarian informasi terbaru yang diminati/dibutuhkannya dan layanan ini juga digunakan karena menghemat waktu dan mempermudah pengguna dalam pencaharian informasi terbaru yang diminati/dibutuhkannya.
3. Dari penyajian informasi yang diberikan dari layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi berbasis *online* Perpustakaan BIG dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu:
 - a. Dilihat dari kemuktahiran dan relevansi, dapat disimpulkan lebih dari setengah responden menyatakan informasi yang disajikan dalam layanan ini merupakan informasi yang mutakhir dan relevan, sehingga informasi tersebut dapat membantu mereka dalam mengikuti perkembangan informasi terbaru di bidang subjek yang sesuai dengan minat/kebutuhannya.

- b. Dilihat dari cakupan abstrak, lebih dari setengah responden menyatakan abstrak yang disajikan dalam layanan PITT berbasis *online* ini sudah mewakili terbitan aslinya dan dapat dengan mudah dipahami, serta lebih dari setengah pengguna juga menyatakan abstrak dalam layanan ini membuat pengguna tertarik untuk mengetahui terbitan aslinya.
 - c. Dilihat dari kala terbit, terdapat 45 responden menyatakan layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi diterima dengan tepat waktu dan sebanyak 55 responden menyatakan kala terbit yang diberikan dalam layanan ini sudah memadai (2 kali dalam seminggu) dalam memenuhi kebutuhan informasi terbaru yang sesuai dengan minat/kebutuhan mereka.
 - d. Dilihat dari tampilan (desain) *website* Perpustakaan BIG dalam layanan ini, terdapat lebih dari setengah responden menyatakan format dan tata susunan penyajian baik dan mudah dipahami, sehingga lebih dari setengah responden menyatakan tampilan *website* Perpustakaan BIG sangat menarik sebagai media layanan ini dan tampilan (desain) *website* Perpustakaan BIG membuat pengguna mudah dalam mengakses layanan ini.
4. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 60 responden menyatakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG dimanfaatkan oleh pengguna untuk mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaannya dan membuat pengetahuan serta informasi terbaru yang pengguna minati/butuhkan semakin bertambah.
 5. Dilihat dari kinerja dan prosedur yang diberikan oleh Perpustakaan BIG dalam layanan ini terdapat sebesar 68 responden menyatakan kinerja dan prosedur yang diberikan dalam layanan ini cukup memenuhi kebutuhan pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi terbaru yang diminati/dibutuhkan pengguna.
 6. Tidak terdapat kendala yang terlalu menyulitkan pengguna dalam menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG karena hanya 21 dan 12 responden menyatakan jaringan internet dan kemampuan pengguna dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai kendala pengguna dalam menggunakan layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan PITT berbasis *online* yang diberikan Perpustakaan BIG cukup diketahui dan pernah digunakan oleh pengguna di lingkungan badan BIG. Pengguna di lingkungan BIG mengetahui layanan ini dari karena adanya informasi dari teman seprofesi yang mengetahui keberadaan layanan ini dan pengguna juga berinisiatif untuk mengakses *website* Perpustakaan BIG. Selain itu, layanan ini digunakan untuk pencarian informasi terbaru yang diminati/butuhkannya dan menghemat waktu serta mempermudah pengguna dalam pencaharian informasi tersebut. Informasi yang didapatkan dari layanan ini bermanfaat untuk mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaannya dan membuat pengetahuan serta informasi terbaru yang pengguna minati/butuhkan semakin bertambah. Sedangkan, pengguna di lingkungan BIG tidak menghadapi kendala dalam mengakses layanan ini. Namun, masih terdapat kekurangan terhadap promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan BIG terhadap layanan PITT berbasis *online* ini karena promosi bukan menjadi faktor pendukung pengguna untuk mengetahui layanan tersebut dan masih terdapat pengguna yang belum mengetahui dan menggunakan layanan PITT berbasis *online* ini.

5.2 Saran

Sebagai masukan dalam penelitian ini, dalam rangka membangun layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG menjadi layanan yang lebih baik, sehingga pengguna di lingkungan Badan Informasi Geospasial dapat memenuhi kebutuhan informasi terbaru yang diminati/dibutuhkan, terdapat beberapa saran yang diberikan:

1. Pustakawan perpustakaan BIG perlu meningkatkan promosi terhadap layanan PITT berbasis *online* karena masih terdapat pengguna yang tidak mengetahui dan menggunakan layanan ini. Misalnya diadakannya promosi /sosialisasi/ penyuluhan secara verbal atau tatap muka secara langsung. Hal itu dapat dilakukan pada waktu diadakan seminar/*workshop* yang diadakan oleh BIG, pustakawan dapat menyosialisasikan layanan PITT berbasis *online*.
2. Selain secara verbal pustakawan dapat mempromosikan layanan PITT berbasis *online* dengan media sosial seperti *twitter*, *facebook* ataupun pustakawan dapat membuat group untuk pengguna khususnya pengguna

potensial Perpustakaan BIG, yaitu para pegawai BIG, misalnya melalui *Mailing List*.

3. Pustakawan perlu menerapkan desain tampilan *website* yang lebih menarik. Misalnya, menerapkan warna cerah pada *background* dan huruf yang terdapat pada *website* Perpustakaan BIG serta menyajikan tata susunan penyajian informasi yang tersusun rapi.
4. Pustakawan perlu memberikan petunjuk yang lebih jelas mengenai keberadaan layanan PITT berbasis *online* di *website* Perpustakaan BIG, seperti memperbesar ukuran huruf pada *running text* yang pada *website* Perpustakaan BIG;
5. Perlu disediakan menu tersendiri di *website* Perpustakaan BIG untuk layanan PITT berbasis *online* ini, selanjutnya informasi koleksi terbaru maupun yang sebelumnya yang telah dipublikasikan harus tetap ditampilkan secara berkelanjutan dengan memberikan keterangan volume dan waktu informasi tersebut dipublikasikan;
6. Pustakawan dapat menambahkan forum *chatting* pada *website* Perpustakaan BIG, agar mempermudah komunikasi antarpengguna dengan pustakawan, khususnya pustakawan pengelola layanan PITT berbasis *online* Perpustakaan BIG;
7. Perlu adanya penambahan jumlah dan peningkatan kemampuan SDM pustakawan yang mengelola layanan ini, sehingga layanan ini dapat berkembang dari sebelumnya. Dalam meningkatkan kemampuan pustakawan, pustakawan dapat mengikuti sertifikasi bagi para pustakawan dan mengikuti seminar/pelatihan/*workshop* yang berkaitan dengan dunia perpustakaan;
8. Pustakawan perlu menambahkan frekuensi penyebaran daftar minat pegawai ke setiap unit yang pada sebelumnya satu tahun sekali menjadi 6 bulan sekali, sehingga pustakawan dapat mengidentifikasi dan mengikuti perkembangan subjek yang diminati/dibutuhkan penggunanya;
9. Pustakawan dapat menampung dan mempublikasikan tulisan-tulisan ilmiah yang ditulis oleh para pegawai BIG dalam daftar informasi koleksi terbaru di layanan PITT berbasis *online* ini. Hal itu merupakan salah satu

strategi untuk meningkatkan penggunaan layanan ini di kalangan pegawai BIG. Hal itu juga merupakan sebagai penghargaan terhadap karya yang dihasilkan para pegawai BIG;

10. Dan saran yang terakhir, Pustakawan perlu mengadakan program literasi informasi bagi para pegawai BIG, sehingga dapat meningkatkan kemampuan para pegawai dalam mengakses informasi dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di era ini.



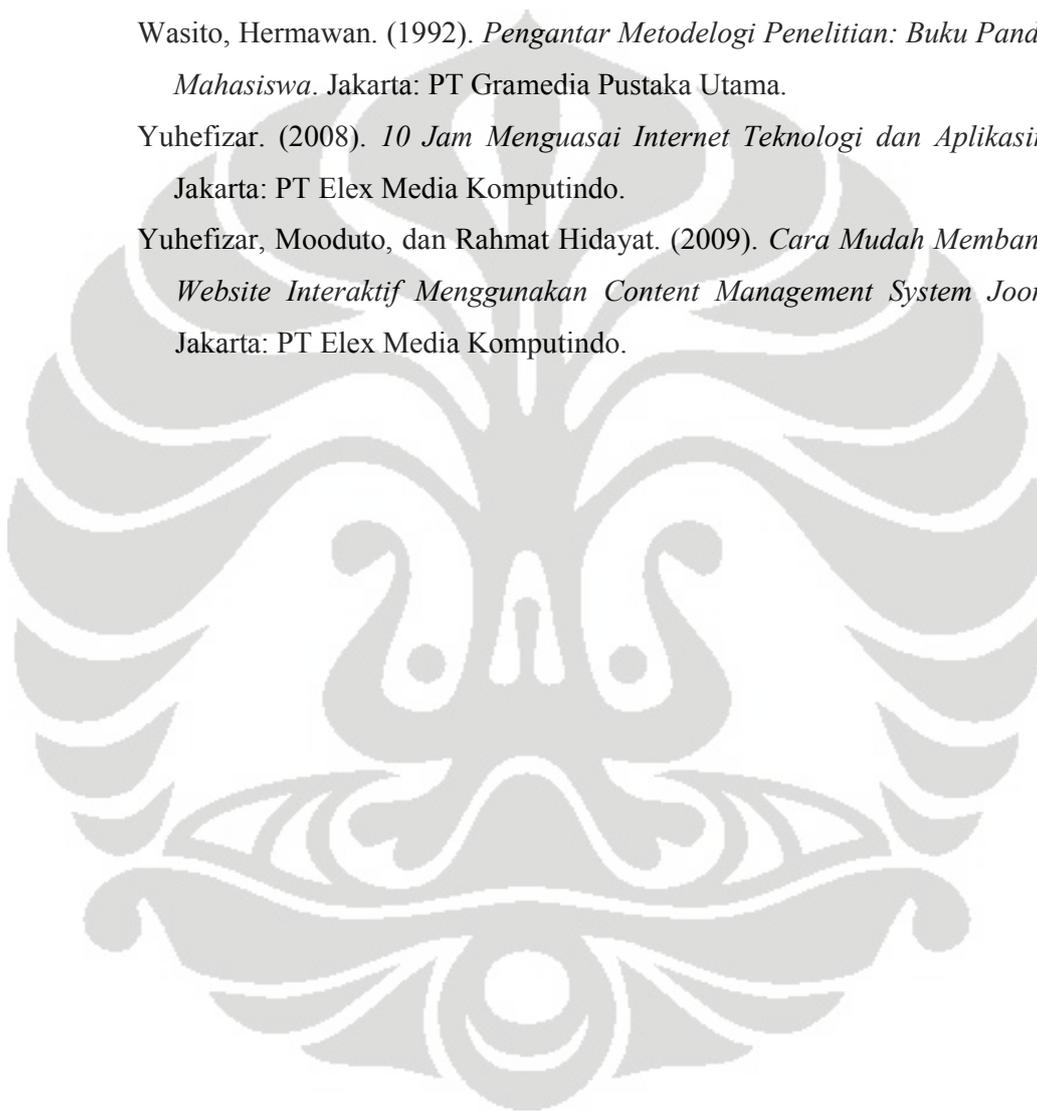
DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Adul Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangin, Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Purnada Media Group.
- Badan Kepegawaian Negara. (2010). *Profil Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Badan Kepegawaian Negara.
- Dongardive, Prakash. (2013). Information Repackaging in Library Services. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 2 (11), p. 204-209.
- Febrian, Jack. (2006). *Menggunakan Internet Menjalankan Berbagai Aktifitas Internet Melalui: PC, NoteBook, Handphone, dan PDA*. Bandung: Informatika.
- Hamilton, Feona. (1995). *Current Awareness, Current Techniques*. England: Gower.
- Hasan, Amri. (2012). *Teknik Cepat Membuat Website Gratis Dengan Joomla Drupal*. Bekasi: Dunia.
- Hidayat, Rahmat. (2010). *Cara Praktis Membangun Website Gratis: Memanfaatkan Layanan Domain dan Hosting Gratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hidayat, Syarif (1999). Jasa Informasi Terseleksi: Salah Satu Jasa Aktif Perpustakaan. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 8 (2), p. 11-14.
- Hossain, M. Jabber dan Md. Shiful Islam. (2008). Selective Dissemination of Information (SDI) Service: A Conceptual Paradigm. *International Journal of Information Science & Technology*, 6 (1), p. 27-44.
- Irawan, Prasetya. (2006). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Depok: Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI.
- Juariah, Juju (1999). Kegiatan Penyebaran Informasi Ilmiah Mutakhir Melalui Jaringan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 8 (2), 15-17.

- Jogiyanto HM (2013). *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon*. Yogyakarta: BPFEE.
- Kamal, Raj. (2002). *Internet and Web Technologies: Comprehensive Coverage of Java-Classes, Threads, Applets, Javascript and Network Socket Programming*. New Delhi: Tata Mc Graw Hill Publishing Company Limited.
- Kannappanavar, B.U., dan H. M. Chidananda Swamy. (2012). User's Perception and Opinion Towards CAS and SDI Services in Agricultural Science University Libraries in India, with Special Reference to South India: An Evaluative Study. *International Journal of Library and Information Science*, 5(10), 342-350.
- Kumar, Krishan. (2009). *Reference Service* (5th Rev. ed). New Delhi: Vikas Publishing House Ltd.
- Laksmi, Tamara Adriani Sosetyo-Salim, Ari Imansyah. (2011). *Manajemen Lembaga Informasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: Penaku.
- Lasa, Hs. (1990). *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Manwan, Wafiah El Wafa. (2005). *Pedoman Teknis Pengelolaan Perpustakaan Khusus*. Maros: Balai Penelitian Tanaman Serelia, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Mulyani, Eko Sri, et al. (2006). Pemanfaatan Jasa Informasi Terseleksi Oleh Pengguna Badan LITBANG Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 15(1), 7-10.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Naqvi, Tanveer Haider. (2013). Current Awareness Services: A Case Study of the CBHTS Nasinu Library at Fiji National University. *Chines Librarianship an International Electronic Journal*, 35.
- Pendit, Putu Laxman. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.

- Pendit, Putu Laxman. (2008). *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri
- Perpustakaan BATAN. (2012). *Berita Digilib, Buku Baru dan Info Kilat*. Maret 2,2015. <http://digilib.batan.go.id/>.
- Prasetyo, Bambang dan Lino Miftahul Jannah. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Rossouw, Tina. (2007). *Current Awareness Service (CAS) Available Via The World Wide Web (WWW) in Respect of Legal Information*. South Africa: Unisa Press.
- Scammell, Alison. (2001). *Handbook of Information Management (8 th ed.)*. London: ASLI-IMI.
- Singh, Gurdev. (2013). *Information Source, Service and Systems*. New Delhi: Prentice-Hall of India Pvt.Ltd.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukarman & Rachmat Natadjumena. (2006). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Supriyanto, Wahyu., dan Ahmad Muhsin. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan : Startegi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryantini, Heryanti, et al. (2006). Pemanfaatan Jasa Informasi Terseleksi Oleh Peneliti. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 15 (1), 7-10.
- Suryatini, Heryanti.,Vivit Wardah, dan Maksum. (2010). Efektivitas Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 19 (2), p. 51-57.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Lembar Negara RI Tahun 2007, No. 129. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang No. 4 Tahun 2011 Tentang Informasi Geospasial*. Lembar Negara RI Tahun 2011, No. 5214. Jakarta: Sekretariat Negara.
- University Keele Library. (2009). *Current Awareness-Keeping Up to Date*. Maret 2, 2015. www.keele.ac.uk/healthlibrary/find/currentawareness/.
- University Nirma Library. (2014). *Current Awareness Service*. Maret 2, 2015. <http://www.nirmauni.ac.in/itlib/CurrentAwarenessService>.
- Wasito, Hermawan. (1992). *Pengantar Metodologi Penelitian: Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuhefizar. (2008). *10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yuhefizar, Mooduto, dan Rahmat Hidayat. (2009). *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.



Lampiran 1

KUESIONER

**LAYANAN PENYEBARAN INFORMASI TERBARU DAN TERSELEKSI (PITT)
BERBASIS ONLINE DI PERPUSTAKAAN BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
(BIG)****DATA RESPONDEN****Jabatan Fungsional** :**Pendidikan Terakhir** :**Pengertian PITT**

Layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi berbasis *online* adalah layanan informasi geospasial yang diberikan oleh Perpustakaan BIG berupa *e-article (e-journal), koleksi e-book, buku tercetak, dan majalah ilmiah.*

Akses PITT : <http://perpustakaan.big.go.id/lib/>**Kala terbit PITT** : Senin dan Kamis (mingguan)**Kategori Penilaian** :

- 1) Pengetahuan layanan PITT berbasis *online*
- 2) Kemutakhiran dan Relevansi
- 3) Kala Terbit
- 4) Cakupan Abstrak
- 5) Tampilan Penyajian Informasi
- 6) Manfaat Layanan PITT Berbasis Online
- 7) Prosedur dan Kinerja Pustakawan
- 8) Kendala-Kendala, dan
- 9) Saran.

Penyusun Kuesioner : Munajat N.R.L.U, Mahasiswa ilmu Perpustakaan dan Informasi FIB UI

Tujuan

Pengambilan data untuk penyelesaian skripsi yang berjudul “Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi (PITT) Berbasis *Online* di Perpustakaan Badan Informasi Geospasial: Survei Pegawai Badan Informasi Geospasial (BIG).

Berikut ini merupakan pilihan jawaban yang disediakan:

Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Tidak Setuju(TS) Sangat Tidak Setuju(STS)

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang Bapak/Ibu kehendaki.

No	Kategori Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A.	Pengetahuan pengguna terhadap layanan PITT berbasis <i>online</i> Perpustakaan BIG				
1.	Saya mengetahui layanan PITT berbasis <i>online</i> Perpustakaan BIG yang disebar di <i>websitenya</i> , karena adanya promosi yang diberikan oleh Perpustakaan BIG.				
2.	Saya tidak mengetahui layanan ini karena tidak adanya promosi yang diberikan oleh Perpustakaan BIG.				
3.	Saya mengetahui layanan ini karena adanya pemberitahuan dari teman seprofesi saya.				
4.	Saya tidak mengetahui layanan ini karena tidak adanya pemberitahuan dari teman seprofesi saya.				
5.	Saya mengetahui layanan ini karena inisiatif saya sendiri untuk mengakses <i>website</i> Perpustakaan BIG.				
6.	Saya tidak mengetahui layanan ini karena saya tidak berinisiatif untuk mengakses <i>website</i> Perpustakaan BIG.				
7.	Saya pernah menggunakan layanan PITT berbasis <i>online</i> Perpustakaan BIG yang disebar di <i>websitenya</i> .				
8.	Saya tidak pernah menggunakan layanan PITT berbasis <i>online</i> Perpustakaan BIG melalui <i>websitenya</i> .				

9.	Saya pernah menggunakan layanan PITT berbasis <i>online</i> Perpustakaan BIG karena membutuhkannya untuk mencari informasi terbaru yang saya minati/butuhkan.				
10.	Saya tidak pernah menggunakan layanan ini karena tidak membutuhkannya untuk mencari informasi terbaru yang saya minati/butuhkan.				
11.	Saya pernah menggunakan layanan ini karena menghemat waktu dan memudahkan saya dalam mencari informasi terbaru yang saya minati/butuhkan.				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
		SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak pernah menggunakan layanan ini karena tidak menghemat waktu dan menyulitkan saya dalam mencari informasi terbaru yang saya minati/butuhkan				
13.	Saya pernah menggunakan layanan ini karena tidak merasa tercukupi dengan sumber informasi lainnya (seperti mengakses <i>google</i> dan datang langsung ke Perpustakaan BIG).				
14.	Saya tidak pernah menggunakan layanan ini karena merasa tercukupi dengan sumber informasi lainnya (seperti mengakses <i>google</i> dan datang langsung ke Perpustakaan BIG).				
B.	Kemutakhiran dan Relevansi	SS	S	TS	STS
15.	Informasi yang diberikan dalam layanan PITT berbasis <i>online</i> ini merupakan informasi yang mutakhir di bidang yang saya minati/butuhkan.				
16.	Informasi yang diberikan dalam layanan ini relevan/sesuai dengan bidang yang saya minati/butuhkan.				
C.	Kala Terbit	SS	S	TS	STS
17.	Layanan ini diterbitkan seminggu 2 kali (senin dan kamis) dengan tepat waktu.				

18.	Dengan kala terbit seminggu 2 kali sudah baik bagi saya.				
D.	Cakupan Abstrak	SS	S	TS	STS
19.	Cakupan abstrak yang disajikan dalam layanan PITT berbasis <i>online</i> Perpustakaan BIG, sangat mewakili isi dari setiap terbitan aslinya.				
20.	Cakupan abstrak yang disajikan dalam layanan ini sangat mudah dipahami.				
21.	Cakupan abstrak yang disajikan dalam layanan ini membuat saya tertarik untuk mengetahui terbitan aslinya.				
	Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)			
E.	Tampilan Penyajian Informasi	SS	S	TS	STS
22.	Format dan tata susunan penyajian informasi dari layanan ini baik dan mudah dipahami.				
23.	Tampilan (desain) <i>website</i> Perpustakaan BIG sangat menarik sebagai media layanan penyebaran informasi terbaru dan terseleksi (PITT) berbasis <i>online</i> .				
24.	Tampilan (desain) <i>website</i> Perpustakaan BIG sangat membuat saya mudah dalam mengakses layanan ini.				
F.	Manfaat Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	SS	S	TS	STS
25.	Layanan ini mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan saya.				
26.	Layanan ini membuat pengetahuan dan informasi terbaru yang saya minati/butuhkan semakin bertambah.				
G.	Prosedur yang Diberikan Perpustakaan BIG dalam Layanan PITT Berbasis <i>Online</i>	SS	S	TS	STS
27.	Kinerja dan prosedur pustakawan yang diberikan dalam mengelola layanan ini sudah memenuhi kebutuhan pengguna.				

28.	Jika terdapat <i>e-article</i> yang saya minati/butuhkan, waktu respon pemberian dokumen aslinya dengan saya mengirim permintaan melalui <i>e-mail</i> ke pustakawan sudah baik.				
29.	Jika terdapat <i>e-article</i> yang saya minati/butuhkan, waktu respon pemberian dokumen aslinya dengan saya menelepon perpustakaan langsung sudah baik.				
30.	Jika terdapat <i>e-article</i> yang saya minati/butuhkan, waktu respon pemberian dokumen aslinya dengan saya datang langsung ke Perpustakaan BIG sudah baik.				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
H.	Kendala-Kendala Dalam Menggunakan Layanan PITT Berbasis <i>Online</i> Perpustakaan BIG	SS	S	TS	STS
31.	Jaringan internet menjadi kendala saya dalam menggunakan layanan PITT berbasis <i>online</i> melalui <i>website</i> Perpustakaan BIG.				
32.	Tampilan <i>website</i> menjadi kendala saya dalam menggunakan layanan ini.				
33.	Kemampuan saya dalam menggunakan TIK menjadi kendala saya dalam menggunakan layanan ini.				
I.	SARAN				
	Pilih dengan tanda centang (√) dan boleh lebih dari 1 jawaban				
....	Perlu dilakukannya penambahan promosi mengenai layanan PITT berbasis <i>online</i> yang disebar di <i>website</i> Perpustakaan BIG ke setiap bagian-bagian di lingkungan BIG.				
....	Perlu adanya penambahan kala terbit dari layanan PITT berbasis <i>online</i> oleh Perpustakaan BIG.				
....	Menerapkan desain tampilan <i>website</i> yang lebih menarik perhatian pengguna untuk menggunakan layanan ini.				
....	Memberikan petunjuk yang lebih jelas terhadap keberadaan layanan ini pada " <i>website</i> " Perpustakaan BIG.				

....	Menggunakan <i>font</i> atau ukuran dan warna huruf yang lebih terlihat oleh pengguna pada <i>website</i> Perpustakaan BIG.
....	Memberikan format atau tata susunan informasi yang lebih rapi untuk layanan PITT berbasis <i>online</i> ini.
....	Perlu adanya penambahan pustakawan dalam mengelola layanan PITT berbasis <i>online</i> Perpustakaan BIG.
....	Perlu adanya penyebaran “daftar minat pegawai” agar layanan ini tepat sasaran.
....	Perlu adanya penambahan subjek informasi selain subjek informasi tentang geospasial dan informasi yang mendukungnya.

Saran lainnya

.....

.....

.....

.....

Sekian Terimakasih

Lampiran 2

Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS 16* untuk uji validitas dan reliabilitas data. Kuesioner yang diujikan 9 kategori dan memiliki 33 butir pertanyaan dengan melakukan uji instrumen tahapan akhir yang disebut uji lapangan akhir (*final field test*) kepada 73 responden (Jogiyanto, 2013, p.164).

Validasi Soal Nomor 1-6

S1K1	Pearson Correlation	1	.691**	.436**	.426**	.540**	.524**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
S2K1	Pearson Correlation	.691**	1	.505**	.490**	.553**	.669**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
S3K1	Pearson Correlation	.436**	.505**	1	.704**	.374**	.477**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
S4K1	Pearson Correlation	.426**	.490**	.704**	1	.503**	.573**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
S5K1	Pearson Correlation	.540**	.553**	.374**	.503**	1	.619**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
S6K1	Pearson Correlation	.524**	.669**	.477**	.573**	.619**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
TotalS1-6	Pearson Correlation	.789**	.835**	.728**	.771**	.763**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73
		Valid						

1. Validasi Soal Nomor 7-14

		S7K1	S8K1	S9K1	S10K1	S11K1	S12K1	S13K1	S14K1	TotalS7-14
S7K1	Pearson Correlation	1	.790**	.739**	.399**	.632**	.268*	.540**	.248*	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.022	.000	.034	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
S8K1	Pearson Correlation	.790**	1	.706**	.628**	.684**	.318**	.638**	.422**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
S9K1	Pearson Correlation	.739**	.706**	1	.624**	.807**	.332**	.618**	.454**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.004	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
S10K1	Pearson Correlation	.399**	.628**	.624**	1	.646**	.537**	.445**	.655**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
S11K1	Pearson Correlation	.632**	.684**	.807**	.646**	1	.393**	.679**	.547**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
S12K1	Pearson Correlation	.268*	.318**	.332**	.537**	.393**	1	.307**	.633**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.022	.006	.004	.000	.001		.008	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
S13K1	Pearson Correlation	.540**	.638**	.618**	.445**	.679**	.307**	1	.479**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.008		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
S14K1	Pearson Correlation	.248*	.422**	.454**	.655**	.547**	.633**	.479**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
TotalS7-14	Pearson Correlation	.750**	.842**	.857**	.797**	.873**	.601**	.757**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
		Valid								

2. Validasi Soal Nomor 15-16

		S15K2	S16K2	TotalS15-16
S15K2	Pearson Correlation	1	.664**	.921**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	73	73	73
S16K2	Pearson Correlation	.664**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	73	73	73
TotalS15-16	Pearson Correlation	.921**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	73	73	73
		Valid	Valid	Valid

3. Validasi Soal Nomor 17-18

		S17K3	S18K3	TotalS17-18
S17K3	Pearson Correlation	1	.600**	.909**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	73	73	73
S18K3	Pearson Correlation	.600**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	73	73	73
TotalS17-18	Pearson Correlation	.909**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	73	73	73
		valid	valid	valid

4. Validasi Soal Nomor 19-21

		S19K4	S20K4	S21K4	TotalS19-21
S19K4	Pearson Correlation	1	.547**	.552**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	73	73	73	73
S20K4	Pearson Correlation	.547**	1	.513**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	73	73	73	73
S21K4	Pearson Correlation	.552**	.513**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	73	73	73	73
TotalS19-21	Pearson Correlation	.865**	.821**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73
		Valid	Valid	Valid	Valid

5. Validasi Soal Nomor 22-24

		S22K5	S23K5	S24K5	TotalS22-24
S22K5	Pearson Correlation	1	.773**	.811**	.921**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	73	73	73	73
S23K5	Pearson Correlation	.773**	1	.811**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	73	73	73	73
S24K5	Pearson Correlation	.811**	.811**	1	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	73	73	73	73
TotalS22-24	Pearson Correlation	.921**	.931**	.939**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73
		Valid	Valid	Valid	Valid

6. Validasi Soal Nomor 25-26

		S25K6	S26K7	TotalS25-26
S25K6	Pearson Correlation	1	.693**	.928**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	73	73	73
S26K7	Pearson Correlation	.693**	1	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	73	73	73
TotalS25-26	Pearson Correlation	.928**	.911**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	73	73	73
		Valid	Valid	Valid

7. Validasi Soal Nomor 27-30

		S27K7	S28K7	S29K7	S30K7	TotalS27-30
S27K7	Pearson Correlation	1	.512**	.570**	.656**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73
S28K7	Pearson Correlation	.512**	1	.723**	.501**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73
S29K7	Pearson Correlation	.570**	.723**	1	.508**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	73	73	73	73	73
S30K7	Pearson Correlation	.656**	.501**	.508**	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	73	73	73	73	73
TotalS27-30	Pearson Correlation	.810**	.843**	.852**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73
		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

8. Validasi Soal Nomor 30-33

		S31K8	S32K8	S33K8	TotalS31-33
S31K8	Pearson Correlation	1	.147	.570**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.215	.000	.000
	N	73	73	73	73
S32K8	Pearson Correlation	.147	1	.118	.503**
	Sig. (2-tailed)	.215		.320	.000
	N	73	73	73	73
S33K8	Pearson Correlation	.570**	.118	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.320		.000
	N	73	73	73	73
TotalS31-33	Pearson Correlation	.842**	.503**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73
		Valid	Valid	Valid	Valid

Dari 33 butir soal yang telah diuji validitas dinyatakan valid semua karena r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > r- tabel, r- tabel dari yang digunakan dalam uji validitas ini, yaitu 0.235. Pada uji validitas dalam penelitian ini, terdapat r-hitung yang paling tinggi, yaitu 0.939 dan terdapat r-hitung yang terendah, yaitu 0.503.

Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini, butir soal 32 tidak diikutsertakan karena mengakibatkan terdapat hasil uji reliabilitas yang tidak realibel. Hal ini menyebabkan butir soal 32 dihapus dan tidak diolah dalam pengolahan data pada tahap selanjutnya, meskipun dalam uji validitas dinyatakan valid, akan tetapi tidak realibel.

1. Reliabilitas Soal Nomor 1-6

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	6

2. Reliabilitas Soal Nomor 7-14

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	8

3. Reliabilitas Soal Nomor 15-16**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	2

4. Reliabilitas Soal Nomor 17-18**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	2

5. Reliabilitas Soal Nomor 19-21

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	3

6. Reliabilitas Soal Nomor 22-24

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	3

7. Reliabilitas Soal Nomor 25-26

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	2

8. Reliabilitas Soal Nomor 27-30

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	4

9. Reliabilitas Soal Nomor 31 dan 33

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	2

Dari tabel di atas menunjukkan semua hasil reliabilitas $> 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 32 butir soal yang diberikan kepada responden memenuhi syarat reliabilitas dan dinyatakan reliabel. Butir-butir soal tersebut yang selanjutnya diolah pada tahap pengolahan data. Pada uji reliabilitas dalam penelitian ini, terdapat nilai *cronbach alpha* yang tertinggi, yaitu 0.921 dan terdapat juga, nilai *cronbach alpha* yang terendah, yaitu 0.722.

Lampiran 3

**Tampilan Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi Berbasis
Online Perpustakaan Badan Informasi Geospasial
Pada Website Perpustakaan Badan Informasi Geospasial**

**BADAN INFORMASI GEOSPASIAL (BIG)
PERPUSTAKAAN**

Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 46 Cibinong 16911
Telephone: 62-21 8752062 ext. 3714, 3717
Roriana.Hanani@big.go.id; iyun.han@gmail.com

OPAC (Online Public Access Catalogue)

Kata Kunci Advance Search

Kategori

Jenis Koleksi

CARI

INFORMASI BARU

e-article
Correlations between structural damage and ground motion parameters during the Ms8.0 Wenchuan Earthquake. (by Zijun Wang, Boming Zhao). Soil Dynamics and Earthquake Engineering - Vol.72, May 2015, p.129-137
(07-Mei-2015)
[Selengkapnya](#)

e-article
An approach to equivalent damping ratio of vertically mixed structures based on response error minimization. (by Wei Huang, Jiang Qian, Zhi Zhou, Qiushi Fu). Soil Dynamics and Earthquake Engineering - Vol.72, May 2015, p.119-128
(07-Mei-2015)
[Selengkapnya](#)

e-article
Mitigation of seismic settlement of light surface structures by installation of sheet-pile walls around the foundation. (by Rouzbeh Rasouli, Ikuo Townata, Toshihiko Hayashida). Soil Dynamics and Earthquake Engineering - Vol.72, May 2015, p.108-118
(07-Mei-2015)

Statistik Pengunjung

Online	7
Hari Ini	499
Kemarin	226
Minggu Ini	2278
Bulan Ini	3410
Tahun Ini	26924
Total	26924

Lampiran 4

**Tampilan Cover dan Abstrak dari Koleksi *E-article*
Pada Layanan PITT Berbasis *Online*
Perpustakaan BIG**

e-article



An approach to equivalent damping ratio of vertically mixed structures based on response error minimization. (by Wei Huang, Jiang Qian, Zhi Zhou, Qiushi Fu), Soil Dynamics and Earthquake Engineering - Vol.72, May 2015, p.119-128

Damping property of vertically mixed structure is hard to identify, especially in the design stage since it is strongly rely on the configuration of the two component structural parts. In this paper, a decoupling approximation for dynamic response analysis of the vertically mixed structure is proposed. The optimal equivalent uniform damping ratio can be evaluated in a sense of response error minimization. It is calculated by using the superposition response spectrum method which takes the full frequency content of the ground motion into consideration rather than the harmonic excitation at a specified frequency only. The equivalent uniform damping ratios presented here are then validated by comparison with full time history analysis. Over the most part of the (R_w - R_m) parametrical plane, the response error is relatively small for the each component structural parts. And then, the proposed damping ratios are tested in actual MDOF concrete/steel irregular structures. It is shown that the proposed procedure is proved to be feasible in use for practical design.

07-Mei-2015